

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS I MAKASSAR



Profil

**Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Makassar**

NONO

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah Nya sehingga Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 ini dapat terselesaikan.

Profil ini merupakan salah satu sarana penyajian data dan informasi program kegiatan serta pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar selama tahun 2020.

Profil ini disusun dengan harapan agar dapat dijadikan salah satu media pertukaran data, informasi, umpan balik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

Profil ini disusun oleh Tim yang terdiri dari Bagian Tata Usaha, Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan dan Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Kesehatan. Terima kasih kepada Tim yang telah memberikan data serta pembahasan dan masukan dalam penyusunan profil ini.

Kami menyadari bahwa profil ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dari semua pihak.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 semoga segera berakhir dan tetap jaga kesehatan untuk semua Pegawai KKP Kelas I Makassar.

Makassar, Januari 2021

Pt. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Makassar



dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
NIP 196610142001121004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	6
B. STRUKTUR ORGANISASI	7
C. VISI DAN MISI	9
D. URAIAN TUGAS, PROGRAM, SASARAN DAN KEGIATAN	10
BAB III HASIL KEGIATAN	22
A. BAGIAN TATA USAHA	22
B. BIDANG PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI	78
C. BIDANG PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN	118
D. BIDANG UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH	149
TIM PENYUSUN	241

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	7
Gambar III-1	Tampilan Aplikasi RKA-K/L 2020	20
Gambar III-2	Tampilan Aplikasi SAKTI Web	21
Gambar III-3	Aplikasi E-Renggar untuk Proses Perencanaan	21
Gambar III-4	Aplikasi E-Performance	24
Gambar III-5	Aplikasi Monev DJA	25
Gambar III-6	Aplikasi Monev Bappenas	25
Gambar III-7	Rapat Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil	26
Gambar III-8	Tampilan Website KKP Makassar.....	28
Gambar III-9	Tampilan Media Sosial KKP Makassar	29
Gambar III-10	Piagam WBK KKP Kelas I Makassar	31
Gambar III-11	Proses Menuju WBK KKP Kelas I Makassar.....	31
Gambar III-12	Proses Penilaian ISO KKP Kelas I Makassar.....	39
Gambar III-13	Workshop Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Publik	33
Gambar III-14	Pelatihan Jurnalistik Dasar	34
Gambar III-15	Pelaksanaan Ukom Jabfung Sanitarian	51
Gambar III-16	Renkon Pasangkayu.....	78
Gambar III-17	Renkon Garongkong.....	79
Gambar III-18	Pemeriksaan Rapid Tes pada Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria.....	80
Gambar III-19	Pelaksanaan Karantina KM. Lambelu	81
Gambar III-20	Pengawasan <i>International Certificate Vaccination</i> (ICV).....	82
Gambar III-21	Pemasangan Perangkap Tikus	87
Gambar III-22	Survei Kepadatan Lalat dan Kecoa.....	95
Gambar III-23	Survei Jentik <i>Aedes aegypti</i>	99

Gambar III-24	Penaburan Bubuk Larvasida pada Kontainer	100
Gambar III-25	Kegiatan Fogging.....	102
Gambar III-26	Survei Jentik Anopheles sp.....	103
Gambar III-27	Identifikasi Nyamuk Anopheles sp.	104
Gambar III-28	Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut.....	105
Gambar III-29	Uji Efikasi Bahan Kimia Terhadap Nyamuk.....	107
Gambar III-30	Pemeriksaan Sanitasi Kapal	109
Gambar III-31	Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat.....	110
Gambar III-32	Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung	112
Gambar III-33	Pengawasan & Pengambilan Sampel Air Bersih.....	114
Gambar III-34	Pengambilan Sampel Air Limbah	115
Gambar III-35	Pengawasan Sanitasi TPM.....	117
Gambar III-36	Pengambilan Sampel Makanan	119
Gambar III-37	Refreshing petugas Tim Gerak Cepat (TGC)	124
Gambar III-38	Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan ICV	132
Gambar III-39	Proses Rujukan Pasien ke Rumah Sakit Rujukan.....	136
Gambar III-40	Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional	138
Gambar III-41	Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional	140
Gambar III-42	Kegiatan <i>On The Job Training</i> Pengambilan Sampel COVID-19 di BBBLK Makassar tanggal 24 Maret 2020.....	141
Gambar III-43	Posko Terpadu Natal 2020 dan Tahun Baru 2021	143
Gambar III-44	Pelaksanaan Screening HIV AIDS dengan VCT Mobile.....	145
Gambar III-45	Pelaksanaan Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB KKP Kelas I Makassar	146

DAFTAR GRAFIK

Grafik III-1	Trend Hasil Penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar tahun 2015 – 2019.....	27
Grafik III-2	Jumlah Artikel dan Berita Per Bulan Tahun 2020.....	30
Grafik III-3	Persuratan Per Bulan Tahun 2020	43
Grafik III-4	Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2020	48
Grafik III-5	Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2016-2020	48
Grafik III-6	Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015-2020	49
Grafik III-7	Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	53
Grafik III-8	Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Negara/Wilayah Terjangkit Perbulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	54
Grafik III-9	Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	54
Grafik III-10	Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	55
Grafik III-11	Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	56
Grafik III-12	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	57
Grafik III-13	Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	58
Grafik III-14	Distribusi Jumlah Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar	

	Tahun 2020	59
Grafik III-15	Distribusi Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	60
Grafik III-16	Distribusi Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	62
Grafik III-17	Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	63
Grafik III-18	Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	63
Grafik III-19	Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	65
Grafik III-20	Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	65
Grafik III-21	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Asal Kedatangan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar	67
Grafik III-22	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	67
Grafik III-23	Distribusi Penumpang Pesawat Berdasarkan Tujuan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar	69
Grafik III-24	Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	70
Grafik III-25	Distribusi Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	71
Grafik III-26	Distribusi Jumlah Pengawasan Dokumen Gendec	

	Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar	
	Tahun 2020	72
Grafik III-27	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Parepare	
	Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2020	73
Grafik III-28	Distribusi Penyakit di Puskesmas Pontap Wilker Palopo	
	Minggu ke 1 sampai 52 tahun 2020	74
Grafik III-29	Distribusi Penyakit di Puskesmas Malili	
	Wilker Malili Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	74
Grafik III-30	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Awerange	
	Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	75
Grafik III-31	Distribusi Penyakit di Puskesmas Bowong Cindea	
	Wilker Biringkassi Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	75
Grafik III-32	Distribusi Penyakit di Puskesmas Bajoe	
	Wilker Bajoe Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	76
Grafik III-33	Distribusi Penyakit di Puskesmas Caille	
	Pos Bulukumba Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	76
Grafik III-34	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Pelabuhan	
	Makassar Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	77
Grafik III-35	Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer KKP Induk	
	Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020	77
Grafik III-36	Distribusi Penggunaan eHAC Pelaku Perjalanan	
	Berdasarkan Bulan Tahun 2020	
	KKP Kelas I Makassar	84
Grafik III-36	Distribusi Penggunaan eHAC Pelaku Perjalanan	
	Berdasarkan Bulan Tahun 2020	
	KKP Kelas I Makassar	84
Grafik III-37	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perwilker	
	Tahun 2020	108
Grafik III-38	Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU,	
	Gedung/ Bangunan Per Wilayah Kerja	
	KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	111

Grafik III-39	Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sanitasi Sarana Air Bersih Perwilker di KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	112
Grafik III-40	Distribusi Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Tahun 2015 – 2020.....	120
Grafik III-41	Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan KKP Kelas I Makassar Pada Tahun 2020.....	122
Grafik III-42	Distribusi Kunjungan Poliklinik Perbulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	122
Grafik III-42	Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020.....	125
Grafik III-43	Pemberian Vaksinasi di KKP Kelas I Tahun 2020.....	132
Grafik III-44	Distribusi Penerbitan Buku ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020.....	134
Grafik III-45	Distribusi Rujukan Pasien Berdasarkan bulan Tahun 2020	135
Grafik III-46	Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Berdasarkan Bulan Tahun 2020	136
Grafik III-47	Pelaksanaan VCT Mobile Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=934 Orang)	143
Grafik III-48	Jumlah Cakupan VCT Mobile Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=934 Orang)	144
Grafik III-49	Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.139 Orang)	146
Grafik III-50	Hasil Pemeriksaan Rapid Test COVID-19 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.1139 Orang).....	148

DAFTAR TABEL

Tabel III-1	Revisi Anggaran KKP Kelas I Makassar Selama Tahun 2020	22
Tabel III-2	Rekapan Artikel dan Berita yang Tayang di Website KKP Makassar Tahun 2020.....	29
Tabel III-3	Distribusi Pegawai Berdasarkan Bagian/Bidang/ Wilayah Kerja Tahun 2016 - 2020	35
Tabel III-4	Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2016-2020	36
Tabel III-5	Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2020	36
Tabel III-6	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Teknis Tahun 2020.....	36
Tabel III-7	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Umum Tahun 2020.....	37
Tabel III-8	Distriibusi Pegawai Berdasarkan Jenis Mutasi Tahun 2016-2020	38
Tabel III-9	Daftar Nama Pegawai yang Telah Mencapai 20 JPL Peningkatan Kapasitas SDM KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	38
Tabel III-10	Pengambilan Cuti Pegawai Tahun 2020	41
Tabel III-11	Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai Tahun 2020	41
Tabel III-12	Tata Persuratan Perbulan Tahun 2020	42
Tabel III-13	Rekapitulasi Kendaraan Roda 4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	43
Tabel III-14	Rekapitulasi Kendaraan Roda 2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	44
Tabel III-15	Rekapitulasi Tanah dan Bangunan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	45
Tabel III-16	Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	

	Perbulan Tahun 2020	47
Tabel III-17	Distribusi Penerimaan PNBPN Tahun 2016-2020	48
Tabel III-18	Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015-2020	49
Tabel III-19	Hasil Ujian Kompetensi Jabfung Sanitarian	51
Tabel III-20	Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020	53
Tabel III-21	Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020	55
Tabel III-22	Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	56
Tabel III-23	Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	57
Tabel III-24	Jumlah Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	58
Tabel III-25	Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	60
Tabel III-26	Jumlah Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	61
Tabel III-27	Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	64
Tabel III-28	Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	66
Tabel III-29	Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Asal Kedatangan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar.....	66
Tabel III-30	Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan	

	Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	68
Tabel III-31	Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Tujuan Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar	68
Tabel III-32	Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	70
Tabel III-33	Distribusi Hasil Surveilans Migrasi Malaria Tahun 2020	79
Tabel III-34	Distribusi Pengawasan ICV di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2020.....	82
Tabel III-35	Distribusi Penerapan eHAC bagi pelaku perjalanan Berdasarkan Tempat Pelayanan Tahun 2020 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar	83
Tabel III-36	Hasil Pengamatan Tikus dan Pinjal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020	85
Tabel III-37	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	88
Tabel III-38	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat setelah Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	89
Tabel III-39	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoak Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	91
Tabel III-40	Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoak dan Tindakan Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	93
Tabel III-41	Distribusi Hasil Survei Aedes aegypti (Perimeter Area) Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	96
Tabel III-42	Distribusi Hasil Survei Aedes aegypti (Perimeter Area) setelah Pengendalian Perwilker KKP Kelas I Makassar	

	Tahun 2020	97
Tabel III-43	Distribusi Hasil Survei Aedes aegypti (Buffer Area) Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2020.....	98
Tabel III-44	Distribusi Hasil Pemakaian Larvasida KKP Kelas I Makassar Tahun 2016 –2020.....	100
Tabel III-45	Luas Area Fogging Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	101
Tabel III-46	Hasil Survei jentik Anopheles sp. KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	102
Tabel III-47	Distribusi Hasil Survei Nyamuk Anopheles sp. KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	103
Tabel III-48	PengawasanTindakan Penyehatan Alat Angkut (Kapal) Tahun 2020	105
Tabel III-49	Hasil Uji Resistensi Nyamuk Aedes aegypti terhadap Insektisida dengan Metode Susceptibility Impragnated Paper Tahun 2020	106
Tabel III-50	Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perbulan Tahun 2020	108
Tabel III-51	Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat Perbulan Tahun 2020.....	110
Tabel III-52	Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan Perbulan Tahun 2020.....	111
Tabel III-53	Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2020	113
Tabel III-54	Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar Perbulan Tahun 2020	115
Tabel III-55	Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi TPM Perwilker Tahun 2020.....	116
Tabel III-56	Hasil Pemeriksaan Sanitasi TPM Tahun 2020	117
Tabel III-57	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman Perjenis	

	Pemeriksaan Tahun 2020	118
Tabel III-58	Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman berdasarkan Parameter Pemeriksaan Perbulan Tahun 2020	118
Tabel III-59	Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2016 – 2020	121
Tabel III-60	Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang Menjalani MCU Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020	125
Tabel III-61	Distribusi Hasil MCU Menurut Status Gizi	126
Tabel III-62	Kelainan Pemeriksaan Fisik Umum	126
Tabel III-63	Kelainan Urinalisa	126
Tabel III-64	Kelainan Kimia Darah	127
Tabel III-65	Kelainan Hematologi.....	127
Tabel III-66	Gangguan Metabolisme Lemak	127
Tabel III-67	Pemeriksaan Penunjang Non Laboratorium.....	128
Tabel III-68	Hasil Pemeriksaan Metabolisme Glukosa	128
Tabel III-69	Hasil Pemeriksaan Hepatitis	128
Tabel III-70	Top Riwayat Medis peserta MCU.....	129
Tabel III-71	Kebiasaan / Riwayat Medis Lainnya	129
Tabel III-72	Top 10 Kelainan Hasil Pemeriksaan MCU 2020	129
Tabel III-73	Top 10 Riwayat Paparan Pada Pekerjaan.....	130
Tabel III-74	Distribusi Pemberian Vaksinasi Perbulan Tahun 2020.....	131
Tabel III-75	Distribusi Penerbitan Buku ICV Perbulan Tahun 2020	133
Tabel III-76	Distribusi Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2017 -2020	134
Tabel III-77	Distribusi Pemberian Tidak Laik Terbang berdasarkan Maskapai Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2020	135
Tabel III-78	Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional	138

Tabel III-79	Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional	140
Tabel III-80	Data Kunjungan Posko Arus Mudik Natal dan Tahun Baru 2021 Berdasarkan Jenis Penyakit, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar	142
Tabel III-81	Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Bulan Pelaksanaan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.1139 Orang)	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan yang dimaksud dengan keekarantinaan kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Kedaruratan kesehatan masyarakat adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, kontaminasi kimia, bioterorisme, dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas Negara.

Tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia. Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Di Indonesia, konfirmasi kasus Covid-19 pertama diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto di Istana Kepresidenan pada tanggal 2 Maret 2020. Ada dua orang WNI yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Pintu masuk adalah tempat masuk dan keluarnya alat angkut, orang, dan/atau barang, baik berbentuk pelabuhan, bandar udara, maupun pos lintas batas darat negara. Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai penjaga di pintu masuk negara berkewajiban mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit. Kegiatan-kegiatan dalam upaya cegah tangkal penyakit yang dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar dituangkan kedalam profil agar dapat dibaca dan diketahui secara luas oleh masyarakat. Termasuk penanganan pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh KKP Kelas I Makassar. Nama Kantor Kesehatan Pelabuhan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat terutama oleh pengguna jasa Pelabuhan dan Bandara terkait peningkatan pengawasan keluar masuknya orang melalui pintu masuk Pelabuhan dan Bandara.

Penyusunan Profil KKP Kelas I Makassar dilakukan setiap tahun untuk memperbarui informasi dan kegiatan yang dilaksanakan serta dapat melihat perbandingan data hasil kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dalam penyusunan profil ini diperlukan upaya perbaikan dari segi materi, analisis maupun tampilan data, karena profil menjadi salah satu bahan monitoring dan evaluasi program selanjutnya. Dalam profil Kantor Kesehatan

Pelabuhan Kelas I Makassar ini data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik dan analisis. Data berasal dari hasil kegiatan masing-masing Bagian dan Bidang yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan, Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, serta Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah. Kegiatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar telah dituangkan melalui pembahasan kegiatan per bidang. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 di KKP Kelas I Makassar juga dibahas dalam profil ini sebagai gambaran kegiatan yang terlaksana di tahun 2020. Pada tahun 2020 tidak ada pelaksanaan haji akibat pandemi Covid-19 sehingga pembahasan mengenai pelaksanaan haji tidak termuat dalam profil KKP Kelas I Makassar tahun 2020, tidak seperti tahun sebelumnya.

Penyusunan profil ini diharapkan dapat memberikan gambaran KKP Kelas I Makassar kepada masyarakat luas terutama dari segi tugas pokok dan fungsi KKP sehingga dapat dikenal lebih baik. Selain itu dapat menjadi bahan evaluasi dan monitoring kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan.

B. DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup;
3. UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;
4. UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan;
5. UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. UU Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pelayaran;
7. UU Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan;
8. UU Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan;
11. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
12. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kemampuan dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespon Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi dan Kimia.

13. Permenkes 949 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa;
14. Permenkes 1501 tahun 2010 Tentang jenis penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah & Upaya penganggulannya;
15. Permenkes RI No. 2348/Menkes/Per/XI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 356/Menkes/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular;
18. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 61 Tahun 2015 tentang Fasilitas (FAL) Udara;
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Sertifikat Sanitasi Kapal;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pemberian Sertifikat Vaksinasi Internasional;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi;
25. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya;
26. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi internasional;
27. Kepmenkes Nomor 424 Tahun 2007 Tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan;
28. Keputusan Menkes Nomor 612/MENKES/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia;

29. Keputusan Menkes Nomor 1314/MENKES/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi SDM, Sarana dan Prasarana di Lingkungan KKP;
30. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)
31. Standar Operasional Prosedur Nasional Kegiatan KKP di Pintu Masuk Negara.
32. International Health Regulation Tahun 2005;

BAB II

GAMBARAN UMUM

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Permenkes Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, disebutkan bahwa KKP terdiri dari Bagian Tata Usaha, Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan, Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, Wilayah Kerja, Kelompok Fungsional dan Instalasi.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok

Pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular, penyakit potensial wabah, pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengawasan OMKABA, pelayanan kesehatan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

2. Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan Atas Permenkes Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan, KKP melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kekarantinaan;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- d. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
- e. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia;
- f. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi (SE) sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional dan internasional;

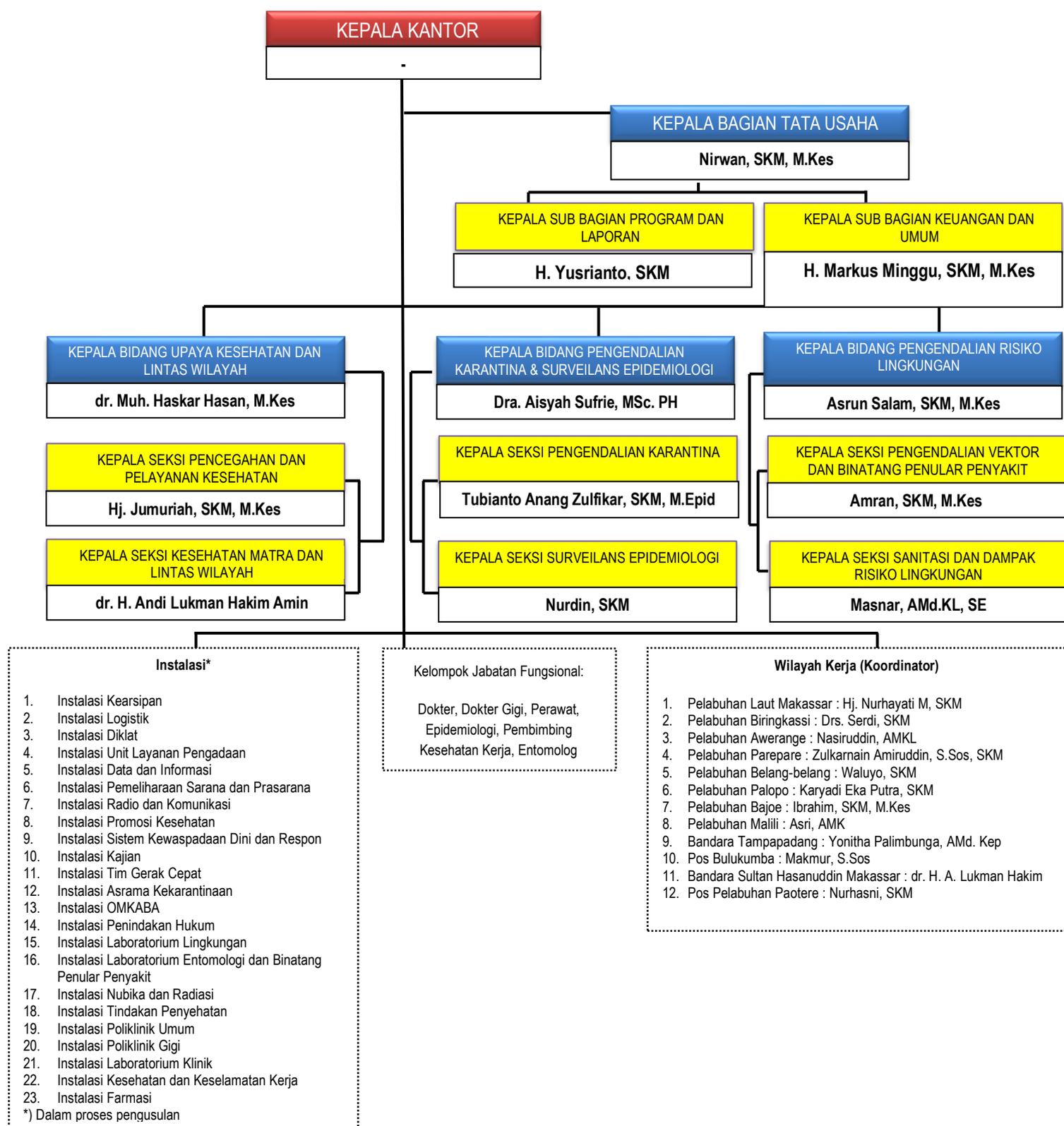
- g. Pelaksanaan, fasilitas dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan bencana di bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
- h. Pelaksanaan fasilitas dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- i. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan dan bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA import;
- j. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- l. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- m. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- n. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan dan surveilans kesehatan pelabuhan;
- o. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat Negara;
- p. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KKP.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi dan tata kerja KKP Kelas I Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 356/MENKES/PER/IV/2008 tanggal 14 April 2008 Jo Permenkes Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tanggal 22 November 2011; tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar terdiri atas :

Pada Bulan November 2020, Kepala KKP Kelas I Makassar, dr. Darmawali Handoko, M.Epid dilantik menjadi Kepala KKP Kelas I Soekarno Hatta. Jabatan Kepala KKP Kelas I Makassar dijabat oleh Plt. dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes sejak 20 November 2020 sampai sekarang sesuai Surat Perintah Menteri Kesehatan Letjen TNI (Pur.) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K) RI Nomor : KP.03.04/MENKES/ 1747/2020.

Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar tahun 2020 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar I.1 berikut.



Gambar II-1 Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

C. VISI DAN MISI

Program P2P mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui upaya preventif dan promotif.

KKP Kelas I Makassar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang dibawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen P2P tentunya mendukung dan turut berkontribusi dalam pencapaian program P2P dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi KKP dalam upaya preventif dan promotif di wilayah Pelabuhan dan Bandara yang menjadi wilayah kerja KKP Makassar.

Dalam Rencana Aksi Program PP dan PL 2015 - 2020 tidak ada visi dan misi Direktorat Jenderal. Rencana Aksi Program PP dan PL mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

D. URAIAN TUGAS, PROGRAM, SASARAN DAN KEGIATAN

1. Uraian Tugas

a. Bagian Tata Usaha

- 1) Sub Bagian Program dan Laporan
 - a) Menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan program
 - b) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan
 - c) Menyebarkan informasi
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Umum
 - a) Melaksanakan Urusan Akutansi, Verifikasi serta Mobilisasi Dana
 - b) Melaksanakan Urusan Tata Usaha
 - c) Melaksanakan Urusan Kepegawaian
 - d) Melaksanakan Urusan Perlengkapan dan Rumah Tangga dan penyiapan Penyelenggaraan Pelatihan

b. Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

- 1) Seksi Pengendalian Karantina
 - a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi OMKABA ekspor dan impor
 - b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengembangan dan pengawasan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara dan alat transportasi lainnya.
 - c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan tindakan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara dan alat transportasi lainnya.
 - d) Penerbitan dokumen kesehatan kapal laut, pesawat udara dan alat transportasi lainnya

- e) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengangkutan orang sakit/jenazah
- f) Kajian di bidang kekarantinaan
- g) Pengembangan teknologi di bidang kekarantinaan
- h) Pendidikan dan pelatihan di bidang kekarantinaan

2) Seksi Surveilans Epidemiologi

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit potensial wabah.
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali.
- d) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan jejaring kerja surveilans epidemiologi nasional/internasional.
- e) Kesiapsiagaan KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- f) Pengkajian KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- g) Advokasi KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.
- h) Penanggulangan KLB, bencana/pasca bencana bidang kesehatan.

c. Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan

1) Seksi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemberantasan serangga penular penyakit.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pemberantasan tikus dan pinjal.
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengamanan pestisida.
- d) Kajian dan diseminasi informasi bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- e) Pengembangan jejaring kerja bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.

- f) Pengembangan kemitraan bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- g) Pengembangan teknologi bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.
- h) Pengembangan pendidikan dan pelatihan bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit.

2) Seksi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan

- a) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan penyediaan air bersih.
- b) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengamanan makanan dan minuman.
- c) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan hygiene dan sanitasi kapal laut dan pesawat.
- d) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan.
- e) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan pencemaran udara, air dan tanah.
- f) Penyiapan bahan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan penyediaan air bersih.
- g) Kajian dan diseminasi informasi bidang sanitasi lingkungan
- h) Pengembangan jejaring kerja dan kemitraan bidang sanitasi lingkungan
- i) Pengembangan teknologi bidang sanitasi lingkungan
- j) Pendidikan dan pelatihan bidang sanitasi lingkungan

d. Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

1) Seksi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelayanan pengujian kesehatan nakhoda, anak buah kapal dan penjamah makanan.
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pengawasan obat/P3K di kapal/pesawat/alat transportasi lainnya.

- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelayanan kajian ergonomik.
- d) Advokasi dan sosialisasi kesehatan kerja
- e) Pengembangan jejaring kerja di bidang kesehatan kerja
- f) Pengembangan kemitraan bidang kesehatan kerja
- g) Pengembangan teknologi bidang kesehatan kerja
- h) Pelatihan teknis bidang kesehatan kerja

2) Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah

- a) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional (ICV)
- b) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah
- c) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kesehatan matra
- d) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kesehatan haji
- e) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan perpindahan penduduk
- f) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana
- g) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kesehatan terbatas
- h) Menyiapkan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan rujukan gawat darurat medik.
- i) Pengembangan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan matra
- j) Pengembangan teknologi bidang kesehatan matra
- k) Pelatihan teknis bidang kesehatan matra.

e. Instalasi

Instalasi dimaksudkan guna mendukung program yang dilakukan oleh KKP Kelas I Makassar. Menindaklanjuti hasil kesepakatan pertemuan pengisian aplikasi ABK Online UPT di lingkungan Ditjen P2P tanggal 27 dan 28 November 2017 dimana salah satu kesepakatannya adalah untuk mengirimkan usulan instalasi, maka KKP Kelas I Makassar mengusulkan instalasi sesuai dengan Surat Kepala KKP Kelas I

Makassar Nomor OT.03.02/1.2/4778/2017 tanggal 4 Desember 2017 sebagai berikut:

- 1) Instalasi Kearsipan
- 2) Instalasi Logistik
- 3) Instalasi Diklat
- 4) Instalasi Unit Layanan Pengadaan
- 5) Instalasi Data dan Informasi
- 6) Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- 7) Instalasi Radio dan Komunikasi
- 8) Instalasi Promosi Kesehatan
- 9) Instalasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
- 10) Instalasi Kajian
- 11) Instalasi Tim Gerak Cepat
- 12) Instalasi Asrama Kekarantinaan
- 13) Instalasi OMKABA
- 14) Instalasi Penindakan Hukum
- 15) Instalasi Laboratorium Lingkungan
- 16) Instalasi Laboratorium Entomologi dan Binatang Penular Penyakit
- 17) Instalasi Nubika dan Radiasi
- 18) Instalasi Tindakan Penyehatan
- 19) Instalasi Poliklinik Umum
- 20) Instalasi Poliklinik Gigi
- 21) Instalasi Laboratorium Klinik
- 22) Instalasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 23) Instalasi Farmasi

Saat ini instalasi yang diusul di atas belum mendapatkan persetujuan tertulis dari Dirjen P2P Kemenkes RI.

2. Tujuan, Sasaran dan Kegiatan

a. Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

1) Seksi Pengendalian Karantina

Tujuan untuk melaksanakan cegah tangkal terhadap keluar dan masuknya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah melalui alat angkut kapal, orang dan barang.

Sasarannya yaitu:

- a) Terlaksananya pengawasan kesehatan kapal yang datang dari dalam dan luar negeri

- b) Terbebasnya kapal, alat angkut beserta muatannya dari sumber penularan penyakit
- c) Terbebasnya kapal dari infestasi tikus dan sumber penularan penyakit lainnya
- d) Terawasinya lalu lintas ekspor dan impor produk OMKABA dari sumber penularan penyakit.

Kegiatannya berupa:

- a) Pemeriksaan Kesehatan Kapal
- b) Melaksanakan Tindakan Karantina
- c) Pemeriksaan dan Penerbitan Dokumen Kesehatan
- d) Membuat Proses Verbal terhadap Pelanggaran Undang-Undang Kekekarantinaan (laut dan Udara)
- e) Melakukan Pengawasan Lalu Lintas Ekspor dan Impor OMKABA
- f) Pengawasan Lalu Lintas Jenazah
- g) Simulasi dan Diklat di Bidang Kekekarantinaan

2) Seksi Surveilans Epidemiologi

Tujuan untuk menjaga dan melindungi masyarakat dari penularan penyakit baik antar negara maupun antar wilayah.

Sasarannya yaitu:

- a) Terawasinya orang sakit melalui pelabuhan/bandara
- b) Terlaksananya sistem kewaspadaan dini KLB bidang kesehatan
- c) Tersedianya akses informasi tentang penyakit

Kegiatannya berupa :

- a) Pengamatan keluar/masuknya orang yang sakit melalui terminal penumpang
- b) Surveilans kesehatan kapal
- c) Pemberian dan pemantauan kartu kewaspadaan
- d) Jejaring kerja surveilans epidemiologi
- e) Pengamatan kesehatan penumpang melalui pernyataan yang dibuat oleh nahkoda tentang keadaan kesehatan ABK/penumpang di atas kapal serta pengamatan penyakit menular di daerah *Buffer* Pelabuhan dilakukan melalui analisis data terhadap laporan

b. Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan

- 1) Seksi Pengendalian vektor dan binatang penularan penyakit

Tujuan mengendalikan populasi vektor dan binatang penular penyakit di Pelabuhan/bandara

Sasarannya yaitu:

- a) Terwujudnya lingkungan pelabuhan yang bebas dari binatang penular penyakit, pinjal dan vektor
- b) Terciptanya pengawasan yang optimal terhadap lingkungan yang potensial terhadap kehidupan tikus dan vector

Kegiatannya berupa:

- a) Pemetaan tempat perindukan potensial vektor
- b) Pemantauan jentik nyamuk
- c) Melaksanakan pemasangan perangkap tikus di gudang perkantoran, dan rumah makan
- d) Melaksanakan identifikasi tikus dan pinjal
- e) Melaksanakan larvasida
- f) Melaksanakan pemberantasan nyamuk dewasa (fogging)
- g) Melaksanakan kajian vektor
- h) Melaksanakan pengawasan terhadap fumigasi/deratisasi
- i) Melaksanakan disinfeksi alat angkut
- j) Pengawasan dan pemberantasan lalat dan kecoak serta penyuluhan kesehatan dan jejaring kerja di bidang pengendalian vektor penyakit.

2) Seksi Sanitasi Lingkungan dan Dampak Risiko Lingkungan

Tujuan menciptakan lingkungan pelabuhan dan alat angkut yang terbebas dari sumber penularan penyakit dan dampak risiko lingkungan.

Sasarannya yaitu :

- a) Terwujudnya kesehatan lingkungan pelabuhan dan alat angkut yang saniter
- b) Terlindunginya masyarakat pelabuhan/ABK dari penyakit bawaan makanan
- c) Tersedianya air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan
- d) Terlindunginya masyarakat pelabuhan dari pencemaran air, tanah dan udara
- e) Terbebasnya lingkungan pelabuhan dan kolam pelabuhan dan pembuangan sampah, kotoran dan limbah.

Kegiatannya berupa :

- a) Melaksanakan pengawasan pemeriksaan air bersih di wilayah pelabuhan dan bandara
- b) Melaksanakan pengambilan, pemeriksaan dan rujukan sampel makanan, minuman dan bahan pangan

- c) Kursus penjamah makanan
- d) Bimbingan teknis bagi penjamah makanan di kapal penumpang
- e) Melaksanakan pengawasan hygiene sanitasi lingkungan pelabuhan
- f) Melaksanakan pengawasan tempat pengolahan makanan (TPM) di wilayah pelabuhan
- g) Melaksanakan pengawasan hygiene sanitasi kapal/pesawat
- h) Pemeriksaan air di kapal dan sertifikasi air bersih bagi alat angkut
- i) Menciptakan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan dan perusahaan di wilayah pelabuhan
- j) Mengidentifikasi pencemaran air, tanah dan udara termasuk kajian
- k) Melakukan analisa dampak kesehatan lingkungan pelabuhan
- l) Melaksanakan pengukuran kualitas lingkungan pelabuhan
- m) Melaksanakan penyehatan kawasan pelabuhan
- n) Penyuluhan kesehatan

c. Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

1) Seksi Pencegahan dan Pelayanan kesehatan

Tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), para penjamah makanan, Anak Buah Kapal (ABK), buruh pabrik, karyawan pelabuhan dan lain-lain, yang ada di wilayah pelabuhan.

Sasarannya yaitu :

- a) Terlaksananya pengujian kesehatan bagi nakhoda, anak buah kapal dan penjamah makanan
- b) Terlaksananya pelayanan kesehatan di dalam gedung dan luar gedung
- c) Terwujudnya pelayanan kesehatan kerja bagi buruh dan para pekerja di pelabuhan
- d) Terlaksananya sistem informasi kesehatan kerja
- e) Terawasnya kesehatan buruh dan para pekerja di dalam wilayah pelabuhan
- f) Terlaksananya pengawasan persediaan obat/alat P3K kapal
- g) Tersedianya obat/alat P3K kapal yang berkualitas dan kuantitasnya mencukupi yang disesuaikan dengan jumlah ABK/penumpang di kapal
- h) Meningkatnya ketrampilan dan kecakapan petugas
- i) Terlaksananya kegiatan penemuan dan tatalaksana IMS/HIV-AIDS

Kegiatannya berupa:

- a) Melaksanakan pemeriksaan kesehatan pelaut/ABK, buruh dan pekerja diwilayah pelabuhan
- b) Melaksanakan pelayanan poliklinik di dalam dan luar gedung

- c) Melaksanakan rujukan kasus/pasien ke rumah sakit
- d) Melaksanakan diseminasi informasi penyakit
- e) Menerbitkan surat keterangan sehat bagi pelaut/ABK, dan penjamah makanan
- f) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium klinis dasar
- g) Melakukan pemeriksaan obat/alat kesehatan di atas kapal
- h) Menerbitkan sertifikat obat P3K kapal
- i) Melaksanakan kesehatan kerja serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis dan paramedis

2) Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah

Tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat pelabuhan dalam menghadapi kondisi matra yang berubah secara bermakna serta mampu mengatasi permasalahan secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain.

Sasarannya yaitu:

- a) Terciptanya kesehatan matra di wilayah pelabuhan
- b) Terselenggaranya pelayanan vaksinasi/imunisasi sesuai prosedur
- c) Terwujudnya masyarakat pelabuhan yang mampu bertahan dalam kondisi matra yang berubah secara bermakna.
- d) Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan kesehatan pada kondisi matra

Kegiatannya berupa:

- a) Melaksanakan pelayanan kesehatan haji selama embarkasi dan debarkasi
- b) Monitoring dan evaluasi pengelolaan vaksin di wilayah kerja
- c) Pengawasan ICV/pelaksanaan vaksinasi di kapal
- d) Kesiapsiagaan tim kegawatdaruratan
- e) Pelayanan kesehatan pada situasi khusus (hari raya idul fitri, natal dan tahun baru)
- f) Memberikan pelayanan kesehatan pasca bencana
- g) Memberikan pelayanan kesehatan dalam gangguan kamtibmas
- h) Terlaksananya imunisasi/vaksinasi bagi masyarakat yang akan mengunjungi daerah terjangkit
- i) Memberikan pelayanan imunisasi/vaksinasi terhadap masyarakat yang membutuhkan
- j) Menerbitkan ICV (International Certificate of Vaccination)
- k) Melaksanakan pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah

3. Wilayah Kerja

Dalam Permenkes RI Nomor : 356/MENKES/PER/IV/2008 Jo Permenkes Nomor : 2348/MENKES/PER/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dan jarak dari KKP Induk meliputi KKP Induk di Pelabuhan Laut Makassar, Bandara Hasanuddin, Pelabuhan Laut Biringkassi, Pelabuhan Laut Awerange, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Bajoe Bone, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Malili, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Belang-Belang Mamuju, dan Bandara Tampapadang. Jarak masing-masing wilayah kerja dari KKP Induk adalah Pelabuhan Laut Biringkassi \pm 60 km, Pelabuhan Laut Awerange \pm 125 Km, Pelabuhan Laut Parepare \pm 150 km, Pelabuhan Laut Bajoe Bone \pm 158 km, Pelabuhan Laut Palopo \pm 370 km, Pelabuhan Laut Malili \pm 564 Km, Bandara Tampapadang \pm 496 km dan Pelabuhan Laut Belang-Belang Mamuju \pm 508 km.

Sedangkan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang masih dalam proses pengusulan meliputi KKP Induk di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Wilker Pelabuhan Laut Makassar, Pos Pelabuhan Laut Bulukumba, Wilker Pelabuhan Laut Mamuju dan Wilker Pelabuhan Laut Pasangkayu.

BAB III HASIL KEGIATAN

A

BAGIAN TATA USAHA

1. Sub Bagian Program dan Laporan

Sub Bagian Program dan Laporan bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program, evaluasi, laporan, serta informasi.

a. Proses Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi

1) Proses perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran dimulai dari mengumpulkan usulan anggaran dari bidang dan bagian yang kemudian dikompilasi kedalam satu usulan anggaran KKP Kelas I Makassar. Usulan anggaran bidang disertai dengan data dukung yakni Term Of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan. Tambahan data dukung lainnya disesuaikan dengan usulan. Kegiatan pengadaan, maka dibutuhkan spesifikasi barang yang dibutuhkan. Kegiatan pelatihan yang akan diikuti membutuhkan data dukung brosur penyelenggaraan kegiatan pelatihan.

Data dukung sangat penting dalam proses desk usulan anggaran untuk menjadi dasar penentuan anggaran yang diusulkan. Jika memiliki data dukung yang kuat maka dapat mempertahankan usulan anggaran yang telah disusun. Apabila data dukung tidak lengkap maka anggaran yang diusulkan akan diblokir sehingga tidak dapat digunakan.

Usulan anggaran perlu memperhatikan petunjuk teknis penyusunan perencanaan (Jukren). Petunjuk teknis ini selalu diperbarui setiap tahun.

Setelah anggaran lengkap telah disusun dan diusulkan. Desk anggaran dilakukan untuk penelaahan, penelitian dan rewieu terhadap anggaran yang telah disusun dan diusulkan tersebut. Desk awal dimulai dari desk e-renggar. Desk ini dilakukan untuk memonitoring usulan yang telah diinput kedalam aplikasi e-renggar dan dijadikan dasar untuk penentuan anggaran yang akan diberikan.

Desk anggaran selanjutnya setelah pagu Indikatif telah diberikan. Usulan anggaran disesuaikan dengan pembagian pagu indikatif tersebut. Desk anggaran tersebut selesai dibuktikan dengan keluarnya Catatan Hasil Desk (CHD) oleh tim dari Bagian Program dan Informasi Ditjen P2P, Catatan Hasil Penelitian (CHP) dari Biro Perencanaan dan Catatan Hasil Rewieu (CHR) dari Inspektorat Jenderal.

Desk terakhir dengan mekanisme yang sama setelah pagu anggaran tetap telah ditentukan. Desk terakhir membandingkan CHD, CHP dan CHR dari desk

sebelumnya dengan usulan RKAKL terakhir. Usulan anggaran sudah harus sesuai dengan pagu anggaran dan Petunjuk Penyusunan Perencanaan yang ada.

Pagu anggaran disahkan melalui Daftar Isian Perencanaan Anggaran (DIPA) yang dapat didownload di satudja dan sudah terkoneksi dengan aplikasi SAKTI Web untuk rincian RKAKLnya.

Adapun aplikasi yang digunakan dalam penyusunan perencanaan yakni :

a) RKA-K/L dan SAKTI Web

Aplikasi RKA-K/L 2020 adalah aplikasi yang menjabarkan secara detail anggaran kegiatan dalam perencanaan mulai dari kegiatan, output, sub output, komponen, sub komponen, mata akun anggaran, hingga detail anggaran. Berikut tampilan aplikasi RKAKL tahun 2020 :



Gambar III-1 Tampilan Aplikasi RKA-K/L 2020

Pada bulan Februari 2020, penggunaan aplikasi RKA-K/L tidak lagi digunakan untuk penyusunan maupun revisi anggaran dan digantikan dengan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau disebut SAKTI. Aplikasi SAKTI ini menggunakan system online. Berikut tampilan SAKTI Web :



Gambar III-2 Tampilan Aplikasi SAKTI Web

Akses penggunaan aplikasi SAKTI ini terbagi atas tiga yakni Admin, Operator dan Approval. Admin bertugas untuk melakukan administrasi user, pejabat dan penandatangan. Operator anggaran bertanggungjawab dalam kegiatan operasional perencanaan anggaran dan revisi anggaran. Approval yakni Kuasa Pengguna Anggaran selaku approval anggaran apabila terjadi revisi anggaran yang perlu pengesahan oleh KPA.

Tampilan anggaran serta cara mengedit rincian anggaran tidak jauh berbeda dari aplikasi offline RKA-K/L. Perbedaan mendasar adalah SAKTI hanya dapat diakses melalui internet, namun keuntungannya adalah dapat diakses melalui komputer maupun laptop mana saja yang terhubung dengan internet.

b) E-Renggar

Dalam proses perencanaan anggaran untuk tahun depan dimulai dari awal tahun berjalan. Sistem perencanaan anggaran secara elektronik dilakukan melalui aplikasi e-Renggar. Anggaran awal yang disusun diupload kedalam aplikasi e-Renggar ini, mulai dari TOR, RAB dan data dukungnya.



Gambar III-3 Aplikasi E-Renggar untuk Proses Perencanaan

TOR, RAB dan data dukung yang diupload berdasarkan output yang tercantum dalam Jukren. Desk anggaran pada tahap awal menggunakan aplikasi e-Renggar ini. Kemudian menjadi dasar penggaran untuk desk selanjutnya.

2) Proses Revisi Anggaran

Revisi anggaran tahun 2020 diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Tahun 2020. Pada tahun 2020 dilakukan 9 kali revisi DIPA sebagai berikut :

Tabel III-1 Revisi Anggaran KKP Kelas I Makassar Selama Tahun 2020

No	Revisi Anggaran	Tanggal Pengesahan DIPA	Anggaran		Total	Keterangan
			RM	PNBP		
1	DIPA Awal	12 November 2019	25,885,768,000	5,484,910,000	31,370,678,000	Anggaran Awal
2	Revisi DIPA 1	03 Februari 2020	25,885,768,000	5,484,910,000	31,370,678,000	Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan I
3	Revisi DIPA 2	12 Mei 2020	23,724,068,000	5,484,910,000	29,208,978,000	Efisiensi Belanja Modal sebesar Rp. 2.161.700.000,-
4	Revisi DIPA 3	18 Juni 2020	23,724,068,000	5,484,910,000	29,208,978,000	Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan II dan Pengalihan Anggaran Haji ke Anggaran Penanganan Covid-19
5	Revisi DIPA 4	30 Juni 2020	23,724,068,000	5,484,910,000	29,208,978,000	Perubahan target PNBP semula Rp. 10.969.820.000,- menjadi Rp. 9.972.470.000,- (berkurang Rp. 997.350.000,-)
6	Revisi DIPA 5	13 Agustus 2020	23,724,068,000	5,484,910,000	29,208,978,000	Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan III
7	Revisi DIPA 6	21 Oktober 2020	23,724,068,000	5,484,910,000	29,208,978,000	Pergeseran akun belanja gaji dan tunjangan

8	Revisi DIPA 7	02 November 2020	23,724,068,000	4,273,422,000	27,997,490,000	Perubahan target PNBPN semula Rp. 9.972.470.000,- menjadi Rp. 4.969.095.000,- (berkurang Rp. 5.003.375.000,-) dan Penurunan Pagu PNBPN sebesar Rp. 1.211.488,-
9	Revisi DIPA 8	25 November 2020	23,724,068,000	4,273,422,000	27,997,490,000	Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan IV
10	Revisi DIPA 9	16 Desember 2020	23,724,068,000	4,273,422,000	27,997,490,000	Perubahan KPA dan Penyelesaian Pagu Minus

Sumber : Data Primer, 2020

Revisi DIPA dilakukan melalui tingkat DJA maupun Kanwil DJPBn berdasarkan jenis revisi yang dilaksanakan. Revisi halaman 3 DIPA merupakan revisi rencana penarikan dana per bulan yang pengesahannya pada tingkat Kanwil DJPBn. Revisi efisiensi belanja modal, penurunan pagu dan target PNBPN dilaksanakan pada tingkat DJA melalui eselon I yakni P2P Kemenkes RI.

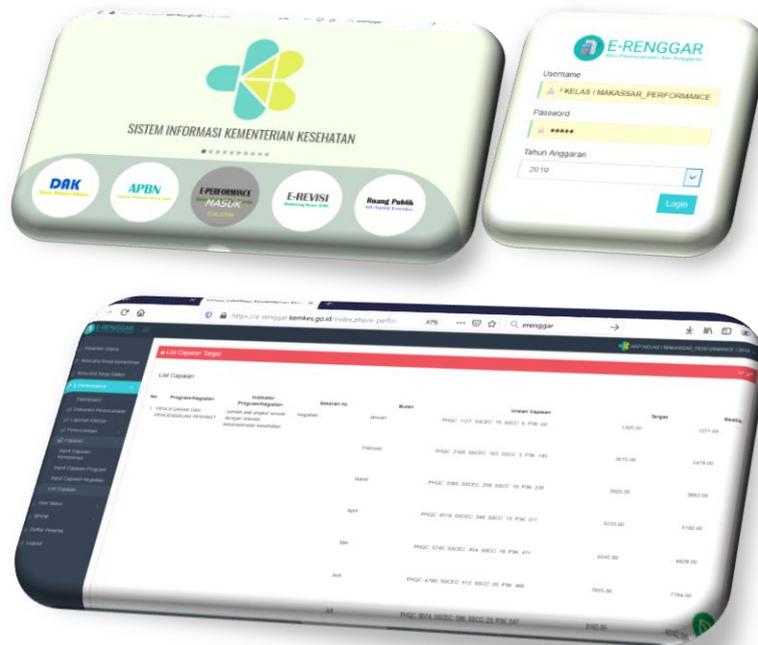
Revisi anggaran juga dapat dilakukan pada tingkat Kuasa Pengguna Anggaran sesuai aturan tata cara revisi. Pengesahan revisi dilakukan melalui Approval KPA pada aplikasi SAKTI dan updating arsip data komputer (adk) diikutkan pada revisi perubahan DIPA hal. 3. Revisi POK yang dilaksanakan termasuk revisi Refocussing Anggaran ke Penanganan Covid-19 dan pemutakhiran akun Covid-19.

Proses revisi anggaran tahun 2020 menggunakan sistem aplikasi SAKTI dan upload data melalui satudja sedangkan arsip hardcopy disimpan oleh satker untuk mengindari penularan Covid-19. Semua pelaksanaan revisi dilaksanakan secara online tanpa tatap muka langsung.

3) Monitoring dan Evaluasi

Setelah perencanaan anggaran telah ditetapkan dalam DIPA, maka monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap anggaran yang telah diberikan. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan menggunakan system elektronik. Monitoring dan evaluasi dari eselon I Ditjen P2P melalui aplikasi e-Performance, dari Kementerian Keuangan melalui e-Monev DJA dan dari Bappenas melalui aplikasi e-Monev Bappenas.

a) e-Performance



Gambar III-4 Aplikasi E-Performance

Aplikasi ini digunakan untuk penginputan data program dan kegiatan serta target dan capaian dari indikator program dan kegiatan per bulan selama satu tahun yang menjadi indikator dalam perjanjian kinerja.

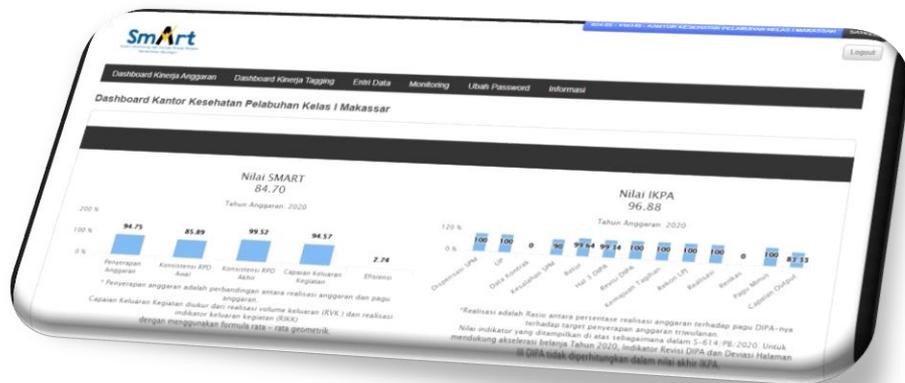
Pengisian e-performance dilakukan tiap bulan untuk setiap indikator dari data yang dikumpulkan oleh penanggungjawab e-monev. Data capaian dikumpulkan dari bidang/bagian yang bertanggungjawab terhadap indikatornya masing-masing.

b) e-Monev DJA

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SMART DJA) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

SMART DJA ini mencakup informasi tentang Pagu Anggaran, Target Volume Keluaran, Realisasi Anggaran dan Realisasi Volume Keluaran yang telah dilaksanakan dan dilaporkan dalam SMART DJA setiap bulannya pada Tahun 2020. Aplikasi ini mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam hal penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi

serta pencapaian keluaran di tahun mendatang. Di bawah ini merupakan gambar dari Aplikasi Monev DJA.



Gambar III-5 Aplikasi Monev DJA

c) e-Monev Bappenas

e-Monev Bappenas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan Monev Bappenas sebagai gambaran kegiatan, penyerapan anggaran dan realisasi fisik yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang dilakukan setiap akhir triwulan selama Tahun Anggaran 2020.

Laporan e-Monev Bappenas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam hal penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi serta pencapaian keluaran di tahun mendatang.



Gambar III-6 Aplikasi Monev Bappenas

b. Penyusunan Dokumen Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil

Tiga dokumen yang merupakan laporan rutin yang disusun setelah tahun berjalan telah dilewati adalah Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil. Dokumen ini disusun bersama oleh Tim yang telah dibentuk dan disahkan melalui SK Kepala Kantor yang terdiri dari perwakilan bidang dan bagian.

Laporan Tahunan merupakan salah satu sarana untuk memberikan gambaran dari berbagai hasil kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada periode tahun 2020 yang berisi data dan informasi dan dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan dan dapat dijadikan referensi guna penyusunan rencana kegiatan yang akan datang.

Laporan Kinerja (LAPKIN) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar disusun sebagai pertanggungjawaban Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama 1 (satu) tahun yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian program-program kegiatan dalam 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja ini merupakan evaluasi kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja selanjutnya. Pada tahun 2020 dilakukan review terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini oleh eselon I agar dalam evaluasi SAKIP dimana Laporan Kinerja menjadi salah satu penilaiannya dapat menambah nilai evaluasi SAKIP.

Profil merupakan salah satu sarana untuk memberikan gambaran perkembangan kemajuan program, pencapaian kinerja media informasi yang mencakup kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Profil dijadikan salah satu media pertukaran data, informasi umpan balik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.



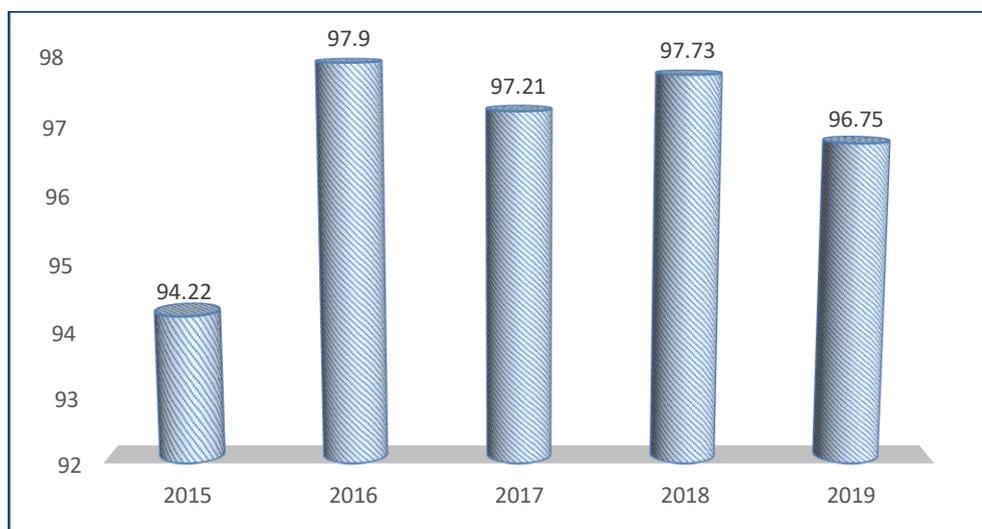
Gambar III-7 Rapat Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Profil

c. Evaluasi Penilaian SAKIP

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian terhadap rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pada tahun 2020, akibat kondisi Pandemi Covid-19, pelaksanaan evaluasi SAKIP dilaksanakan melalui daring. Penilaian SAKIP yang dilaksanakan pada bulan April 2020 adalah penilaian SAKIP selama tahun 2019.

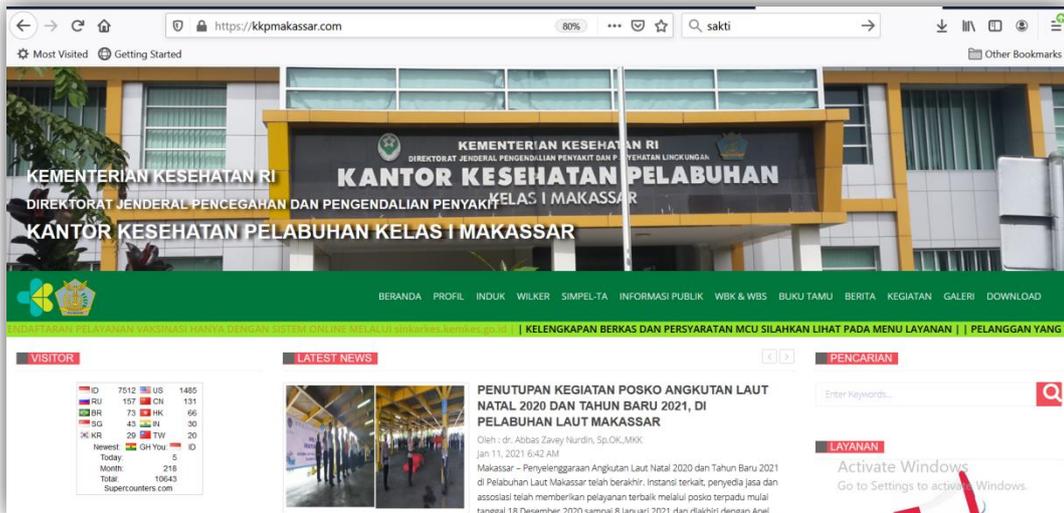
Hasil penilaian SAKIP tahun 2019, KKP Kelas I Makassar mendapat nilai 96,75 (AA). Nilai tersebut turun dari tahun sebelumnya namun tetap dalam kategori AA. Hasil penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar dari tahun 2015 – 2019 mendapat kategori AA dengan nilai fluktuatif, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik III-1 Trend Hasil Penilaian SAKIP KKP Kelas I Makassar tahun 2015 – 2019



d. Kegiatan Pengelolaan Informasi Publik

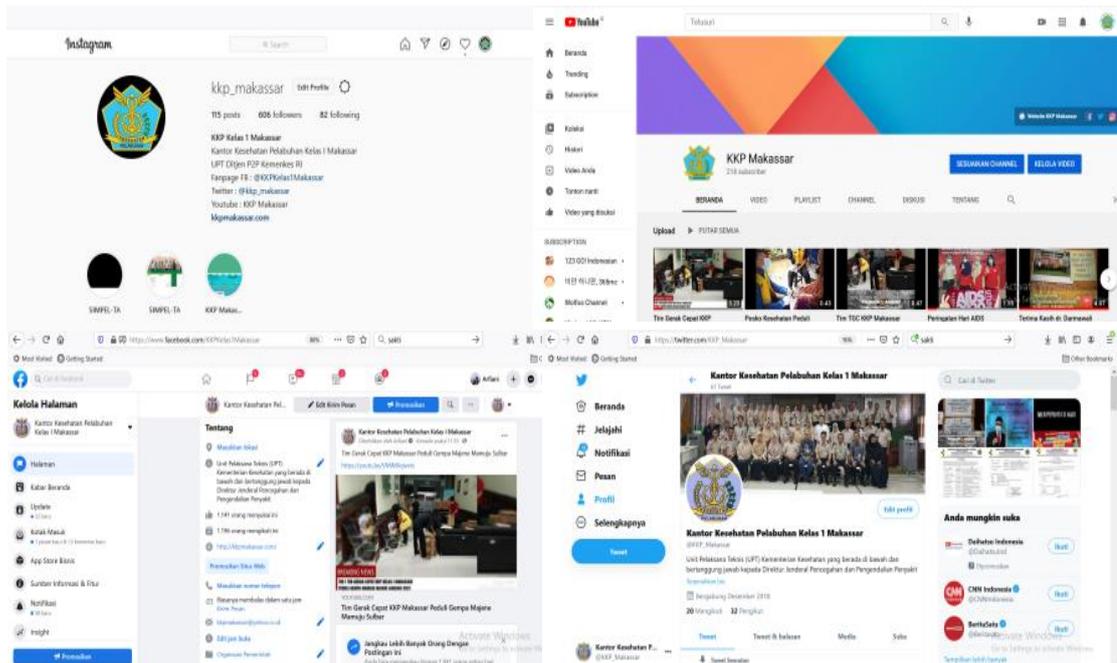
Kegiatan pengelolaan informasi publik di KKP Kelas I Makassar yang dimaksud adalah informasi yang disampaikan secara resmi melalui website KKP Kelas I Makassar di link : kkpmakassar.com. Adapun pengelola website dibuat SK Kepala KKP Kelas I Makassar yang terdiri dari penganggungjawab, redaktur, editor dan web admin.



Gambar III-8 Tampilan Website KKP Makassar

Penulis artikel mendapatkan honor perhalaman artikel atau berita yang dibuat setelah diproses melalui editing oleh editor, disetujui oleh redaktur kemudian dipublish ke website oleh web admin.

Selain melalui website, KKP Kelas I Makassar memiliki akun sosial media di facebook, instagram, twitter dan youtube. Fanpage facebook yakni @kkpkelas1makassar telah disukai sebanyak 1.141 orang dan diikuti oleh 1.196 orang, akun instagram kkp_makassar memiliki 606 follower dan twitter @kkp_makassar memiliki 32 pengikut. Youtube KKP Makassar baru dibuat pada bulan Oktober 2020 dan hingga saat ini telah memiliki 218 subscriber.



Gambar III-9 Tampilan Media Sosial KKP Makassar

Media sosial membantu dalam publikasi kegiatan yang dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar agar lebih dikenal oleh masyarakat. Beberapa artikel dan berita telah diterbitkan selama tahun 2020 di website yang juga dishare melalui akun media sosial KKP Makassar. Berikut data rekapan artikel dan berita yang tayang di website KKP Makassar selama tahun 2020.

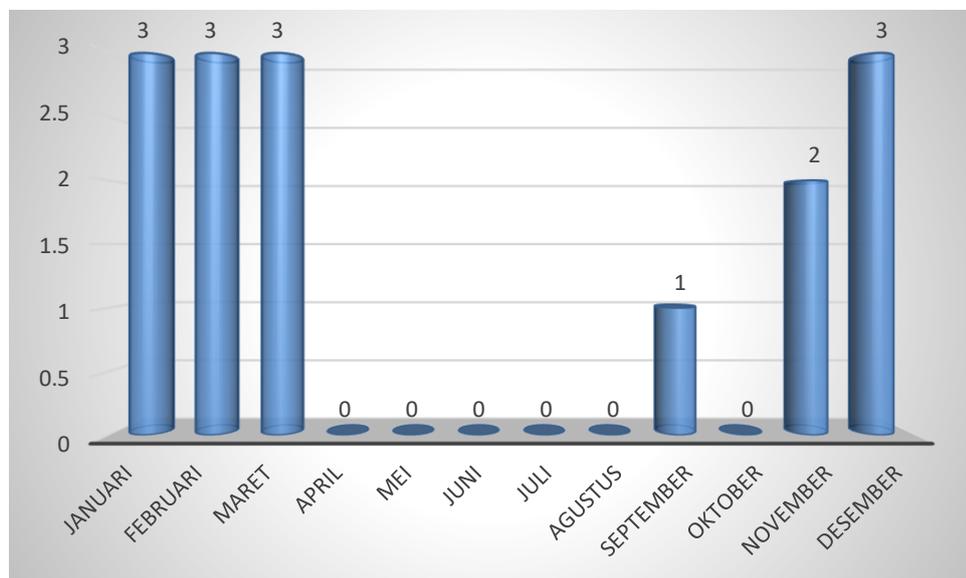
Tabel III-2 Rekapan Artikel dan Berita yang Tayang di Website KKP Makassar Tahun 2020

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL
1	8 Januari 2020	Layanan Kesehatan Posko Angkutan Laut Natal 2019 Dan Tahun Baru 2020 Di Pelabuhan Makassar Telah Berakhir
2	9 Januari 2020	Posko Angkutan Laut Natal 2019 Dan Tahun Baru 2020 Resmi Ditutup
3	29 Januari 2020	KKP Makassar Wilker Pelabuhanlaut Biringkassi Melakukan Pengawasan Ketat Kedatangan Kapal Dari Cina
4	5 Februari 2020	Orientasi Kekarantinaan serta Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Bagi Mahasiswa di KKP Kelas 1 Makassar
5	9 Februari 2020	Pengawasan Kedatangan Penumpang Dari Cina Terkait PHEIC 2019-nCov Di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar
6	21 Februari 2020	Pengawasan Ketat Terhadap Penyakit PHEIC, KKP Kelas I Makassar Melakukan Pemeriksaan Kapal Dan Awak Kapal Dari Hongkong Di Wilayah Kerja Pelabuhan Khusus Biringkassi
7	4 Maret 2020	Monitoring Kedatangan Penerbangan Internasional Terkait Antisipasi Masuknya Penyebaran Wabah Virus Corona Via Pesawat Air Asia di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

8	4 Maret 2020	Aktivitas Manual Handling Pelabuhan Paotere Berisiko Tinggi Timbulnya Gangguan Muskuloskeletal Pada Pekerja Buruh Bagasi Bongkar Muat di Pelabuhan Paotere Makassar
9	5 Maret 2020	Table Top Exercise Dalam Rangka Penanggulangan Covid-19 Di Pelabuhan Laut Makassar
10	27 September 2020	Gejala COVID19 yang saya Rasakan!
11	14 November 2020	ASN KKP Kelas I Makassar Asah Kemampuan Menulis Melalui Pelatihan Jurnalistik Dasar
12	26 November 2020	Pengawasan Fumigasi Terhadap Kapal LCT Talaga Biru 07 Di Pelabuhan Rakyat Paotere
13	3 Desember 2020	Peringatan Hari AIDS Sedunia Di Pelabuhan Paotere
14	17 Desember 2020	Sambut Penyelenggaraan Angkutan Natal 2020 Dan Tahun Baru 2021, Pelabuhan Laut Makassar Adakan Apel Pembukaan Posko Nataru
15	17 Desember 2020	Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB Di Pelabuhan Paotere

Sumber : Data Primer, 2020

Grafik III-2 Jumlah Artikel dan Berita Per Bulan Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik terlihat beberapa bulan tidak terdapat artikel maupun berita yang diposting melalui website, namun publikasi tetap dilakukan melalui media sosial lainnya dalam bentuk foto maupun video.

e. KKP Kelas I Makassar Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM)

Pada tahun 2020 KKP Kelas I Makassar berhasil mendapatkan piagam Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Kesehatan RI



Gambar III-10 Piagam WBK KKP Kelas I Makassar

Pada awal tahun 2020, KKP Kelas I Makassar menjadi salah satu dari 33 Satker yang diusulkan untuk mendapat pembinaan dan penilaian Satker menuju WBK. Selama proses pendampingan menuju WBK maupun pelaksanaan penilaian WBK dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Pada bulan Juli 2020 dilaksanakan pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI Wilayah 3 (IR 3) melalui zoom meeting. Berdasarkan hasil pre Assessment WBK, KKP Kelas I Makassar berhasil masuk menjadi salah satu satker yang memenuhi untuk dilakukan penilaian oleh TPI Kemenkes di bulan Oktober 2020. Penilaian dilakukan secara virtual melalui zoom meeting ditengah pandemi Covid-19.



Gambar III-11 Proses Menuju WBK KKP Kelas I Makassar

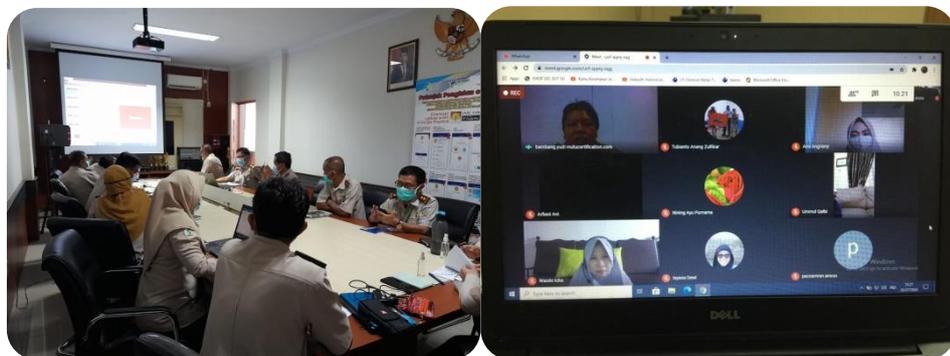
Predikat sebagai Satker Wilayah Bebas dari Korupsi diharapkan bukan hanya sekedar dalam bentuk hitam di atas putih namun menjadi budaya kerja di KKP Kelas I Makassar. Penetapan unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan menuju wilayah bebas dari korupsi tahun 2020 dan yang mengalami peningkatan dalam memenuhi persyaratan menuju wilayah bebas dari korupsi selama 3 (tiga) tahun berturut-turut tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6590/2020 yang ditetapkan pada tanggal 6 November 2020. Pengumuman Satker WBK juga dilakukan pada peringatan Hari Kesehatan Nasional tahun 2020.

f. Surveilans ISO

Penilaian ISO rutin dilakukan tiap tahun di KKP Kelas I Makassar. Tahap audit ISO di tahun 2020 adalah resertifikasi. Pelaksanaan audit ISO ini dilakukan secara virtual karena masa pandemi Covid-19 tidak memungkinkan untuk dilaksanakan audit secara langsung. Tahun 2020 pertama kali dilaksanakan audit ISO secara virtual.

Penilaian ISO mengalami reschedule mengingat waktunya bersamaan dengan pelaksanaan penilaian WBK. Pada awalnya dijadwalkan pada bulan Mei namun akhirnya terlaksana di bulan Juli. Ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yaitu pelayanan vaksinasi (Kantor Induk dan Pelabuhan), pelayanan terpadu dokumen kesehatan kapal (pelabuhan) dan pelayanan ijin angkut orang sakit/Surat Keterangan layak terbang.

Sebelum penilaian eksternal ISO oleh Mutu Agung, juga dilaksanakan pendampingan ISO dan penilaian internal oleh tim dari KKP Kelas I Makassar untuk melakukan self assessment terhadap ruang lingkup sertifikasi ISO di kantor induk dan Pelabuhan Makassar.



Gambar III-12 Proses Penilaian ISO KKP Kelas I Makassar

Berdasarkan hasil audit eksternal ISO, ditemukan beberapa ketidaksesuaian namun dilakukan perbaikan sehingga permasalahan tersebut dinyatakan close dan bukti sertifikasi ISO berupa penggunaan logo mutu certification pada Kop Surat KKP Kelas I Makassar terus dapat digunakan.

g. Workshop Pelayanan Prima

Workshop pelayanan prima dalam rangka peningkatan kualitas layanan publik dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar diikuti oleh pegawai baik PNS maupun tenaga kontrak yakni security, driver, cleaning service dan pramubakti. Kegiatan ini terlaksana pada bulan Desember 2020.

Bagi institusi, kantor pemerintahan maupun perusahaan bisnis, memberikan pelayanan yang prima adalah kewajiban. Konsumen atau klien bukanlah pihak yang dituntut memenuhi kewajiban, namun juga punya hak untuk mendapatkan layanan prima (*service excellence*). Pelayanan prima tidak hanya soal mendapatkan konsumen, lebih dari itu tujuannya adalah untuk menciptakan serta mendorong budaya kerja yang produktif dan kompetitif. Jadi institusi yang ingin berkembang dan maju perlu memberikan pelayanan yang maksimal dengan kepuasan tertinggi pada konsumen.

Pelayanan prima adalah suatu sikap atau cara karyawan/pegawai dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa penerima layanan merupakan faktor penting dalam unsur pelayanan prima. Kepuasan penerima layanan menjadi alat evaluasi bagi penyelenggara pelayanan publik. Kegiatan workshop pelayanan prima yang dilaksanakan menghadirkan pemateri yakni Deny Azis, S.S., CPS yang merupakan dosen komunikasi, MC dan presenter.



Gambar III-13 Workshop Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Publik

h. Pelatihan Jurnalistik

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar, menyelenggarakan Pelatihan Jurnalistik Dasar, 12 -13 November 2020. Pelatihan yang diikuti 45 peserta ini terdiri dari ASN KKP Kelas I Makassar dan beberapa orang peserta dari luar KKP Kelas I Makassar.

Hadir sebagai narasumber pada kegiatan pelatihan ini adalah Sunarti Sain, SE (Pemimpin Redaksi Harian Radar Selatan), Yusuf Achmad, S.Sos (Fotografer, Jurnalistik dan Dokumenter) dan Silahuddin Genda, S.IP., M.Si (Komisaris Harian Ujungpandang Ekspres). Ketiga pembicara tersebut merupakan ahli di bidang jurnalistik dan sudah lama berkecimpung di dunia Jurnalistik.

Pelaksanaan pelatihan pada hari pertama diisi dengan pemaparan materi dari Narasumber dengan materi Mengenal Jurnalistik oleh Sunarti Sain, materi Teknik Fotografi oleh Yusuf Achmad, dan materi ketiga Perencanaan dan Teknik Wawancara oleh Silahuddin Genda. Pada hari kedua pelatihan, dilaksanakan praktek membuat tulisan atau artikel dan dilakukan bedah tulisan bagi setiap tulisan yang telah peserta buat pada penugasan hari pertama dan dikirimkan kepada panitia.

Selain membuat tulisan, peserta juga diwajibkan mengumpulkan dua foto hasil karya sendiri dan dilakukan penilaian oleh Narasumber terkait pemilihan tema dan teknik dari gambar yang sudah dikumpulkan.

Narasumber mengapresiasi semua hasil tulisan dan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peserta. "Ternyata di KKP Kelas I Makassar banyak yang memiliki bakat terpendam dalam menulis," demikian ucap salah satu narasumber setelah melakukan assesment terhadap tugas yang dikumpulkan peserta.



Gambar III-14 Pelatihan Jurnalistik Dasar

2. Sub Bagian Keuangan dan Umum

a. Sumber daya manusia (SDM)

Jumlah pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sebanyak 133 orang terdiri dari jabatan struktural, fungsional teknis dan jabatan pelaksana. Adapun distribusi jumlah pegawai dari tahun 2015 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III-3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Bagian/Bidang/Wilayah Kerja Tahun 2016 – 2020

No	Bagian/Bidang/Wilayah kerja	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kepala Kantor	1	1	1	1	-
2	Bagian Tata Usaha	20	21	21	22	19
3	Bidang Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	13	12	14	13	15
4	Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan	15	14	14	14	13
5	Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	31	32	26	30	29
6	Wilayah kerja Pelabuhan Laut Makassar	17	16	22	20	22
7	Wilayah Kerja Pelabuhan Khusus Biringkassi	2	2	2	3	3
8	Wilayah kerja Pelabuhan Parepare	6	6	6	6	7
9	Wilayah Kerja Pelabuhan Awerange	2	3	3	2	2
10	Wilayah Kerja Pelabuhan Belang-belang dan Bandara Tampapadang (Sulawesi Barat)	4	4	4	8	9
11	Wilayah Kerja Pelabuhan Palopo	3	3	4	4	5
12	Wilayah Kerja Pelabuhan Bajoe	5	6	6	5	4
13	Wilayah Kerja Pelabuhan Malili	2	2	2	2	1
14	Pos Pelabuhan Bulukumba	2	2	2	2	2
15	Pos Pelabuhan Rakyat Paotere	2	2	2	2	2
Jumlah		125	126	129	134	133

Sumber : Data SIMKA, 2020

Dari tabel III-3 dapat dilihat bahwa jumlah pegawai terbanyak terdapat pada Kantor Induk (Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar) yang terdiri dari Kepala Kantor, Bagian Tata Usaha, Bidang PKSE, Bidang UKLW dan Bidang PRL sebanyak 76 orang (57%).

Pada tahun 2020 terjadi perubahan distribusi jumlah pegawai dan perubahan koordinator wilker sehingga terlihat perubahan jumlah pegawai dibanding tahun sebelumnya.

Tabel III-4 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2016–2020

Golongan	2016	2017	2018	2019	2020
II	31	29	27	20	19
III	81	81	80	93	93
IV	12	16	22	21	21
Jumlah	125	126	129	134	133

Sumber : Data SIMKA, 2020

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pegawai gol. II mengalami penurunan sebanyak 1 orang, namun perubahan ini bukan berarti terdapat pegawai gol. II yang pindah, namun terjadi kenaikan golongan dan mengisi jumlah golongan yang pindah tersebut.

Tabel III-5 Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016–2020

Tingkat Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
S2	33	36	44	46	44
S1	44	43	41	45	47
DIV	0	0	2	3	5
DIII	43	42	37	36	33
SMA	5	5	5	4	4
Jumlah	125	126	129	134	133

Sumber : Data SIMKA, 2020

Berdasarkan tabel III-5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pendidikan di Tahun 2020. Peningkatan tingkat pendidikan di tahun 2020 disebabkan adanya pegawai pindahan masuk dan pegawai yang mengikuti penyesuaian ijazah. Pada aplikasi SIMKA, kategori tingkat pendidikan yang masuk ke dalam S2 yakni pendidikan dokter, apoteker, ners, dan magister.

Tabel III-6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Teknis Tahun 2020

No.	Fungsional Tertentu	Jumlah (Orang)
1	Dokter Ahli Madya (JFT)	2
2	Dokter Gigi Ahli Madya (JFT)	1
3	Dokter Ahli Muda (JFT)	4
4	Perawat Ahli Madya (JFT)	1
5	Perawat Penyelia (JFT)	2
6	Perawat Ahli Muda (JFT)	1
7	Perawat Ahli Pertama (JFT)	5
8	Perawat Mahir (JFT)	2
9	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JFT)	2

10	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JFT)	4
11	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)	8
12	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JFT)	1
13	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JFT)	1
14	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)	1
15	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JFT)	1
16	Entomolog Kesehatan Mahir (JFT)	2
17	Entomolog Kesehatan Terampil (JFT)	3
Jumlah		41

Sumber : Data SIMKA, 2020

Tabel III-7 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Umum Tahun 2020

No.	Fungsional Umum	Jumlah (Orang)
1	Dokter Ahli Pertama	1
2	Dokter	10
3	Perawat Ahli	2
4	Perawat / Pengelola Keperawatan	17
5	Pranata Laboratorium Kesehatan	3
6	Sanitarian Ahli / Pemeriksa Sanitasi	13
7	Sanitarian Ahli	1
8	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan	4
9	Sanitarian Pemula	1
10	Epidemiolog Kesehatan Ahli	2
11	Epidemiolog	2
12	Entomolog Kesehatan Ahli	1
13	Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang	4
14	Bendahara	2
15	Analisis Keuangan	2
16	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan	2
17	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	4
18	Analisis Kepegawaian Ahli / Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	3
19	Pengelola Barang Milik Negara	4
20	Pengelola Data	2
Jumlah		80

Sumber : Data SIMKA, 2020

Berdasarkan dua tabel di atas terlihat bahwa jabatan fungsional umum lebih banyak dibandingkan dengan jabatan fungsional tertentu. Jabatan fungsional umum masih dalam proses pengusulan untuk inpassing kedalam jabatan fungsional tertentu. Jabatan struktural telah dilakukan penyetaraan kedalam jabatan fungsional sehingga pejabat eselon III dan IV akan menduduki jabatan fungsional tertentu, kecuali untuk Kepala Sub Bagian Keuangan dan Umum. Namun penyetaraan ini belum sepenuhnya terlaksana di tahun 2020. Pejabat administrasi yang telah disetarakan kedalam jabatan fungsional tetap melaksanakan tugas dan fungsi jabatan sebelumnya sampai

ditetapkannya ketentuan yang mengatur terkait tugas dan fungsi Koordinator dan Sub Koordinator.

Tabel III-8 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Mutasi Tahun 2016–2020

Jenis Mutasi	2016	2017	2018	2019	2020
Pensiun	0	0	2	1	1
Mutasi Masuk	3	4	5	4	2
Mutasi Keluar	1	4	1	1	2
Meninggal	0	0	1	1	0
CPNS	0	0	0	1	1
Jumlah	4	8	9	8	6

Sumber : Data SIMKA, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 orang pegawai pensiun yakni dokter di bidang UKLW. Mutasi masuk yakni 1 Kepala Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan dan 1 orang tenaga sanitarian. Mutasi keluar yakni Kepala KKP Kelas I Makassar dipindahtugaskan ke KKP Kelas I Soekarno Hatta dan 1 orang tenaga perencana yang dipindahkan ke Ditjen P2P. Tahun 2020 dibuka 2 formasi yakni tenaga dokter dan epidemiolog, namun hanya formasi dokter yang lulus 1 orang.

Tabel III-9 Daftar Nama Pegawai yang Telah Mencapai 20 JPL Peningkatan Kapasitas SDM KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

	NAMA PEGAWAI	JUMLAH JPL PER BULAN												JUMLAH JPL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	dr. MARSELINA SILI PAPU, MPH	150	90	0	0	44	0	0	0	0	0	0	0	284
2	HJ. NURWA HALIM, SST, S.Kep	0	10	0	0	94	30	0	0	0	0	0	134	
3	dr. RIDHA ILAHI	0	90	0	0	30	11	0	0	0	0	0	131	
4	dr. WAHJU VIVA IRIANAWATI	0	90	0	0	16	0	0	0	0	0	0	106	
5	dr. MUH. HASKAR HASAN, M.Kes	0	112	0	4	0	15	0	0	0	0	16	147	
6	Dra. AISYAH SUFRIE, MSc. PH	0	0	24	4	6	73	0	0	0	0	0	107	
7	HASTAWAVIA, SKM	0	56	0	0	0	11	0	18	0	0	0	85	
8	H. ANDI ALI RESA, SKM, M.Kes	0	0	0	0	0	172	0	28	0	0	0	200	
9	EGO, SKM, M.Kes	0	0	0	0	0	36	0	0	0	0	0	36	
10	drg. ARIFA SETIANI THAMRIN, M.Kes	0	150	0	0	16	20	8	0	0	0	0	194	
11	dr. HJ. TRI HANDAYANI NAIM	0	66	8	0	0	0	0	0	0	0	0	74	
12	NIRWAN, SKM, M.Kes	0	0	0	0	0	11	0	52	0	0	0	63	

13	dr. HJ. RINI ASTUTY	150	90	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	280
14	SITTI RAHMATIA, SKM	0	0	0	0	0	20	32	0	0	0	0	0	52
15	YUSFANDIAR	0	0	8	0	0	16	0	0	0	0	0	0	24
16	dr. NURLAILAH MUHYIDDIN	0	0	0	4	46	0	0	0	0	0	0	0	50
17	dr. H. ABBAS ZAVEY NURDIN , Sp.Ok, MKK	0	112	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	120
18	ABD. GANI BUATAN, SKM	0	0	0	4	6	89	0	36	0	0	0	0	135
19	ARNI ANGRIANY AMIR, ST	0	0	0	0	0	11	0	13	0	0	0	16	40
20	H. TUBIANTO ANANG ZULFIKAR, SKM, M.Epid	6	10	16	4	6	49	0	0	0	0	0	0	91
21	IBRAHIM, SKM, M.Kes	0	0	0	0	12	52	6	0	0	0	0	0	70
22	HJ. ZAINAB, AMK	0	0	0	0	86	0	0	0	0	0	0	0	86
23	HJ. SATRIANI, SKM	0	0	0	4	6	93	0	18	0	0	0	0	121
24	SYAHRIANTI SAID, S.ST	0	0	0	0	0	29	0	0	0	0	0	0	29
25	ABDUL RAHMAN MUSTAFA, SKM	6	0	0	0	14	41	0	0	0	0	0	0	61
26	H. NUR KAMAR, SKM, M.Kes	0	12	0	4	14	130	0	18	0	0	0	0	178
27	HJ. NUR MAGFIRAH, SKM, M.Kes	0	10	0	4	6	89	0	18	0	0	0	0	127
28	HJ. SITTI HAMDIA, SKM, M.Kes	0	10	0	4	6	156	0	18	0	0	0	0	194
29	dr. RUSLAN	0	0	0	0	64	0	0	0	0	16	16	0	96
30	dr. HJ. SRI APRIANITA	0	16	84	0	0	124	40	0	0	0	0	0	264
31	dr. HJ JUMARNI	0	0	0	0	0	120	30	0	0	0	0	0	150
32	dr. NAJRIAH NASIR	0	0	0	0	0	42	16	0	0	0	0	0	58
33	dr. ANDI IRFAN LATIF	0	16	24	0	0	10	0	0	0	0	0	0	50
34	HJ. DELIA ROSIDAH, SKM, M.Kes	0	0	0	0	0	40	30	32	0	0	0	0	102
35	RIZAL, SKM	6	0	0	0	0	58	26	0	0	0	0	0	90
36	H. ABD. RAUF, AMK	0	0	0	0	54	244	0	0	0	0	0	0	298
37	HJ. MASRIANI, S.Kep, Ns	0	0	0	0	22	78	0	0	0	0	0	0	100
38	H. RAJIMAN, AMd.KL	0	0	0	0	16	42	0	0	0	0	0	0	58
39	KARYADI EKA PUTRA, SKM	0	0	0	0	12	54	40	12	0	0	0	0	118
40	NURDIANSAH SAHRIR, SKM	6	0	0	6	16	53	0	0	0	0	16	0	97
41	H. RIDWAN, SKM	0	22	82	0	280	350	46	0	0	0	0	0	780
42	NINING AYU PURNAMA, S.Kom	0	0	0	0	0	11	0	13	0	0	0	16	40
43	HJ. NURHAYATI M, SKM	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	16	0	24
44	ARFIANI, SKM	0	0	0	0	0	11	0	13	0	0	0	16	40
45	HJ. DIANA ABDULLAH, S.Kep, Ns	0	0	8	0	180	134	0	0	0	0	16	0	338
46	NURHAYATI HL, SKM	0	0	0	0	16	39	0	0	0	0	16	0	71
47	YURIS ARTHA ROMBE ADA, S.K.M	0	0	0	0	6	12	0	30	0	0	0	0	48
48	H. WAHYUDI HIDAYAT, S.Kep, Ners	8	0	0	0	55	25	6	0	0	0	0	0	94
49	HILDA ADRIATI MALIK, AMd.KL	0	0	0	0	0	24	0	0	0	0	16	0	40
50	H. CHANDRA WAHYUDDIN, AMK	0	0	0	0	30	10	0	0	0	0	0	0	40
51	DIAN PURNITA, SKM	6	66	0	0	10	78	0	0	0	0	0	0	160

52	UMMU KALSUM UKKAS, SKM	0	0	0	0	0	28	0	0	0	0	0	0	28
53	MARIA VERONIKA AMBABUNGA, SKM	0	0	0	4	6	121	0	0	0	32	0	0	163
54	AMRIANA AMIN, AMd.Ak	0	0	0	0	0	11	4	4	8	0	0	16	43
55	RINA VIRGIANA THAMRIN, S.Tr.KL	0	0	0	0	6	58	0	0	0	0	0	0	64
56	RISKA, AMAK	0	10	8	0	0	0	0	0	0	0	16	0	34
57	ANUGRAYANTI, S.Tr.KL	0	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88
58	KAIMUDDIN, AMd.KL	0	10	0	0	10	59	0	0	0	0	0	0	79
59	DESI MARLINA, A.Md.KL	0	0	0	0	10	74	0	0	0	0	0	0	84
60	HARINA, A.Md.KL	0	0	0	0	6	48	18	0	0	0	0	0	72
61	LUKAS TANDI PAYUNG	0	0	0	4	6	38	0	0	0	0	0	0	48
62	SYAMSURI, AMd. Kep	32	0	8	0	10	0	0	0	0	0	0	0	50
63	RISMA TANGNGA GULING, AMK	0	0	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	50
64	FATIMAHSARI, AMd.AK	0	0	0	12	107	0	0	0	0	0	0	0	119
65	ILHAM, AMK	0	10	0	0	100	10	0	6	0	0	0	0	126
66	ZULVITA AYSAH, AMd.KL	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	16	0	22
67	ASTRI EKA WARDANI, AMd.Kep	0	0	0	0	86	0	0	0	0	0	0	0	86
68	FATHUL JANNAH, AMd.Kep	0	0	0	0	30	0	0	0	0	0	0	0	30
JUMLAH		370	1146	278	62	1646	3164	302	329	8	48	144	64	7561

Sumber : Data Primer, 2020

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang diikuti oleh pegawai antara lain berupa bimbingan teknis, pelatihan, seminar, workshop, kursus dan sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas baik dari segi teori atau keilmuan maupun teknis pelaksanaannya.

Tahun 2020 terkait pandemi Covid-19, peningkatan kapasitas SDM lebih banyak dilaksanakan secara virtual sehingga memudahkan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas tanpa mengeluarkan anggaran yang besar. Informasi yang diperoleh terkait peningkatan kapasitas sangat mudah didapatkan baik melalui undangan secara online, via email kantor maupun WA grup sesuai dengan kompetensi masing-masing ASN. Bukti keikutsertaan peningkatan kapasitas berupa sertifikat kemudian dikonversi kedalam jumlah jam pelajaran.

Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL masuk dalam indikator Perjanjian Kinerja. Sebanyak 45% dari jumlah keseluruhan pegawai menjadi target peningkatan kapasitas ASN dengan minimal 20 JPL setahun. Berdasarkan tabel III-9 ada sebanyak 68 orang dari 133 pegawai yang telah mengikuti peningkatan kapasitas ASN serta mencapai jumlah minimal 20 JPL.

Tabel III-10 Pengambilan Cuti Pegawai Tahun 2020

Bulan	Cuti (Orang)							
	Tahunan	Besar	Sakit	Melahirkan	Alasan Penting	Diluar Tanggungan Negara	Bersama	Jumlah
Januari	21	1	0	1	0	0	0	23
Februari	13	0	0	1	0	0	0	14
Maret	15	0	0	0	0	0	0	15
April	0	0	1	0	0	0	0	1
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	4	0	0	0	0	0	0	4
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	1	0	0	0	1
Oktober	2	0	0	0	0	0	0	2
November	4	0	0	0	0	0	0	4
Desember	11	1	0	0	0	0	0	12
Jumlah	70	2	1	3	0	0	0	76

Sumber : Data Kepegawaian, 2020

Dari tabel di atas terlihat pengambilan cuti terbanyak pada bulan Januari 2020 sebanyak 23 orang sebelum pandemi Covid-19 dikonfirmasi masuk ke Indonesia. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa tidak semua pegawai mengambil hak cutinya. Terkait pandemi Covid-19, dengan aturan kerja dari rumah atau *Work From Home* yang diberlakukan sehingga untuk pengambilan cuti lebih diperketat dengan persetujuan cuti harus ditandatangani oleh Menteri Kesehatan.

Sehubungan dengan tindak indisipliner yang di tunjukkan oleh Pegawai Negeri Sipil dengan tidak mematuhi PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, dimana rekapitulasi data absensi bulan Januari s/d Desember 2020 menunjukkan adanya PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah. Sebagai bentuk pedoman pelaksanaan penegakan disiplin PNS sesuai dengan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin PNS maka telah diberikan Penjatuhan Hukuman Disiplin bagi PNS yang melanggar. Data Penjatuhan Hukuman Disiplin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III-11 Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai Tahun 2020

Bulan	Jenis Hukuman Disiplin		
	Teguran Tertulis (Orang)	Teguran Lisan (Orang)	Pemberhentian Tidak Terhormat (Orang)
Januari	0	0	0
Februari	0	0	0
Maret	0	0	0
April	0	0	0

Mei	0	0	0
Juni	0	1	0
Juli	0	0	0
Agustus	0	0	0
September	0	0	0
Oktober	3	0	0
November	0	0	0
Desember	0	1	0
Jumlah	3	2	0

Sumber : Data Kepegawaian, 2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 terdapat penjatuhan hukuman disiplin kepada Pegawai KKP Kelas I Makassar karena tidak mematuhi PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, baik teguran tertulis maupun teguran lisan akibat pelanggaran yang dilakukan. Teguran lisan dan Teguran Tertulis diberikan pada Bulan Juli yaitu Teguran Lisan kepada lima orang pegawai dan Teguran tertulis kepada satu orang pegawai.

b. Tata Persuratan

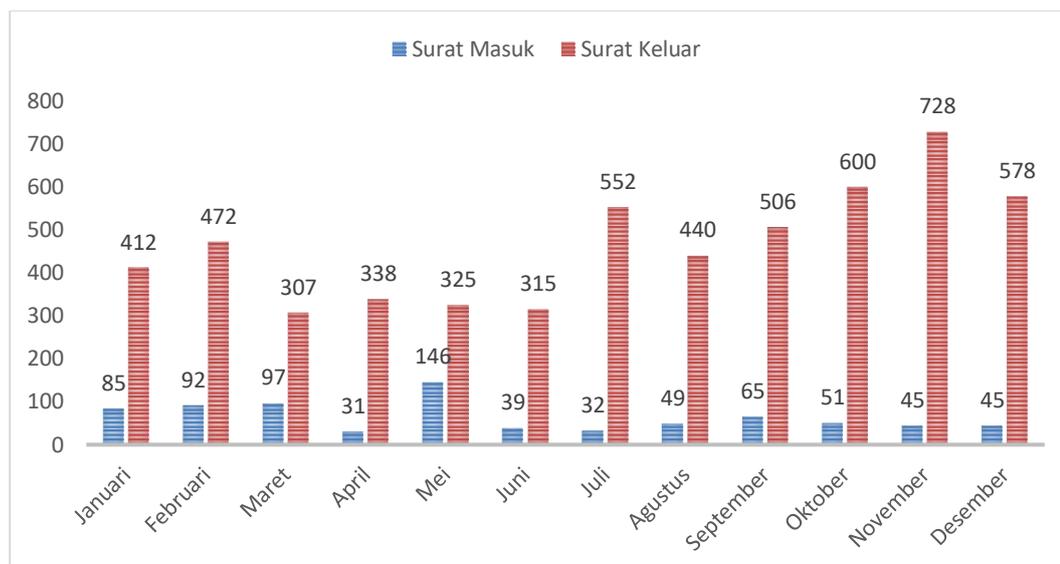
Dalam tabel III-12 dibawah ini dapat dilihat persuratan tahun 2020 yang terdiri dari jumlah surat masuk dan surat keluar per bulan.

Tabel III-12 Tata Persuratan Perbulan Tahun 2020

Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
Januari	85	412
Pebruari	92	472
Maret	97	307
April	31	338
Mei	146	325
Juni	39	315
Juli	32	552
Agustus	49	440
September	65	506
Oktober	51	600
November	45	728
Desember	45	578
Total	777	5573

Sumber : Data Kearsipan, 2020

Grafik III-3 Persuratan Per bulan Tahun 2020



Sumber : Data Kearsipan, 2020

Berdasarkan tabel dan grafik Tata Persuratan Per Bulan Tahun 2020 terlihat jumlah surat keluar lebih banyak dibandingkan surat masuk. Surat keluar adalah semua surat yang berasal dari dalam Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang ditujukan kepada pihak atau instansi lain, baik pemerintah maupun swasta. Surat masuk adalah surat yang diterima dari luar Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar baik dari instansi pemerintah maupun swasta yang kemudian diregister dan didisposisi oleh pimpinan.

c. Sarana dan Prasarana

Inventaris Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 terdiri dari barang bergerak dan barang tidak bergerak.

1) Barang Bergerak

Data barang bergerak berupa kendaraan roda 4, roda 2 dan kendaraan bermotor lainnya tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel III-13 Rekapitulasi Kendaraan Roda 4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

No	Nama Barang	Merek/Type	Jumlah	Keterangan	Status
1	Station Wagon	Mitsubishi Pajero	1	Kendaraan Kepala Kantor	Baik
2	Kendaraan Penumpang Lainnya	Hino	1	Mobil Jemputan Pegawai	Baik
3	Mobil Ambulance	Mitsubishi L200	1	Ambulance Wilker Mamuju	Rusak Ringan

4	Mobil Ambulance	Mitshubishi L300	1	Ambulance Eks Awerange	Rusak Ringan
5	Mobil Ambulance	Izusu NHR55	1	Ambulance Bulukumba	Baik
6	Mobil Ambulance	Suzuki APV	1	Ambulance Kantor Induk	Baik
7	Mobil Ambulance	Suzuki PAV Arena	1	Ambulance Wilker Parepare	Baik
8	Mobil Ambulance	Toyota HI ACE	1	Ambulance Bandara	Baik
9	Mobil Ambulance	Toyota HI ACE	1	Ambulance Bandara	Baik
10	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Wilker Bajoe	Baik
11	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Wilker Awerange	Baik
12	Mobil Ambulance	Suzuki APV Luxury	1	Ambulance Mamuju	Baik
10	Kendaraan Klinik	Izusu 120 PS	1	Kendaraan Rongen	Rusak Berat
11	Kendaraan Taktis	Ford Ranger 2.9	1	Kendaraan Operasional	Baik
12	Kendaraan Taktis	Daihatsu Terios MT	1	Kendaraan Operasional	Rusak Berat
13	Kendaraan Taktis	Daihatsu Terios MT	1	Kendaraan Operasional	Baik
14	Kendaraan Taktis	Toyota Rush GM	1	Kendaraan Operasional	Baik
15	Kendaraan Taktis	Nissan Evalia	1	Kendaraan Operasional	Baik
16	Kendaraan Taktis	Toyota Rush 7-Seater	2	Kendaraan Operasional	Baik
Jumlah			17	Unit	

Sumber : Laporan BMN, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi kendaraan roda 4 terlihat dari 17 kendaraan roda 4 yang dimiliki KKP Kelas I Makassar terdapat 2 ambulance dengan kondisi rusak ringan dan 2 kendaraan dalam kondisi rusak berat yakni 1 kendaraan klinik dan 1 kendaraan taktis.

Tabel III-14 Rekapitulasi Kendaraan Roda 2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

No	Nama Barang	Merek/Type	Jumlah	Status
1	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	2	Baik
2	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter	2	Baik
3	Sepeda Motor	Honda Revo	2	Baik
4	Sepeda Motor	Suzuki Axelo	3	Baik
5	Sepeda Motor	Honda Beat	3	Baik
Jumlah			12	Unit

Sumber : Laporan BMN, 2020

Tabel rekap kendaraan roda 2 menunjukkan dari 12 unit sepeda motor yang dimiliki KKP Kelas I Makassar tahun 2020 semuanya dalam kondisi baik.

Kendaraan roda 2 yang dilelang tahun 2020 sebanyak lima yakni 1 unit sepeda motor merek/tipe Honda NF 125 SF tahun pembuatan 2006, 1 unit sepeda motor merek/tipe Suzuki FD 125 XSD tahun pembuatan 2006, dan 3 unit sepeda motor merek/tipe Honda GL 160 D tahun pembuatan 2007.

Terdapat tiga unit kendaraan yang telah dilelang tahun 2017 namun keluar SK penghapusan di tahun 2020 yakni 1 unit mobil Pick Up merek/tipe Toyota KF 60, 1 unit sepeda motor merek/tipe Suzuki FD 125 XSD dan 1 unit sepeda motor merek/tipe Honda NF 125 SF.

Kendaraan bermotor lainnya yang dimiliki di KKP Kelas I Makassar yakni 1 buah perahu karet bermotor yang ada di Wilker Pelabuhan Makassar dalam kondisi rusak berat.

2) Barang tidak bergerak

Berikut data rekapitulasi tanah dan bangunan KKP Kelas I Makassar tahun 2020:

Tabel III-15 Rekapitulasi Tanah dan Bangunan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

No	Nama Barang	Kondisi	Kuantitas	Alamat
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II	Baik	120 M ²	Jl. Kebun Sayur Utara Kota Parepare
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II	Baik	204 M ²	Jl. Perumnas Toddopuli V No.9 Makassar
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	4000 M ²	Dusun Baddo- Baddo Kec.Baji Mangngai Maros
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	1230 M ²	Desa/Kec. Cappa Galung Kec.Bacukiki Parepare
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	1360 M ²	Jl. Yos Sudarso Kel. Cellu Kec. Tanete Riattang Timur
6	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	2531 M ²	Desa Ponjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo
7	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	800 M ²	Kel.Mangempang Kec.Barru Kab.Barru
8	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Baik	1000 M ²	Jl. Pelabuhan Bira Kab. Bulukumba
9	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	12,160 M ²	Jl. Poros Mamuju - Pasangkayu Sulawesi Barat
10	Bangunan Gudang Lainnya	Baik	197 M ²	Jl. Bandara Lama Kab. Maros
11	Bangunan Gudang Lainnya	Baik	123 M ²	Jl. Puang Midding Kota Parepare
12	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	1000 M ²	Jl. Hatta No.3 Makassar (Pelabuhan Makassar)
13	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	1718 M ²	Dusun Baddo- Baddo Kec.Baji Mangngai Maros
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	500 M ²	Desa/Kec. Cappa Galung Kec.Bacukiki Parepare
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	850 M ²	Desa Ponjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo
16	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	200.16 M ²	Jl. Yos Sudarso Kel. Cellu Kec. Tanete Riattang Timur

17	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	750 M ²	Jl. Poros Mamuju - Kalukku Sulawesi Barat
18	Rumah Negara Golongan II Type D	Baik	36 M ²	Jl. Kebun Sayur Utara Kota Parepare

Sumber : Laporan BMN, 2020

d. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah PNBP fungsional KKP Kelas I Makassar tahun 2020 sebanyak Rp. 5.473.590.001,- (Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Satu Rupiah). Jumlah ini turun dibandingkan dengan tahun 2019 yang memperoleh PNBP sebesar Rp. 13.545.401.008,- (Tiga Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Satu Ribu Delapan Rupiah) namun tetap melebihi dari target sebesar Rp. 4.969.095.000,- (Empat Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Ribu Rupiah)

Target penerimaan PNBP KKP Makassar sendiri mengalami perubahan dari Rp. 9.972.470.000,- menjadi Rp. 4.969.095.000 hal ini dikarenakan adanya pandemi Virus Covid-19 yang dikhawatirkan akan mempengaruhi jumlah penerimaan PNBP di tahun berjalan.g

Penurunan PNBP yang paling berpengaruh adalah dari vaksinasi meningitis. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional dimana klinik yang telah diverifikasi oleh KKP dapat membuka layanan vaksinasi meningitis dengan mendapatkan buku ICV di KKP menyebabkan PNBP yang diterima hanya dari pembayaran buku ICV oleh klinik dan Rumah Sakit. Jemaah umrah bebas memilih KKP maupun klinik yang telah diverifikasi untuk pelayanan vaksinasi meningitis sehingga PNBP di KKP berkurang cukup banyak.

Selain itu penurunan jumlah penerimaan PNBP disebabkan oleh berlakunya tarif PNBP baru berdasarkan PP No. 64 Tahun 2019 dimana ada beberapa sumber PNBP yang tadinya ada di PP No. 21 Tahun 2013 di PP No. 64 Tahun 2019 di Rp.0 kan seperti pelayanan SKLT, Ijin angkut Orang Sakit, SKLT, Ijin Angkut Jenazah, Keur untuk Pelaut serta PHQC dan COP untuk Kapal ferry. Ditambah lagi dengan adanya pandemi virus Covid-19 mengakibatkan Arab Saudi Lock Down dan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PNBP untuk pelayanan vaksinasi jamaah umroh

Adapun Penerimaan Negara Bukan Pajak di KKP bersumber dari pelayanan berdasarkan PP nomor 64 Tahun 2019 yakni : Buku Kesehatan Kapal, Jasa Pengawasan Tindakan Sanitasi Kapal (SSCC/SSCEC), Jasa Pemeriksaan Kapal dalam Karantina (COP), Jasa Pemeriksaan Kesehatan Keberangkatan Kapal (PHQC), OMKABA, Sertifikat laik hygiene sanitasi makanan bagi restoran di Bandara, buku ICV, Pemeriksaan dan pengobatan, Vaksinasi Yellow Fever/ Meningitis, penggunaan Ambulance dan Jasa Pemeriksaan obat – obatan dan alat kesehatan dalam rangka penerbitan sertifikat.

Tabel III-16 Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2020

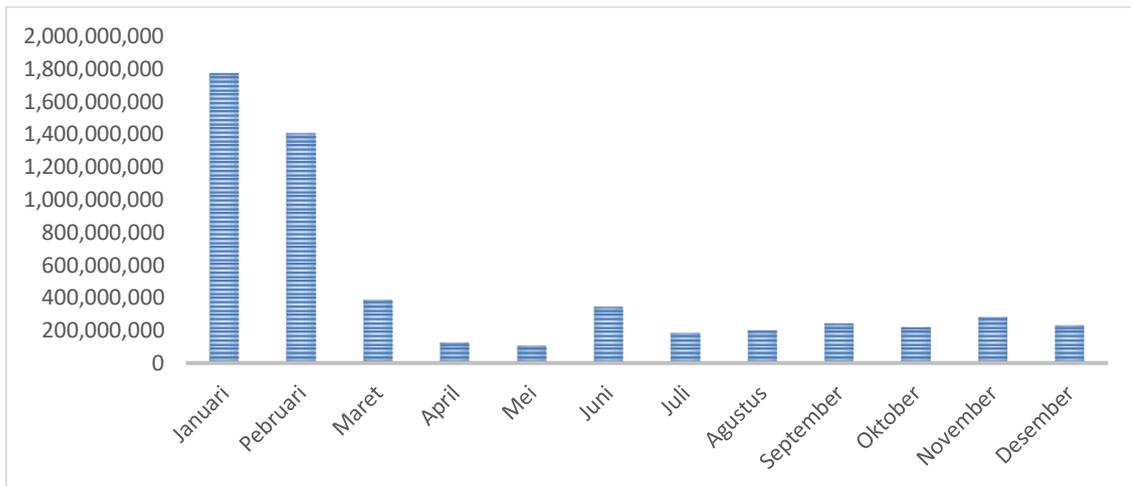
No.	Bulan	Jumlah (Rp)
1	Januari	1,770,710,001
2	Pebruari	1,404,350,000
3	Maret	384,710,000
4	April	122,855,000
5	Mei	102,785,000
6	Juni	342,185,000
7	Juli	182,800,000
8	Agustus	198,680,000
9	September	240,045,000
10	Oktober	216,060,000
11	November	280,020,000
12	Desember	228,390,000
Jumlah		5,473,590,001

Sumber : Aplikasi SILABI, 2020

Berdasarkan tabel distribusi PNBP per bulan menggambarkan bahwa perolehan PNBP tertinggi pada bulan Januari 2020 sebesar Rp. 1,770,710,001,- (*Satu Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Sepuluh Ribu Satu Rupiah*).

Grafik distribusi penerimaan PNBP per bulan selama tahun 2020 dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Grafik III-4 Distribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perbulan Tahun 2020



Sumber : Aplikasi SILABI, 2020

Berdasarkan grafik terlihat penerimaan PNBP terus mengalami penurunan dari Bulan Januari.

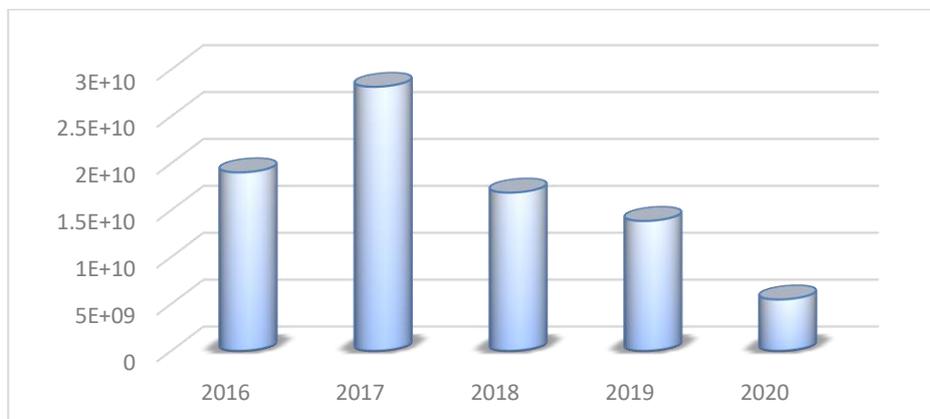
Tabel III-17 Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2016 – 2020

No.	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2016	19.021.555.003
2	2017	28.142.406.001
3	2018	16.866.159.002
4	2019	13.845.401.008
5	2020	5,473,590,001

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas penerimaan PNBP selama enam tahun menunjukkan trend kenaikan dari tahun 2015 hingga 2017 namun pada tahun 2018 terus mengalami penurunan hingga tahun 2020.

Grafik III-5 Distribusi Penerimaan PNBP Tahun 2016 – 2020



Sumber : Data Primer, 2020

e. Keuangan

Penyelenggaraan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang tertuang dalam realisasi anggaran belanja DIPA/RKAKL (daftar isian pelaksanaan anggaran), bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Dalam tabel III-18 dapat dilihat distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKA-K/L tahun 2015-2020.

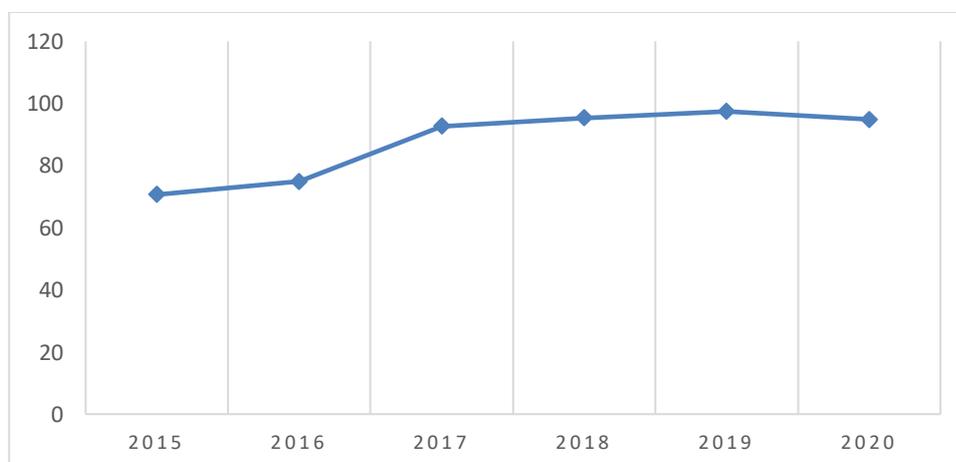
Tabel III-18 Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015–2020

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%	Ket.
2015	18.048.304.000	12.747.819.679	5.300.484.321	70,63	Blokir Rp.2.167.254.000,-
2016	27.668.002.000	20.706.099.842	6.961.902.158	74,84	Self Blocking Rp.5.716.690.000,-
2017	25.352.556.000	23.487.905.998	1.864650.002	92,65	-
2018	31.786.112.000	30.307.277.235	1.478.834.765	95,35	-
2019	30.351.307.000	29.565.479.751	785.827.249	97,41	-
2020	27.997.490.000	26.540.114.971	1.457.375.029	94,79	-

Sumber : Data Realisasi SAS

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa realisasi anggaran belanja DIPA/RKAKL pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar terus mengalami peningkatan selama tahun 2015 – 2019. Tahun 2020 realisasi anggaran mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dikarenakan terdapat anggaran tunjangan kinerja bulan 14 yang tidak terealisasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik III-6 berikut :

Grafik III-6 Distribusi Realisasi Anggaran Belanja DIPA/RKAKL Tahun 2015–2020



Sumber : Data Realisasi SAS

f. Pelaksanaan Ujian Kompetensi Jabfung Sanitarian

Kementerian kesehatan sebagai instansi Pembina bagi jabatan fungsional kesehatan perlu melakukan pembinaan dan pengembangan karir pegawai negeri sipil yang menjalankan tugas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka pengembangan karir tersebut serta untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional kesehatan, perlu pengangkatan PNS yang memenuhi syarat melalui Penyesuaian/Inpassing kedalam jabatan fungsional kesehatan pada Kementerian Kesehatan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, uji kompetensi merupakan salah satu tahapan yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan inpassing dengan tujuan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional melalui Penyesuaian/Inpassing memperoleh calon pejabat fungsional yang memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja) sesuai dengan kebutuhan program. Sebelum dilaksanakan uji kompetensi jabatan fungsional Sanitarian kesehatan, terlebih dahulu dilakukan Seleksi Administrasi dengan mempertimbangkan :

- 1) Pangkat dan golongan ruang paling tinggi sampai paling rendah;
- 2) Masa kerja dalam Jabatan Fungsional yang akan diduduki paling panjang sampai paling pendek ;
- 3) Usia paling tua sampai paling muda ; dan
- 4) Hal lain yang diatur dan menjadi kebijakan di instansi pengusul seperti prestasi kerja, penghargaan, dan lain-lain.

Seleksi administrasi tersebut mempunyai bobot 25 %. Setelah dilaksanakan Seleksi Administrasi, selanjutnya dilaksanakan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Sanitarian Kesehatan dengan metode berupa Penilaian Fortopolio dan tatap muka. Ada 3 unsur yang dinilai pada uji kompetensi yaitu:

- 1) Unsur Pendidikan dengan bobot 10 %
- 2) Kegiatan Kesehatan Lingkungan dengan bobot 55%
- 3) Pengembangan Profesi dengan bobot 10%

Peserta Uji Kompetensi jabatan Sanitarian Kesehatan berasal dari :

- 1) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
- 2) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kendari
- 3) BTKL Kelas I Makassar

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1) Tempat Pelaksanaan

Ruang Aula Pertemuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar

2) Waktu Pelaksanaan

a) Seleksi Administrasi : Senin s.d Jumat / 10 s.d 14 Agustus 2020

b) Uji Kompetensi : Selasa s.d Jumat / 25 s.d 28 Agustus 2020.

Tabel III-19 Hasil Ujian Kompetensi Jabfung Sanitarian

No	Jabatan Fungsional (Jenis dan Jenjang)	Jumlah Peserta Lulus Ukom		
		KKP Kls I Makassar	KKP Kls II Kendari	BTKL PP Kls I Makassar
1	Sanitarian Madya	1	0	3
2	Sanitarian Muda	3	0	3
3	Sanitarian Penyelia	0	1	0
4	Sanitarian Pertama	7	5	0
5	Sanitarian Mahir	1	0	0
6	Sanitarian Terampil	1	1	0
Jumlah		13	7	6

Sumber : Data Primer, 2020



Gambar III-15 Pelaksanaan Ukom Jabfung Sanitarian

1. Seksi Pengendalian Karantina

Salah satu kegiatan Seksi Pengendalian Karantina adalah meningkatkan pengawasan alat angkut khususnya yang berasal dari negara atau wilayah terjangkau, melalui pemeriksaan dokumen kesehatan alat angkut, pemeriksaan faktor resiko kesehatan pada alat angkut dan memastikan alat angkut tersebut bebas dari faktor risiko penularan Covid-19 dan penyakit menular lainnya. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Makassar, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Pelabuhan Paotere, Parepare, Biringkassi, Awerange, Malili, Palopo, Belang-Belang, Bajoe, Bira dan Bandara Tampapadang.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah pemeriksaan dan penerbitan dokumen kesehatan antara lain : pemeriksaan dokumen kapal (Maritime Declaration of Health/MDH, Crew List, Port of Call/Voyage Memo, Vaccination List, General Nil List, Certificate of Medicine, Ship Particular, Port Clearance dan pemeriksaan dokumen pesawat/General Declaration, Manifested), Penerbitan dokumen kapal (Port Health Quarantine Clearance, Ship Sanitation Control Exemption Certificate/Ship Sanitation Control Certificate, Health Book, Certificate of Pratique, OMKABA dan penerbitan sertifikat Izin Angkut Jenazah), pemeriksaan/pengawasan dilakukan pada alat angkut orang dan barang.

Kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pengendalian Karantina tahun 2020 secara garis besar adalah sebagai berikut :

a. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan kapal

Pelabuhan Makassar dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan tempat berlabuhnya berbagai jenis kapal, seperti kapal kontainer, kapal penumpang, kapal layar motor, tug boat, tongkang, kapal tanker dan jenis kapal lainnya. Dalam rangka meningkatkan pengawasan kedatangan alat angkut khususnya yang datang dari negara atau wilayah terjangkau melalui pemeriksaan dokumen kesehatan dan faktor risiko kesehatan alat angkut.

Jika dalam pemeriksaan dokumen kesehatan lengkap, tidak ditemukan penyakit atau faktor risiko kesehatan terhadap alat angkut dapat diberikan persetujuan bebas karantina dan jika dokumen tidak lengkap dan/atau ada faktor risiko kesehatan diberikan persetujuan karantina terbatas dan dilakukan

kekarantinaan kesehatan yang diperlukan. Adapun data kegiatan dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

1) Kedatangan Kapal

Tabel III-20 Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

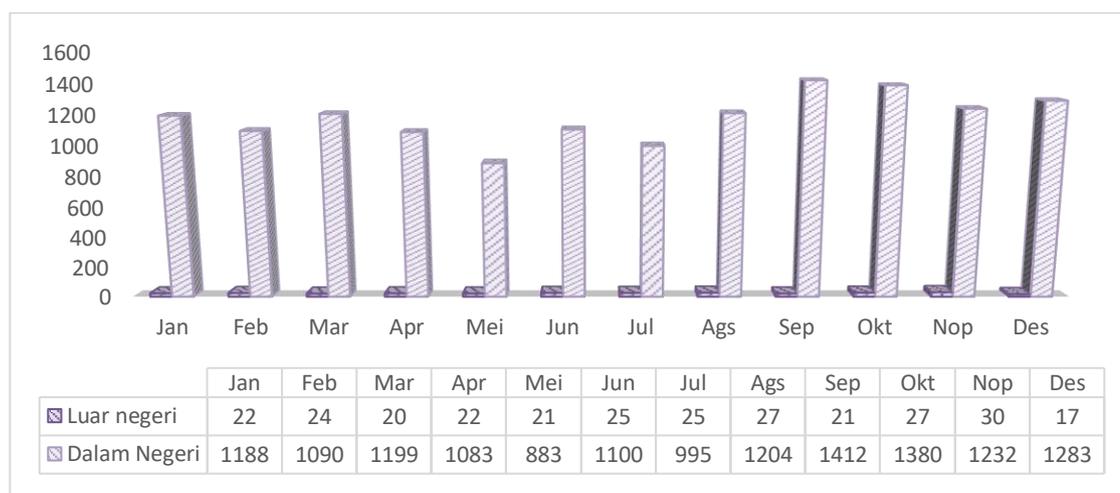
Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluk umba	Malili	Palopo	Paotere	Pare pare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	12	0	64	71	2	20	1	0	5	0	106	281
Daerah Terjangkit	9	0	58	55	2	20	1	0	4	0	98	247
Daerah Tidak Terjangkit	3	0	6	16	0	0	0	0	1	0	8	34
Dalam Negeri	760	1559	805	2218	967	570	244	789	2110	307	3720	14049
Wilayah Terjangkit	344	5	356	608	0	131	53	272	448	117	1619	3953
Wilayah Tidak Terjangkit	416	1554	449	1610	967	439	191	517	1662	190	2101	10096
Total	772	1559	869	2289	969	590	245	789	2115	307	3826	14330

Sumber : Data Primer, 2020

Sesuai tabel III-20, jumlah kedatangan kapal berdasarkan Wilayah Kerja, tertinggi di Pelabuhan Makassar sebanyak 3.826 kapal (26,7%), Pelabuhan Biringkassi sebanyak 2.289 kapal (15,9%) dan terendah pada Wilker Palopo sebanyak 245 kapal (1,70%).

Penentuan wilayah terjangkit dan tidak terjangkit berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan yang diakses melalui website www.infeksiemergingdisease.com.

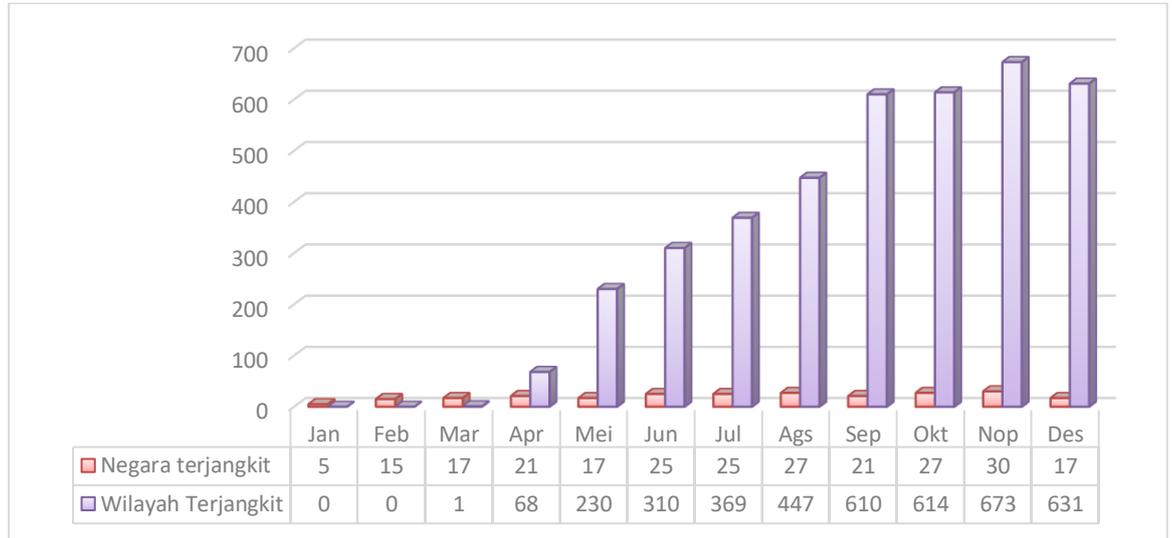
Grafik III-7 Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Jumlah kedatangan kapal dalam negeri sebanyak 14.049 kapal (98,03%), tertinggi di bulan September sebanyak 1.412 kapal (10,0%) dan terendah di bulan Mei sebanyak 883 kapal (6,28%).

Grafik III-8 Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Negara/Wilayah Terjangkit Perbulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Pengawasan kapal dalam karantina khususnya kapal yang datang dari Luar Negeri dan Dalam Negeri (Wilayah terjangkau) yang diterbitkan *Certificate of Pratique* sebanyak 4.234 kapal (29,54%) dari total jumlah kapal sebanyak 14.330. *Certificate of Pratique* untuk kapal di dalam negeri (Wilayah terjangkau) sebanyak 3.953 kapal (93,36%) dan dari luar negeri sebanyak 281 kapal (6,63%).

Grafik III-9 Distribusi Jumlah Kedatangan Kapal Berdasarkan Tahun Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-9, jumlah kedatangan kapal tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2020 sebanyak 14.330 kapal atau mengalami penurunan yaitu selisih 455 kapal dibanding tahun 2019 sebanyak 14.785 kapal. Hal ini disebabkan adanya kasus Covid-19 yang telah menjadi pandemi di dunia.

2) Keberangkatan Kapal

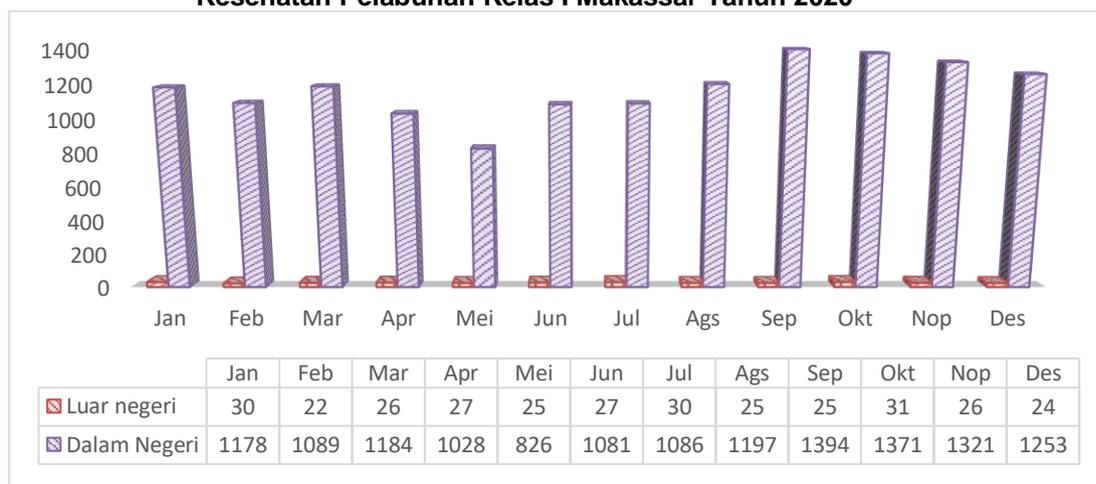
Tabel III-21 Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluk umbu	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	2	0	66	88	0	24	0	0	1	0	137	318
Dalam Negeri	777	1556	773	2201	967	581	238	838	2095	190	3792	14008
Total	779	1556	839	2289	967	605	238	838	2096	190	3929	14326

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-21, jumlah keberangkatan kapal berdasarkan Wilayah Kerja tertinggi di Pelabuhan Makassar sebanyak 3.929 kapal (27,42%), dan terendah pada Wilker Tampa Padang (Pelabuhan Simboro) sebanyak 190 kapal (1,32%).

Grafik III-10 Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

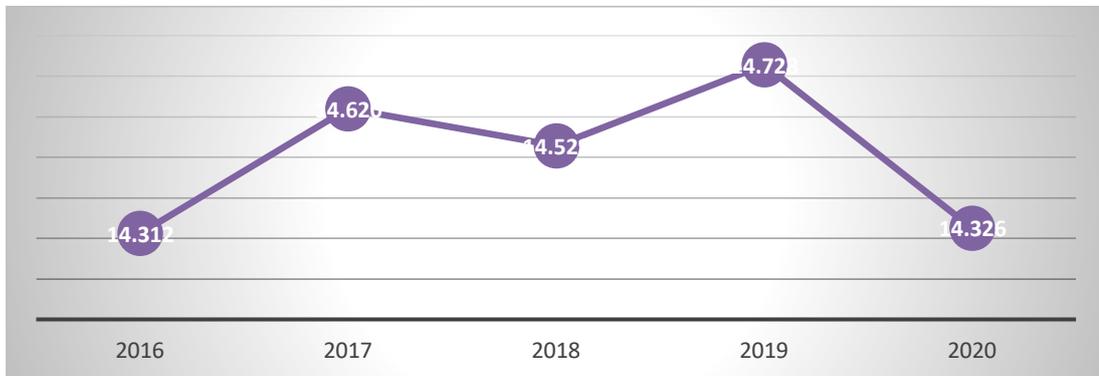


Sumber : Data Primer, 2020

Jumlah keberangkatan kapal dalam negeri sebanyak 14.008 kapal, tertinggi di bulan September sebanyak 1.419 kapal (10,12%) dan terendah di bulan Mei sebanyak 851 kapal (6,07%).

Pengawasan kapal dalam karantina khususnya kapal yang berangkat ke luar negeri sebanyak 318 kapal, tertinggi di bulan Oktober sebanyak 31 kapal (9,7%) dan bulan Januari sebanyak 30 kapal (9,4%).

Grafik III-11 Distribusi Jumlah Keberangkatan Kapal Berdasarkan Tahun Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-11, jumlah keberangkatan kapal tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2020 sebanyak 14.326 kapal atau mengalami penurunan yaitu sebanyak 402 kapal (2,73%) dibanding tahun 2019 sebanyak 14.728 kapal. Hal ini disebabkan adanya kasus Covid-19 yang menjadi pandemi di dunia.

b. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal

1) Kedatangan Penumpang Kapal

Pengawasan terhadap pelaku perjalanan khususnya yang berasal dari Negara atau wilayah terjangkit dilakukan pengamatan suhu dengan menggunakan pengamatan visual, *thermal scanner* maupun *thermometer infrared*. Adapun data penumpang dapat dilihat pada tabel atau grafik di bawah ini :

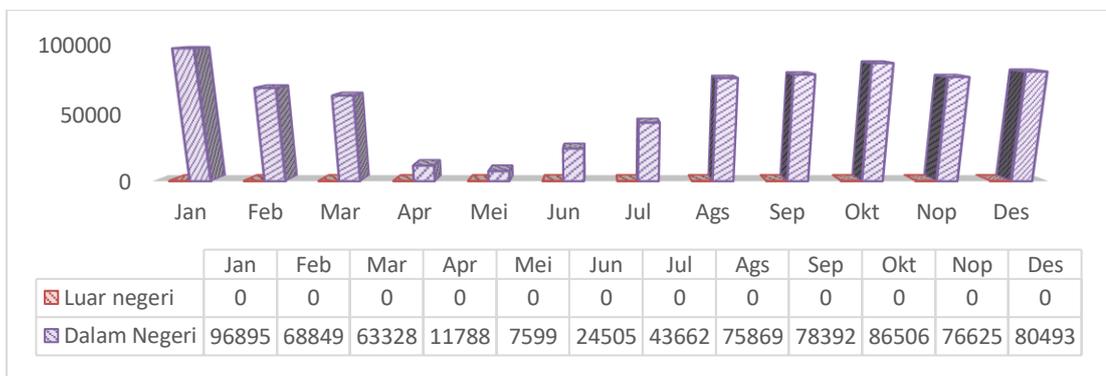
Tabel III-22 Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluk umbu	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	16204	177548	751	331	87202	0	0	1353	254719	21129	155274	714511

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel III-22, Jumlah kedatangan penumpang kapal selama tahun 2020 sebanyak 714.511 penumpang, atau turun sebanyak 455.267 penumpang sehingga mengalami penurunan (38,9%) dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.169.778 penumpang. Jumlah kedatangan penumpang tertinggi pada Pelabuhan Makassar sebanyak 155.274 penumpang (21,73%), dan terendah Wilayah Kerja Pelabuhan Biringkassi sebanyak 331 penumpang (0,04%). Ada beberapa wilayah kerja pelabuhan terutama Pelabuhan Belang-belang, Palopo dan Malili tidak ada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal.

Grafik III-12 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Penumpang dalam negeri tertinggi di bulan Januari sebanyak 96.895 penumpang (13,56%), dan terendah di bulan Mei sebanyak 7.599 penumpang (1,06%) dari total penumpang dalam negeri sebanyak 714.511.

Penurunan penumpang pada bulan April dan Mei disebabkan pembatasan perjalanan akibat Pandemi Covid-19.

2) Keberangkatan Penumpang Kapal

Tabel III-23 Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

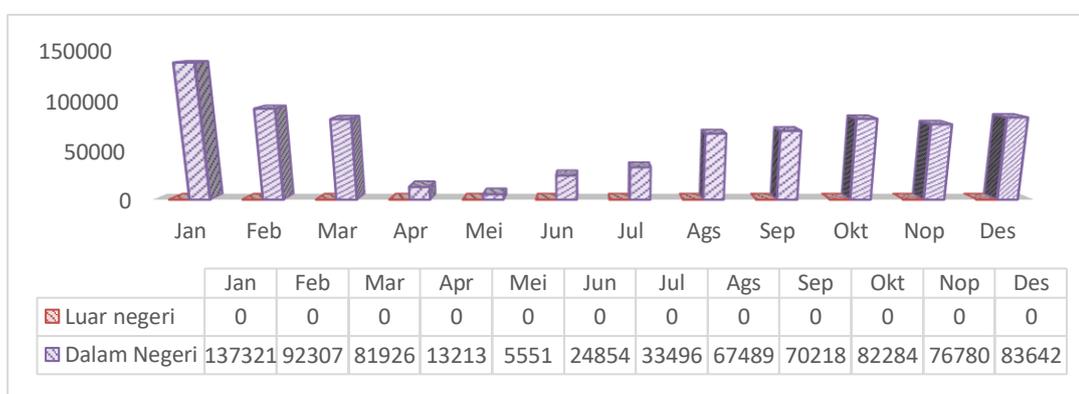
Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluku mba	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	14038	168116	733	864	71603	0	0	1062	231483	23823	257359	769081

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-23, jumlah keberangkatan penumpang kapal selama tahun 2020 sebanyak 769.081 penumpang atau turun sebanyak 771.791 penumpang sehingga mengalami penurunan 50,08% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.540.872 penumpang.

Jumlah kedatangan tertinggi pada Pelabuhan Makassar sebanyak 257.359 penumpang (33,46%), dan terendah Pelabuhan Belang-belang sebanyak 733 penumpang (0,09%). Ada beberapa wilayah kerja yakni pelabuhan Palopo dan Malili tidak ada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal.

Grafik III-13 Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Keberangkatan penumpang dalam negeri tertinggi di bulan Januari sebanyak 137.321 penumpang (17,85%) dan terendah di bulan Mei sebanyak 5.551 penumpang (0,72%) dari total jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 769.081 penumpang.

c. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Awak Kapal

1) Kedatangan Awak Kapal

Tabel III-24 Jumlah Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

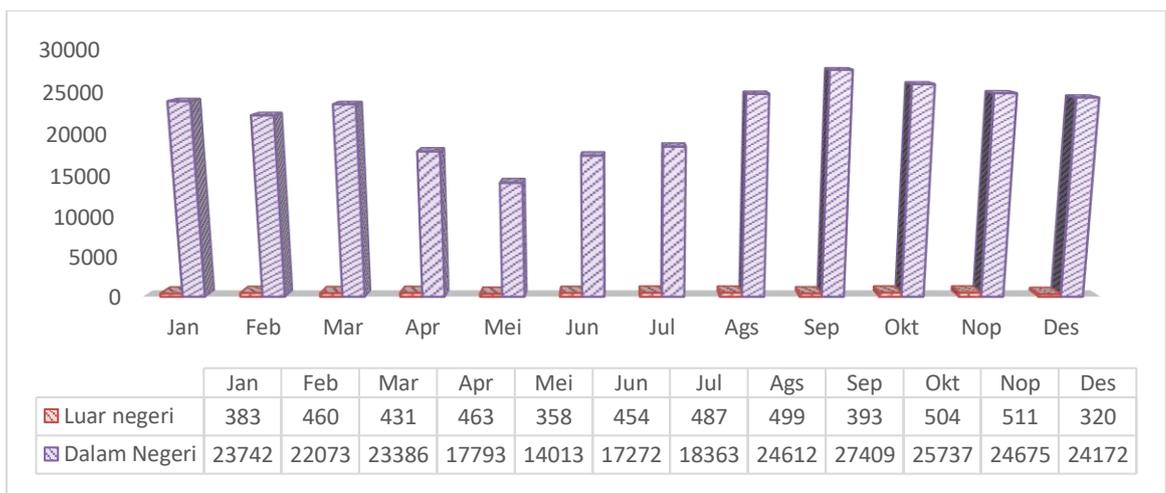
Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biringk assi	Buluk umba	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	125	0	1233	1268	41	392	13	0	85	0	2106	5263
Negara Terjangkit	90	0	1112	1054	41	392	13	0	65	0	1943	4710
Negara Tidak Terjangkit	35	0	121	214	0	0	0	0	20	0	163	553

Dalam Negeri	8409	24137	6930	25890	18503	4298	2967	4168	58071	3339	106535	263247
Wilayah Terjangkit	2926	0	2910	7900	0	860	189	1570	16638	2374	41377	76744
Wilayah Tidak Terjangkit	5483	24137	4020	17990	18503	3438	2778	2598	41433	965	65158	186503
Total	8534	24137	8163	27158	18544	4690	2980	4168	58156	3339	108641	268510

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-24, dalam meningkatkan pengawasan terhadap awak kapal khususnya yang berasal dari negara atau wilayah terjangkau yaitu dengan melakukan pengukuran suhu dan pemeriksaan dokumen kesehatan. Adapun jumlah kedatangan awak kapal selama tahun 2020 sebanyak 268.510 awak kapal, yang datang dari negara terjangkau sebanyak 4.710 awak kapal (89,48%) dan dari dalam negeri khususnya wilayah terjangkau sebanyak 76.744 awak kapal (29,15%). Distribusi kedatangan awak kapal berdasarkan bulan dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik III-14 Distribusi Jumlah Kedatangan Awak Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa jumlah Awak Kapal yang datang dari luar negeri sebanyak 5263 awak kapal (1,96%), tertinggi di bulan November sebanyak 511 awak kapal (9,70%) dan terendah di bulan Desember sebanyak 320 awak kapal (6,08%), sedangkan awak kapal yang datang dari dalam negeri sebanyak 263.247 awak kapal (98,04%), tertinggi di bulan September sebanyak 27.409 awak kapal (10,41%) dan terendah di bulan Mei sebanyak 358 awak kapal (0,13%).

2) Keberangkatan Awak Kapal

Tabel III-25 Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

Kegiatan	Wilker/Pos											Jml
	Awerang e	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluk umba	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	
Luar Negeri	46	0	1259	1556	0	442	0	0	17	0	2527	5847
Daerah Terjangkit	46	0	1117	1309	0	0	0	0	17	0	2460	4949
Daerah Tidak Terjangkit	0	0	142	247	0	442	0	0	0	0	67	898
Dalam Negeri	9062	24137	6951	25503	18521	4150	0	4502	58341	3339	104615	259121
Wilayah Terjangkit	3579	0	2998	6670	0	780	0	1197	19518	2041	37483	74266
Wilayah Tidak Terjangkit	5483	24137	3953	18833	18521	3370	0	3305	38823	1298	67132	184855
Total	9108	24137	8210	27059	18521	4592	0	4502	58358	3339	107142	264968

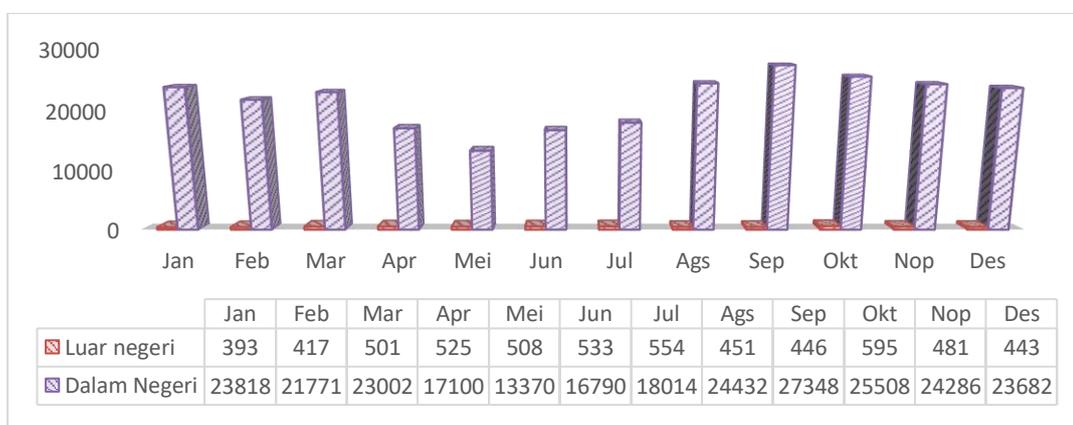
Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-25, jumlah keberangkatan awak kapal selama tahun 2020 sebanyak 264.968 awak kapal, yang berangkat ke negara terjangkit sebanyak 4.949 awak kapal (84,64%) dan negara tidak terjangkit sebanyak 898 awak kapal (15,36%).

Awak kapal dalam negeri yang berangkat ke wilayah terjangkit sebanyak 74.266 awak kapal (28,66%) dan tidak terjangkit sebanyak 184.855 awak kapal (71,34%).

Distribusi keberangkatan awak kapal berdasarkan bulan dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik III-15 Distribusi Jumlah Keberangkatan Awak Kapal Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-15, menunjukkan bahwa jumlah Awak Kapal yang berangkat sebanyak 264.968 awak kapal, yang berangkat ke luar negeri sebanyak 5.847 awak kapal, tertinggi di bulan Oktober sebanyak 595 awak kapal (10,17%) dan terendah di bulan Januari sebanyak 393 awak kapal (6,72%).

Awak kapal yang berangkat ke dalam negeri sebanyak 259.121 awak kapal, tertinggi di bulan September sebanyak 27.348 awak kapal (10,55%) dan terendah di bulan Mei sebanyak 17.100 awak kapal (6,6%).

d. Penerbitan Dokumen / Sertifikat Kesehatan Alat Angkut Kapal

Setiap kapal yang melakukan pelayaran wajib melengkapi dokumen karantina kesehatan yang masih berlaku sesuai UU No. 6 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan Pasal 25 yaitu : Buku Kesehatan (*Health Book*), Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal/Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate/Ship Sanitation Control Certificate*) dan P3K. Setelah dokumen / sertifikat kesehatan alat angkut dinyatakan lengkap dan tidak ditemukan faktor risiko dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan (*Port Health Quarantine Clearance*) pada kapal yang melakukan perjalanan baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Jika dokumen tidak lengkap atau ditemukan penyakit atau faktor risiko kesehatan, terhadap alat angkut diberikan persetujuan karantina terbatas, dan selanjutnya dilakukan tindakan kekejarantinaan kesehatan yang diperlukan.

Tabel III-26 Jumlah Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

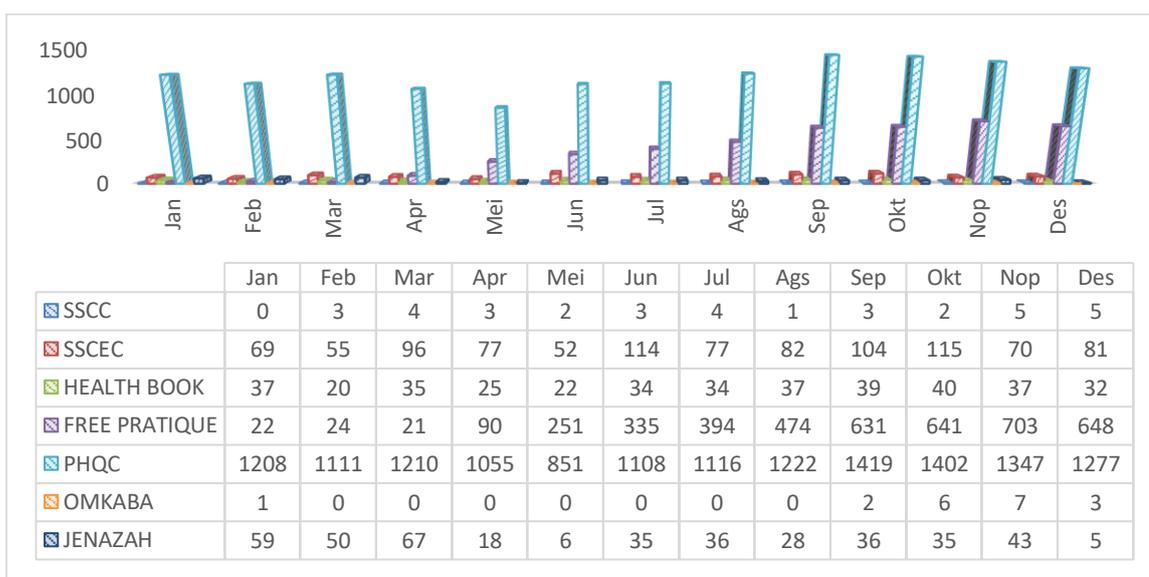
Dokumen	Wilker/Pos												Jml
	Awerange	Bajoe	Belang belang	Biring kassi	Buluk umbu	Malili	Palopo	Paotere	Perepare	Tampa Padang	Pel. Makassar	Bdr. Hasanuddin	
SSCC	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	31	0	35
SSCEC	46	97	39	208	77	82	16	143	83	1	200	0	992
HEALTH BOOK	23	31	9	73	74	10	3	30	47	0	92	0	392
CERTIFICATE OF PRATIQUE	356	5	420	679	2	151	54	272	453	117	1725	0	4234
PHQC	779	1556	839	2289	967	605	238	838	2096	190	3929	0	14326
OMKABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	13	19
JENAZAH	0	9	0	0	16	0	0	0	0	0	0	393	418

Berdasarkan tabel III-26, Jumlah penerbitan dokumen yang paling banyak di terbitkan adalah dokumen PHQC sebanyak 14.326 sertifikat, *Certificate Of Pratique*

sebanyak 4.234 sertifikat, yaitu sertifikat yang di berikan kepada kapal yang datang dari luar negeri dan dalam negeri (wilayah terjangkau) yang dinyatakan sehat oleh petugas karantina kesehatan setelah dilakukan pemeriksaan atau pengawasan dalam kapal SSCEC sebanyak 992 sertifikat yaitu kapal yang di nyatakan bebas dari vektor atau dinyatakan dalam keadaan sehat dan tidak adanya tanda-tanda kehidupan tikus, kecoak dan binatang penular penyakit, sedangkan penerbitan dokumen SSCC sebanyak 35 sertifikat yaitu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi alat angkut, dan penerbitan Buku Kesehatan/*Health Book* sebanyak 392 buku.

Untuk pengawasan barang seperti Jenazah dan OMKABA pada pelabuhan atau bandara, setiap barang yang memiliki factor risiko kesehatan masyarakat dalam alat angkut yang berada dalam status karantina salah satunya adalah jenazah dalam alat angkut dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen penyebab kematian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terjadi di Wilayah Kerja Pelabuhan Malili pada tanggal 20 februari 2020 dengan nama kapal MV. Tri Friend yang datang dari Negara Singapore. Untuk penerbitan dokumen sertifikat izin angkut jenazah selama tahun 2020 sebanyak 393 sertifikat, permintaan surat keterangan OMKABA sebanyak 1 surat dibulan Januari yaitu Pengiriman Embrio Beku menggunakan dryshipper (*Voyageur 2*). Dan penerbitan sertifikat OMKABA sebanyak 18 sertifikat mulai bulan September s/d desember 2020. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik III-16 Distribusi Penerbitan Dokumen / Sertifikat Alat Angkut Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020

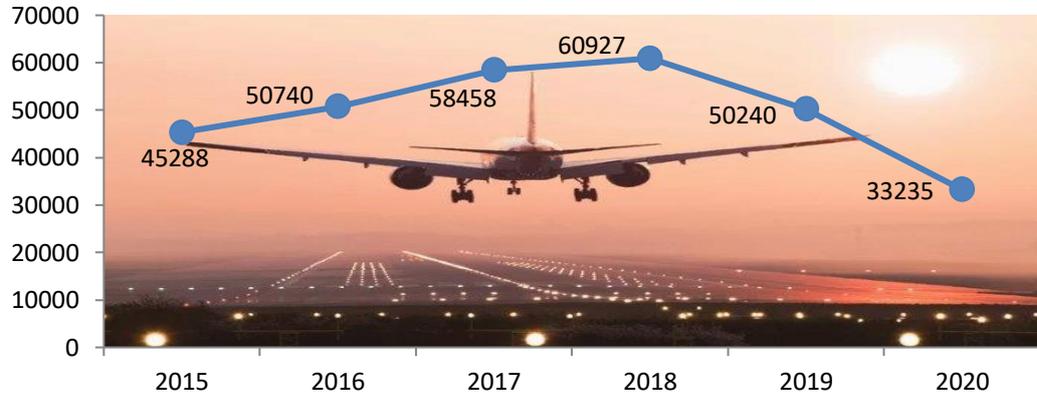


Sumber : Data Primer, 2020

e. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat

1) Kedatangan Pesawat

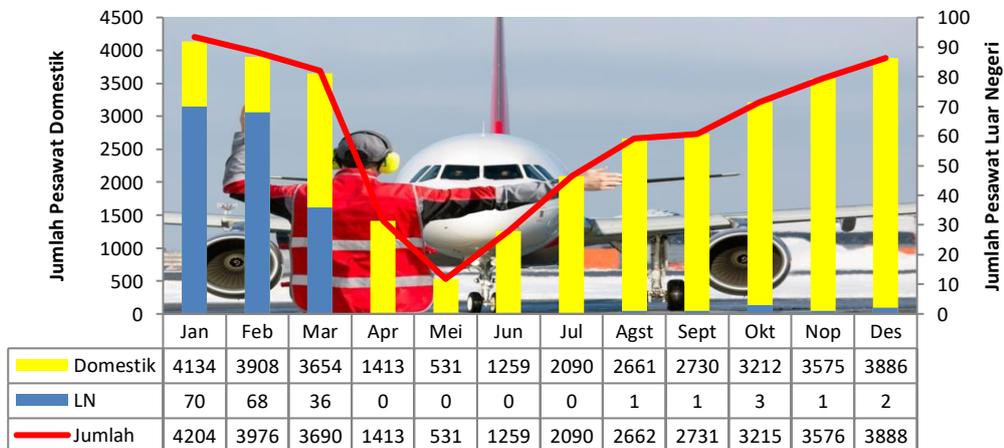
Grafik III-17 Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-17 di atas, selama 3 tahun terakhir hingga tahun 2020 mengalami trend penurunan pesawat yang datang / tiba. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terjadi penurunan sebanyak 17.005 pesawat (33,85 %) dari jumlah pesawat yang datang tahun 2019 sebanyak 50.240 pesawat. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 yang melanda dunia termasuk di Indonesia serta adanya aturan pembatasan penerbangan sehingga berpengaruh terhadap mobilitas penumpang yang datang, baik dari dalam negeri (*Domestic*) maupun luar negeri (*International*) mengalami penurunan. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini :

Grafik III-18 Distribusi Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-18 di atas, distribusi jumlah kedatangan pesawat selama tahun 2020 sebanyak 33.235 pesawat. Kedatangan pesawat tertinggi pada bulan Januari yakni 4.204 pesawat dan terendah di bulan Mei sebanyak 531 pesawat. Adapun jumlah kedatangan pesawat berdasarkan wilayah kerja KKP Kelas I Makassar tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III-27 Jumlah Kedatangan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

WILKER	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bdr. Hasanuddin	4089	3858	3588	1379	526	1253	2063	2611	2680	3138	3477	3808	32470
Luar Negeri	70	68	36	0	0	0	0	1	1	3	1	2	182
Dalam Negeri	4019	3790	3552	1379	526	1253	2063	2610	2679	3135	3476	3806	32288
Bdr.Tampa Padang	115	118	102	34	5	6	27	51	50	53	53	52	666
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	115	118	102	34	5	6	27	51	50	53	53	52	666
Bdr Bua Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24	46	28	99
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24	46	28	99

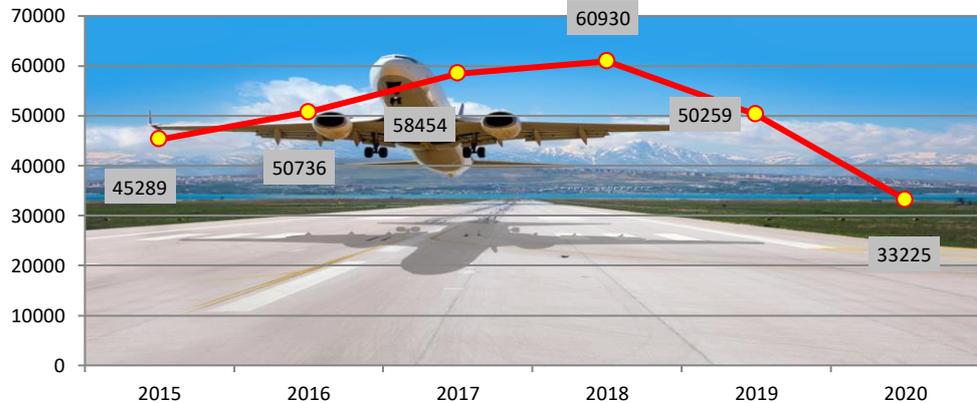
Sumber: Data Sekunder, 2020

Pada tahun 2020 tepatnya di bulan September 2020 wilker Palopo melakukan pengawasan di Bandara Palopo untuk melakukan pengawasan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Adapun Jumlah kedatangan pesawat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 32.470 pesawat (97,7 %), Bandara Tampa Padang sebanyak 666 pesawat (2 %) dan Bandara Palopo sebanyak 99 pesawat (0,3 %)

Distribusi jumlah kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 182 pesawat (0,56 %), dalam negeri sebanyak 32.288 pesawat (99,49%). Sedangkan Bandara Tampa Padang dan Bandara Palopo hanya melayani penerbangan domestic sehingga jumlah kedatangan pesawat 100 % dalam negeri.

2) Keberangkatan Pesawat

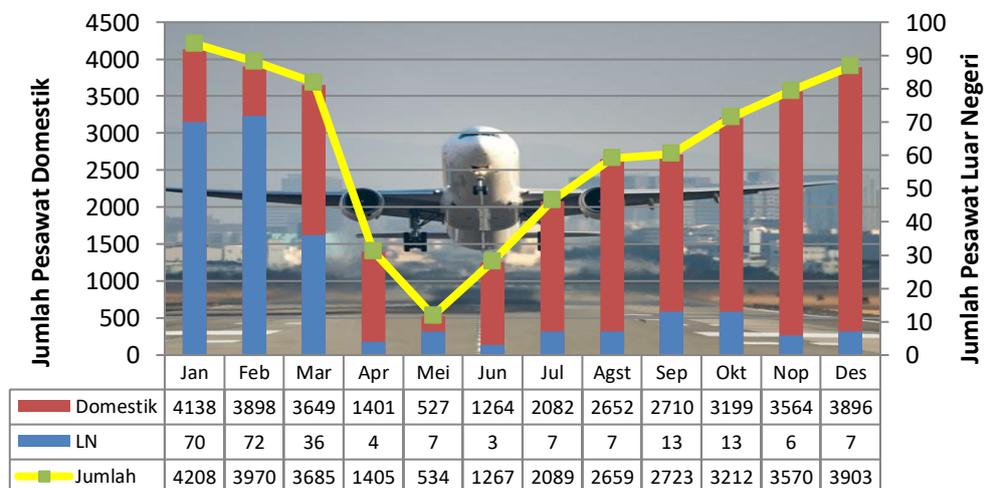
Grafik III-19 Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Tahun KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber: Data Primer, 2020

Selama beberapa tahun, jumlah pesawat yang berangkat mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 60.930 pesawat, namun dalam tiga tahun terakhir yakni tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami trend penurunan dan bila dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2019) mengalami penurunan sebanyak 17.034 pesawat (33,89%) dari 33.225 pesawat yang berangkat. Hal ini disebabkan adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia serta adanya pembatasan penerbangan guna mencegah penyebaran Covid-19 sehingga terjadi pembatasan mobilitas penumpang yang berangkat ke dalam negeri (*Domestic*) menggunakan moda transportasi udara.

Grafik III-20 Distribusi Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-20 di atas, menunjukkan bahwa jumlah keberangkatan pesawat pada awal tahun yakni bulan Januari hingga bulan Mei 2020 mengalami trend penurunan secara signifikan dan pada bulan Juni hingga Desember 2020 mengalami trend peningkatan, hal ini disebabkan terjadinya Pandemi Covid-19 dan adanya pembatasan dan relaksasi penerbangan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 antar daerah.

Tabel III-28 Jumlah Keberangkatan Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bdr. Hasanuddin	4093	3852	3583	1261	529	1261	2062	2608	2672	3135	3471	3823	32460
Luar Negeri	70	72	36	3	7	3	7	7	13	13	6	7	245
Dalam Negeri	4023	3780	3547	1258	522	1258	2055	2601	2659	3122	3465	3816	32215
Bdr. Tampa Padang	115	118	102	34	5	6	27	51	50	53	53	52	614
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	115	118	102	34	5	6	27	51	50	53	53	52	614
Bdr Bua Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24	46	28	99
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24	46	28	99

Sumber: Data Primer, 2020

Tahun 2020 tepatnya bulan September Wilker Palopo melakukan kegiatan pengawasan di Bandara Palopo dalam rangka kekarantinaan kesehatan. Jumlah keberangkatan pesawat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 32.460 pesawat (97,7%), Bandara Tampapadang sebanyak 614 pesawat (1,85 %) dan Bandara Palopo sebanyak 99 pesawat (0,3%). Khusus keberangkatan pesawat keluar negeri hanya di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 245 pesawat (0,75 %),

f. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Pesawat

1) Kedatangan Penumpang Pesawat

Tabel III-29 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Asal Kedatangan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar

Asal Penumpang	Tahun		
	2018	2019	2020
Luar Negeri	117.777	152.992	36.697
Dalam Negeri	6.121.604	5.002.380	2.941.065
Total	6.239.381	5.155.372	2.977.762

Sumber : Data Primer

Grafik III-21 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Asal Kedatangan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar

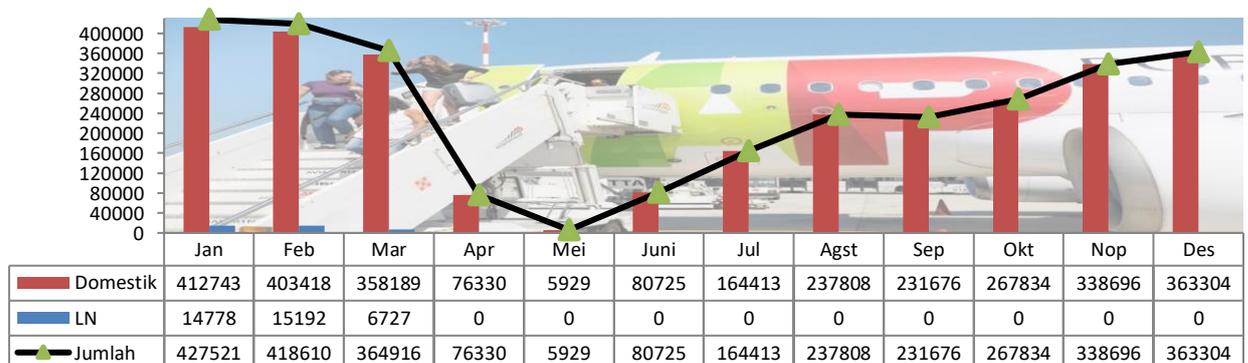


Sumber: Data Sekunder, 2020

Berdasarkan Tabel III-29 dan Grafik III-21 di atas, menunjukkan bahwa jumlah kedatangan penumpang pesawat baik dari Luar Negeri maupun dari Dalam Negeri selama 3 tahun terakhir (2018 s/d 2020) mengalami trend penurunan. Pada tahun 2020 penumpang pesawat yang tiba sebanyak 2.977.762 penumpang, turun sebanyak 2.177.610 (42,24%) bila dibandingkan tahun 2019 sebanyak 5.155.372 penumpang. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan tiket pesawat pada tahun 2019 sehingga penumpang beralih ke moda transportasi laut dan tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan dikeluarkannya kebijakan pembatasan penerbangan sehingga berpengaruh pada mobilitas penduduk.

Penumpang pesawat yang datang dari luar negeri sebanyak 36.697. penumpang, turun sebanyak 116.295 (76,01 %) bila dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 152.992 penumpang, rata-rata datang dari Negara Malaysia, Negara Singapura dan termasuk Negara Saudi Arabia (Jamaah Umroh), dan dilakukan pemeriksaan suhu tubuh dengan menggunakan *Thermal Scanner*

Grafik III-22 Distribusi Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber: Data Sekunder, 2020

Tabel III-30 Jumlah Kedatangan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bdr. Hasanuddin	422434	413340	360358	75459	5929	80713	163658	236057	230064	264948	334355	359709	2947024
Luar Negeri	14778	15192	6727	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36697
Dalam Negeri	407656	398148	353631	75459	5929	80713	163658	236057	230064	264948	334355	359709	2910327
Bdr. Tumpa Padang	5087	5270	4558	871	0	12	755	1751	1584	2003	2534	2319	26744
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	5087	5270	4558	871	0	12	755	1751	1584	2003	2534	2319	26744
Bdr. Bua Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	28	883	1807	1276	3994
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	28	883	1807	1276	3994

Sumber : Data Sekunder, 2020

Jika dilihat berdasarkan bulan, maka kedatangan penumpang pesawat terendah pada bulan Mei 2020 hal ini disebabkan pada bulan tersebut merupakan puncak dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan semua daerah sehingga membatasi aktifitas masyarakat dan pada bulan-bulan berikutnya dibuka lagi aktifitas masyarakat walaupun masih dibawah normal dan hal ini dapat dilihat dengan dilakukannya pengawasan kekarantinaan kesehatan di Bandara Bua Palopo oleh Wilker Palopo untuk pertama kalinya pada bulan September 2020.

Adapun rincian kedatangan penumpang pesawat sebagai berikut : Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 2.947.024 penumpang (98,97%), Bandara Tampapadang sebanyak 26.744 penumpang (0,9%) dan Bandara Bua Palopo sebanyak 3.944 penumpang (0,13 %).

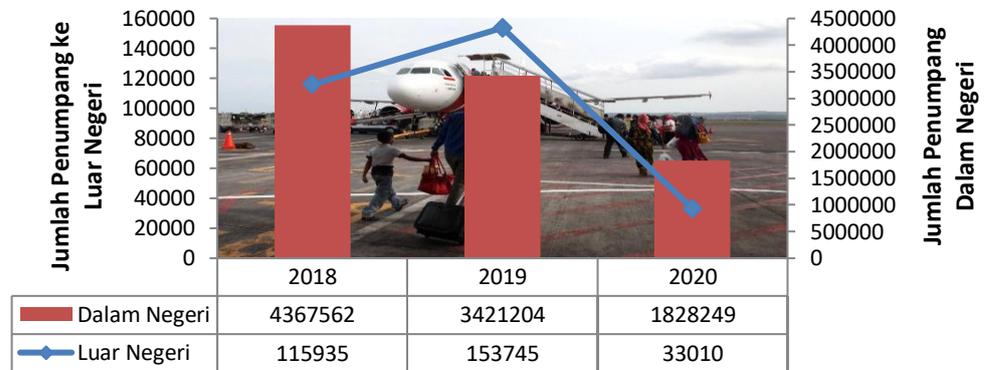
2) Keberangkatan Penumpang Pesawat

Tabel III-31 Distribusi Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat Berdasarkan Tujuan Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar

Tujuan Pelaku Perjalanan	Tahun		
	2018	2019	2020
Luar Negeri	115.935	153.745	33.010
Dalam Negeri	4.367.562	3.421.204	1.828.249
Total	4.483.497	3.574.949	1.861.259

Sumber : Data Primer

Grafik III-23 Distribusi Penumpang Pesawat Berdasarkan Tujuan Periode Tahun 2018 s/d 2020 KKP Kelas I Makassar



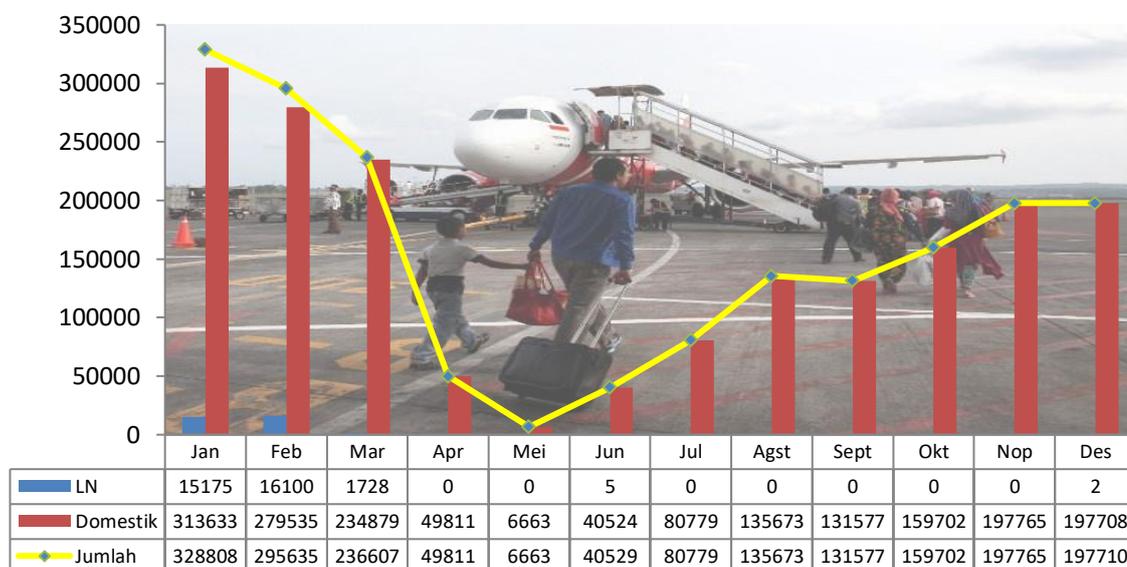
Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel dan Grafik III-23 di atas, selama 3 tahun terakhir menunjukkan trend penurunan penumpang yang berangkat baik ke Luar Negeri maupun penerbangan Dalam Negeri.

Penumpang pesawat yang berangkat selama tahun 2020 sebanyak 1.861.259 penumpang, turun 1.713.690 (47,94%) bila dibandingkan tahun 2019 yakni sebanyak 3.574.949 penumpang. Hal ini disebabkan beberapa hal yakni terjadi naiknya harga tiket pesawat pada tahun 2019 yang menyebabkan penumpang beralih ke moda transportasi lainnya dan tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia sehingga keluar kebijakan pembatasan penerbangan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 baik antar Negara maupun antar wilayah di Indonesia.

Penumpang pesawat yang berangkat ke luar negeri sebanyak 33.010 penumpang, turun sebanyak 120.735 penumpang (78,53%) bila dibandingkan tahun 2019 yakni 153.745 penumpang dengan negara tujuan Malaysia, Singapura dan Saudi Arabia (Jemaah Umroh). Penerbangan Luar Negeri khususnya ke Saudi Arabia dimana penumpangnya merupakan jemaah umrah terakhir pada tanggal 19 Maret 2020 disebabkan adanya penutupan penerbangan di Saudi Arabia. Semua penumpang Luar Negeri khususnya yang berangkat Arab Saudi dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan perjalanan internasional.

Grafik III-24 Distribusi Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Sekunder, 2020

Tabel III-32 Jumlah Keberangkatan Penumpang Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilker	Bulan												Jml
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bdr. Hasanuddin	323678	289985	232645	49046	6663	40513	79957	134043	129773	156486	193428	194365	1830582
Luar Negeri	15175	16100	1728	0	0	5	0	0	0	0	0	2	33010
Dalam Negeri	308503	273885	230917	49046	6663	40508	79957	134043	129773	156486	19328	194363	1797572
Bdr. Tampa Padang	5130	5650	3962	765	0	16	822	1630	1760	2333	2513	2320	26901
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	5130	5650	3962	765	0	16	822	1630	1760	2333	2513	2320	26901
Bdr. Bua Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	44	883	1824	1025	3776
Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	44	883	1824	1025	3776

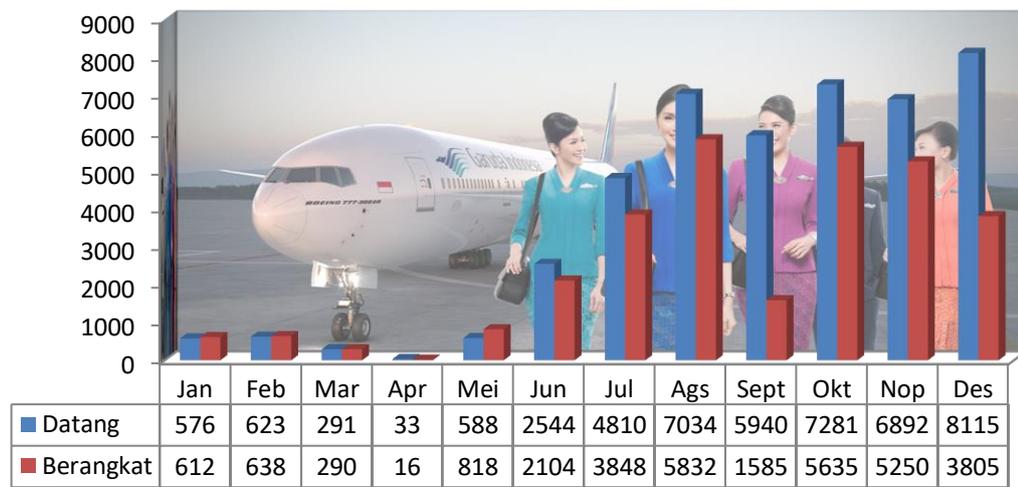
Sumber : Data Sekunder, 2020

Jika dilihat Grafik III-24 dan tabel III-32 di atas terlihat adanya trend penurunan terutama pada bulan Mei 2020 dengan jumlah penumpang berangkat sebanyak 6663 orang, hal ini disebabkan adanya pembatasan sosial berskala besar di sebahagian besar daerah di Indonesia dan adanya pembatasan penerbangan sehingga mobilitas penduduk berkurang dan seiring berjalannya waktu trend penumpang pesawat yang berangkat cenderung meningkat hal ini disebabkan adanya pelanggaran aktifitas masyarakat. Hal ini juga menyebabkan Wilker Palopo pada bulan September 2020 untuk pertama kalinya melakukan pengawasan penumpang pesawat berangkat di Bandara Palopo dalam rangka kekarantinaan kesehatan.

Jumlah penumpang pesawat yang berangkat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebanyak 1.830.582 penumpang (98,35%), Bandara Tampapadang sebanyak 26.901 penumpang (1,44%) dan Bandara Bua Palopo sebanyak 3.776 penumpang (0,20 %).

g. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat

Grafik III-25 Distribusi Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Personel Pesawat Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Pengawasan personil pesawat baik yang datang maupun yang berangkat pada beberapa tahun sebelumnya hingga awal tahun 2020 difokuskan pada personil yang tiba dari dan ke Luar Negeri serta sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia serta dihentikannya penerbangan komersil ke Luar Negeri maka pengawasan personil dilakukan pada penerbangan domestik sejak bulan April s/d Desember 2020.

Berdasarkan grafik III-25 di atas, menunjukkan selama bulan Januari hingga Maret 2020 personil pesawat yang tiba dari Luar Negeri sebanyak 1.490 personil dan personil yang berangkat ke Luar Negeri pada bulan Januari hingga Maret 2020 sebanyak 1540 personil.

Pengawasan personil pesawat pada penerbangan domestik di masa pandemi covid-19 dimulai pada bulan April 2020 dan mengalami kecenderungan meningkat dan tertinggi personil yang tiba di Bulan Desember 2020 sebanyak 8.115 personil.

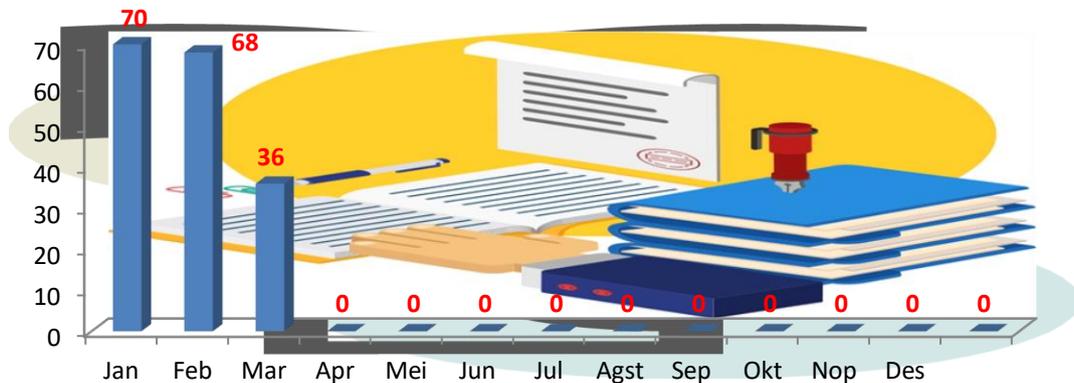
h. Pengawasan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Pesawat

Pemeriksaan *Health Part of Aircraft General Declaration/Gendec* merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang diisi oleh kapten penerbangan, berupa informasi kesehatan selama perjalanan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui ada / tidaknya penumpang / personel berpenyakit menular. Pemeriksaan dilakukan dengan cara *boarding* ke pesawat yang datang dari Luar Negeri.

Selama tahun 2020 sehubungan adanya pandemi Covid-19 maka penerbangan Luar Negeri hanya 3 bulan yakni bulan Januari hingga Maret 2020. Ada penerbangan dari Luar Negeri di bulan Agustus – Desember namun hanya pesawat Cargo.

Dari jumlah pemeriksaan *Gendec* tahun 2020 sebanyak 174 dokumen, tertinggi di bulan Januari 2020 sebanyak 70 dokumen (40,23 %) dan terendah di bulan Maret sebanyak 36 dokumen (20,69 %). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik III–26 Distribusi Jumlah Pengawasan Dokumen Gendec Berdasarkan Bulan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

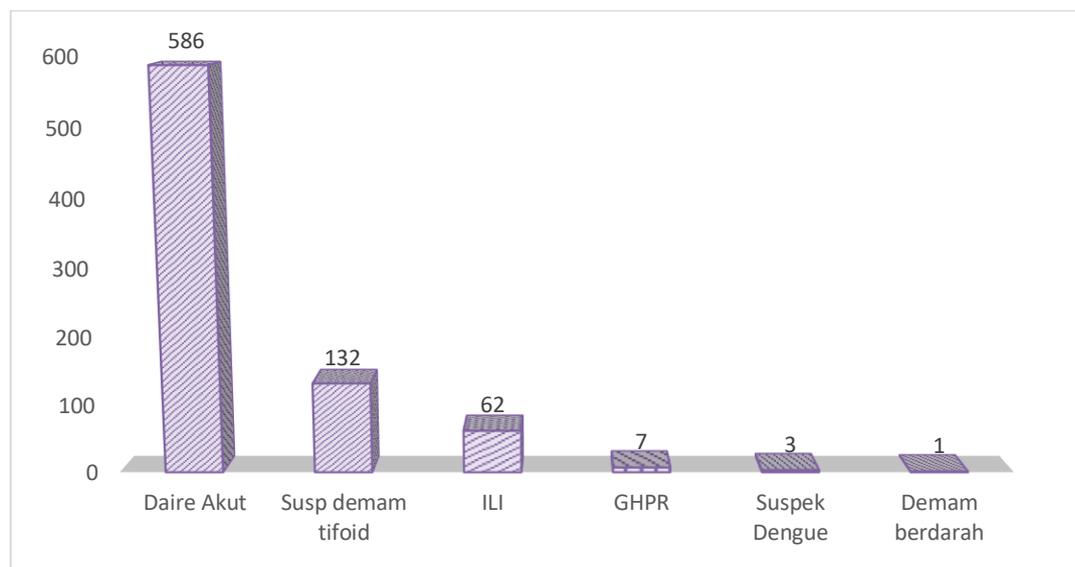
2. Seksi Surveilans Epidemiologi

Salah satu kegiatan Seksi Surveilans Epidemiologi adalah melakukan pengamatan keluar dan atau masuknya orang sakit melalui terminal penumpang baik pelabuhan maupun bandara, pemberian/pemantauan kartu kewaspadaan, melakukan pengamatan penyakit menular di daerah buffer pelabuhan/ bandara melalui analisis data laporan (W1, W2 dan sumber informasi lainnya) dengan tujuan untuk menjaga dan melindungi masyarakat pelabuhan/ bandara dari sumber penularan penyakit karantina dan penyakit menular tertentu potensial wabah, yaitu terawasinya penumpang yang sakit melalui pelabuhan/ bandara, terlaksananya sistem kewaspadaan dini KLB bidang kesehatan dan tersedianya akses informasi tentang penyakit.

a. Analisis Situasi Puskesmas Buffer di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar

- 1) Puskesmas Buffer di Wilayah Kerja Parepare (Puskesmas Madising dan Lapadde)

Grafik III-27 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Parepare Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

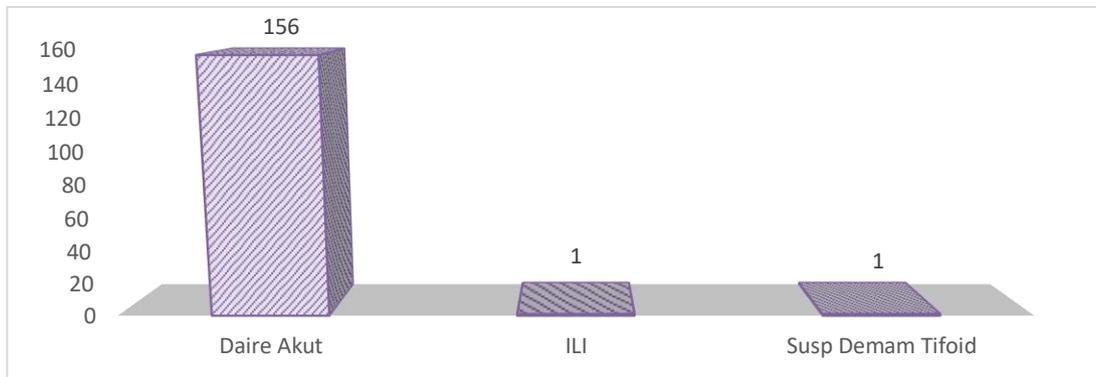


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di puskesmas buffer wilker parepare pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah diare akut sebanyak 586 kasus (74,08%), terendah demam berdarah sebanyak 1 kasus (0,13%) dari total 791 kasus. Puskesmas buffer di wilker parepare sebanyak dua yaitu puskesmas madising dan puskesmas lapadde.

2) Puskesmas Pontap di Wilker Palopo

Grafik III-28 Distribusi Penyakit di Puskesmas Pontap Wilker Palopo Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

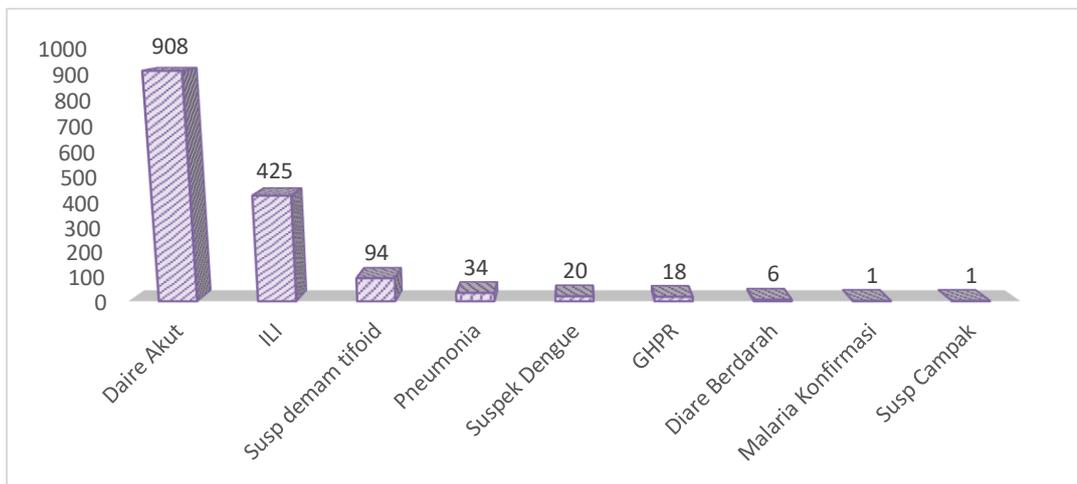


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Pontap Wilker Palopo pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah diare akut sebanyak 156 kasus (98,73%), terendah ILI dan Susp Demam Tifoid masing-masing sebanyak 1 kasus (0,63%) dari total 158 kasus.

3) Puskesmas Malili di Wilker Malili

Grafik III-29 Distribusi Penyakit di Puskesmas Malili Wilker Malili Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

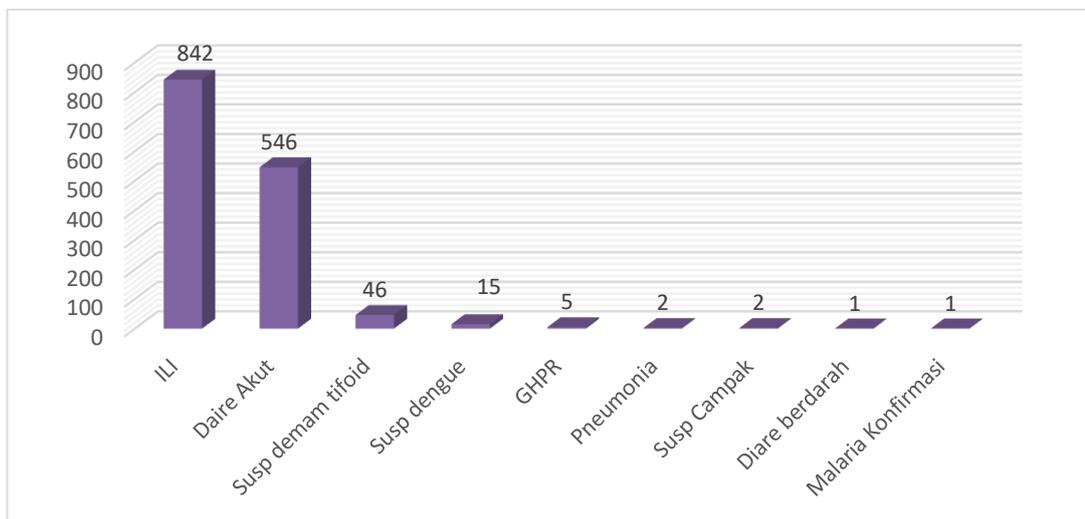


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Malili Wilker Malili pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah diare akut sebanyak 908 kasus (60,25%), terendah Malaria Konfirmasi dan Susp Campak masing-masing sebanyak 1 kasus (0,07%) dari total 1.507 kasus. Kejadian ILI (*Influenza Like Illness*) di Puskesmas Malili tahun 2020 sebanyak 425 kasus (28,20%).

- 4) Rekapitulasi Puskesmas buffer di Wilker Awerange (Puskesmas Padongko dan Puskesmas Mangkoso)

Grafik III-30 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Wilker Awerange Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

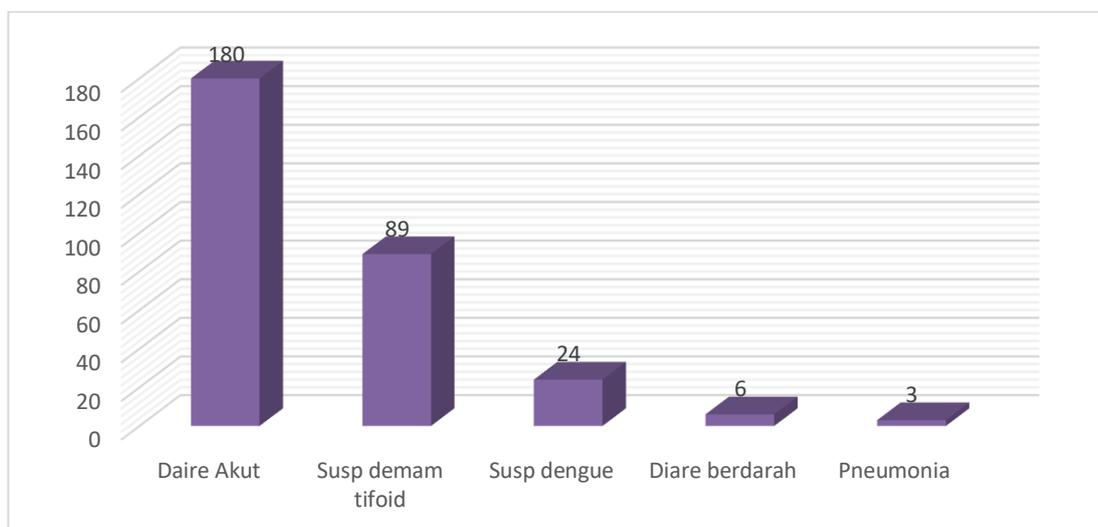


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Mangkoso dan Padongko Wilker Awerange pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah ILI sebanyak 842 kasus (58%), terendah diare berdarah dan malaria konfirmasi masing-masing sebanyak 1 kasus (0,07%) dari total 1.460 keseluruhan kasus.

- 5) Puskesmas Bowong Cindea di Wilker Biringkassi

Grafik III-31 Distribusi Penyakit di Puskesmas Bowong Cindea Wilker Biringkassi Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

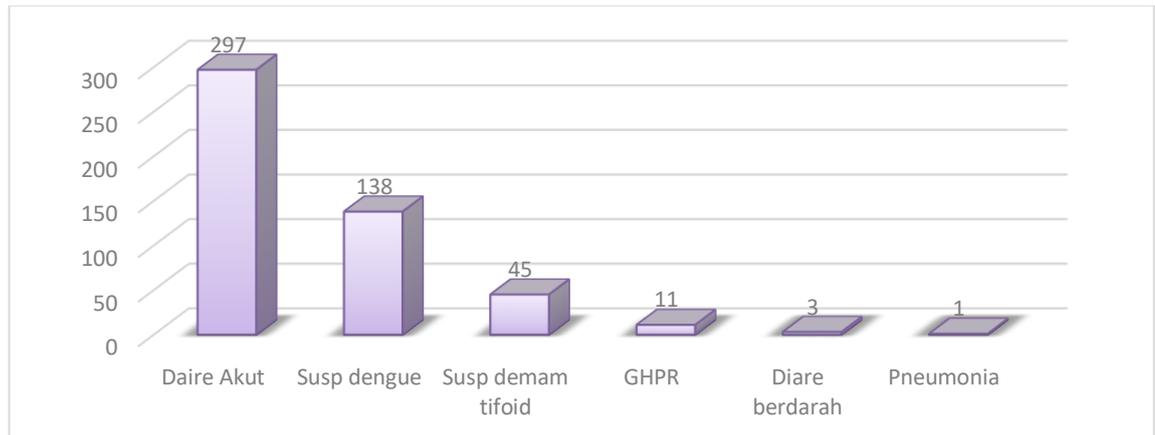


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Bowong Cindea Wilker Biringkassi pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah diare akut sebanyak 180 kasus (59,60%), terendah pneumonia sebanyak 3 kasus (0,26%) dari total 302 kasus.

6) Puskesmas Bajoe di Wilker Bajoe

Grafik III-32 Distribusi Penyakit di Puskesmas Bajoe Wilker Bajoe Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

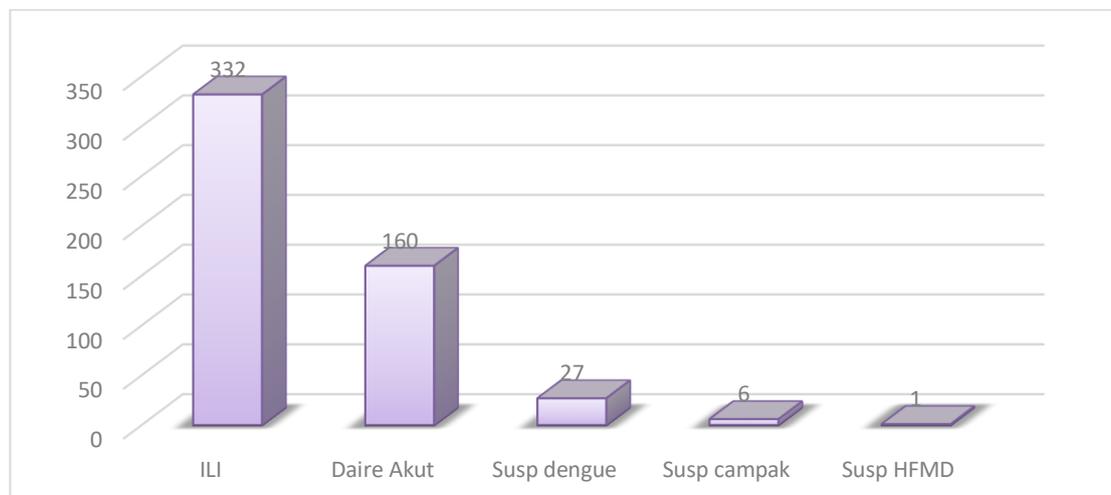


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Bajoe Wilker Bajoe pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah diare akut sebanyak 297 kasus (60%), terendah pneumonia sebanyak 1 kasus (0,20%) dari total 495 kasus.

7) Puskesmas Caille di Pos Bulukumba

Grafik III-33 Distribusi Penyakit di Puskesmas Caille Pos Bulukumba Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

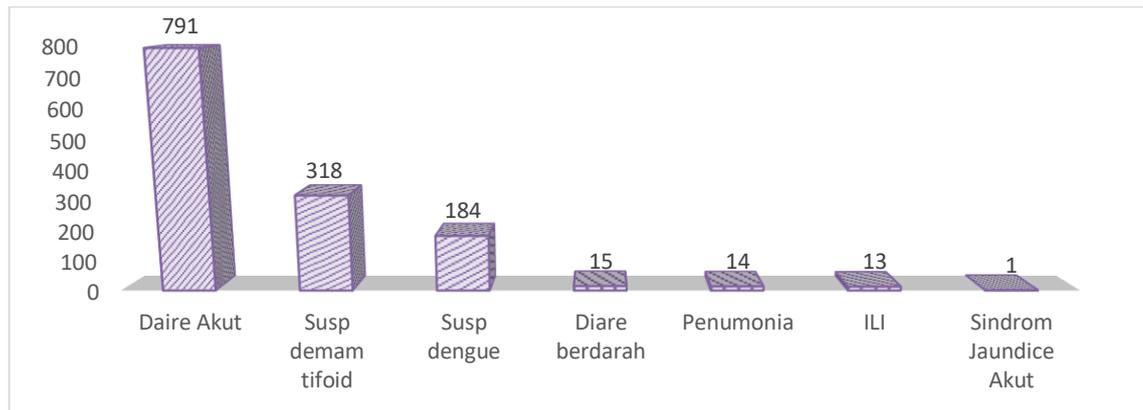


Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas Caille Pos Bulukumba pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah ILI sebanyak 1.822 kasus (63,12%), terendah susp HFMD sebanyak 1 kasus (0,19%) dari total 526 kasus.

- 8) Rekapitulasi penyakit Puskesmas buffer Pelabuhan Makassar (Puskesmas Tabaringan, Andalas, Tarakan dan Pattingalloang)

Grafik III-34 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer Pelabuhan Makassar Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020

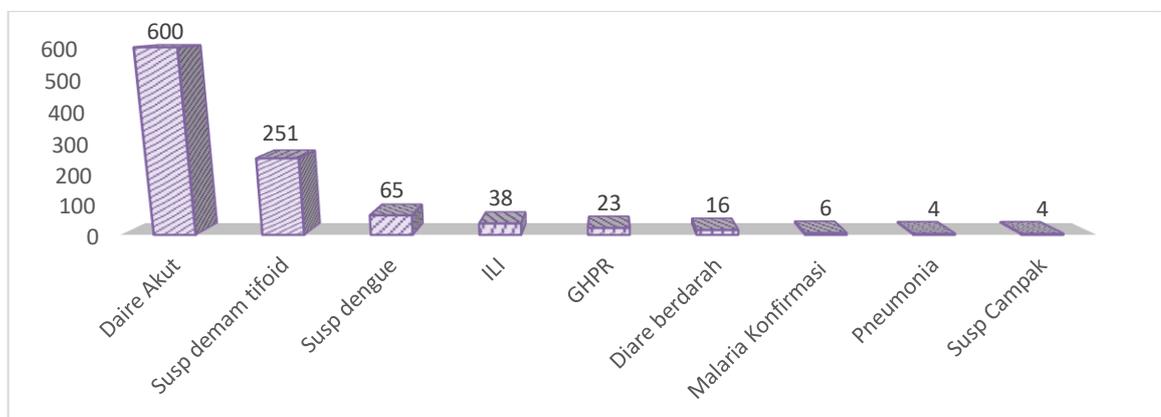


Sumber: SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas buffer Pelabuhan Laut Makassar (Puskesmas Tabaringan, Andalas, Tarakan dan Pattingalloang) pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah Diare Akut sebanyak 791 kasus (59,25%), terendah sindrom Jaundice Akut sebanyak 1 kasus (0,07%) dari total 1.335 kasus.

- 9) Rekapitulasi Penyakit Puskesmas buffer KKP Induk di Bandara (Puskesmas Mandai, Sudiang dan Sudiang Raya)

Grafik III-35 Distribusi Penyakit di Puskesmas Buffer KKP Induk Minggu ke 1 sampai 53 tahun 2020



Sumber : SKDR 2020

Kasus penyakit di Puskesmas buffer KKP Induk di Bandara (Puskesmas Mandai, Sudiang dan Sudiang Raya) pada minggu 1 sampai 53 tahun 2020 tertinggi adalah Diare Akut sebanyak 600 kasus (59,58%), terendah Pneumonia dan Susp Campak masing-masing sebanyak 4 kasus (0,40%) dari total 1.007 kasus.

b. Penyusunan Rencana Kontinjensi (Renkon)

Langkah antisipasi dalam cegah tangkal penyakit maupun semua potensi ancaman, baik dari dalam maupun dari luar maka penyusunan suatu rencana kontinjensi kedaruratan di pintu masuk sangat diperlukan mengingat tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sebagai penjaga pintu masuk dan keluar. Keterlibatan aparat yang terkait (Lintas Sektor) baik yang berada di pintu masuk (Bandara dan Pelabuhan Laut) sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan cegah tangkal yang termaktub dalam penyusunan rencana kontinjensi kedaruratan kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan demi terwujudnya kesiapsiagaan dan respon terhadap KKMMD/PHEIC di Pelabuhan/Bandara dalam rangka cegah tangkal penyebaran penyakit KLB/Wabah/KKMMD (PHEIC) yang masuk atau keluar melalui Pelabuhan/Bandara berdasarkan dokumen rencana kontinjensi yang telah tersusun. Kegiatan ini terdiri dari:

- 1) Penyusunan Renkon Pelabuhan Pasangkayu dilaksanakan di Aula Kantor Bupati Pasangkayu pada tanggal 4 - 6 Maret 2020 dengan jumlah peserta 53 orang.
 - 2) Penyusunan Renkon Pelabuhan Garongkong dilaksanakan di Aula Kantor UPP Kelas II Garongkong pada tanggal 22 - 23 September 2020 dengan jumlah peserta 47 orang.
- Sampai saat ini sudah 8 wilker yang sudah memiliki dokumen rencana kontinjensi.



Gambar III-16 Renkon Pasangkayu



Gambar III-17 Renkon Garongkong

c. Surveilans Migrasi Malaria di Wilayah Kerja

Eliminasi malaria merujuk pada upaya menghentikan penularan malaria setempat (*indigenous*) dalam satu wilayah geografis tertentu. Ini bukan berarti di satu wilayah tidak ada kasus malaria impor dan sudah tidak ada vektor malaria di wilayah tersebut.

Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai garda terdepan urusan kesehatan di pelabuhan dapat berperan aktif dalam melakukan pengawasan kasus malaria pada calon penumpang yang datang dan berangkat ke daerah endemis termasuk Petugas Yonzipur dan Yonif TNI AD yang tiba dari Wamena, Papua. Untuk itu dilakukan kegiatan surveilans migrasi malaria.

Surveilans migrasi dilaksanakan di Wilker Pelabuhan Laut Makassar, Parepare, Awerange dan Pos Pelabuhan Bira – Bulukumba. Wawancara dilakukan terhadap penumpang, awak kapal dan petugas TNI AD berdasarkan kuesioner.

Tabel III-33 Distribusi Hasil Surveilans Migrasi Malaria Tahun 2020

Wilayah Kerja	Jumlah Responden	Demam		Hasil RDT		Ket
		Ya	Tidak	Positif	Negatif	
Pelabuhan Makassar (Petugas TNI AD)	600	0	600	0	600	
Pelabuhan Makassar (KM. Lambelu)	141	2	141	0	141	
Pelabuhan Parepare	82	0	82	9	73	Falciparum, notif
Pelabuhan Awerange	7	0	7	0	7	
Pos Pelabuhan Bira-Bulukumba	62	0	62	1	61	Falciparum, notif
Total	892	2	890	10	882	

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-33 menunjukkan ada 892 orang yang diwawancarai dalam rangka surveilans migrasi malaria di empat lokasi dalam wilayah kerja KKP Kelas I Makassar selama tahun 2020. Wilker Pelabuhan Makassar yang paling banyak melakukan surveilans migrasi malaria yaitu sebanyak 741 orang, hal ini disebabkan adanya petugas Yonzipur dan Yonif TNI AD yang pulang bertugas dari Wamena, Papua. Kasus demam yang ditemukan ada 2 orang di atas KM. Lambelu saat skrining kasus positif Covid-19 di Pelabuhan Makassar. Kasus yang demam dilakukan pemeriksaan Rapid Test Diagnostik (RDT) dan hasilnya negatif. Sedangkan kasus positif malaria sebanyak 9 orang dari Pelabuhan Parepare dan 1 orang dari Pos Pelabuhan Bira dibuatkan notifikasi dan ditindaklanjuti oleh Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota daerah tujuan.



Gambar III-18 Pemeriksaan Rapid Tes pada Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria

d. Verifikasi Rumor / Penyelidikan Epidemiologi (PE)

Pelaksanaan verifikasi rumor / PE bertujuan untuk memperoleh gambaran epidemiologi suatu kasus dan penanggulangannya. Verifikasi rumor/PE dilaksanakan sebanyak 17 kali. Penyelidikan Epidemiologi diantaranya PE MersCov, PE WNA Cina, PE Covid, PE KM. Lambelu, PE Pegawai Otband, dan PE Pegawai KKP. Salah satunya yang menjadi perhatian adalah penanganan KM. Lambelu.

e. Pelaksanaan Karantina KM. LAMBELU

Pada tanggal 8 April 2020, diterima laporan dari PT. PELNI bahwa di atas KM. Lambelu ada 3 crew telah terkonfirmasi positif Covid-19 melalui pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) oleh petugas medis dari RSUD dr. TC Hillers di Maumere pada saat kapal berlabuh di wilayah Pelabuhan Maumere. PT. PELNI melakukan langkah-langkah protokol kesehatan dengan melakukan isolasi diri secara ketat terhadap 3 crew tersebut dan berkoordinasi dengan KKP Kelas I Makassar untuk melakukan tes PCR di Makassar setibanya di Pelabuhan Makassar.

KKP Kelas I Makassar berkoordinasi dengan Lintas Sektor Pelabuhan Makassar melakukan tindakan kekarantinaan terhadap semua crew KM. Lambelu. Tim penanganan Covid-19 KKP Kelas I Makasar melakukan koordinasi dengan Dinkes Provinsi Sulsel dan BTKL Makassar untuk melakukan penyelidikan epidemiologi kasus konfirmasi Covid-19, pengawasan, pemeriksaan kesehatan dan pengambilan spesimen di atas kapal KM. Lambelu. Selama di Pelabuhan Makassar, kapal dilarang sandar dan dikarantina selama 14 hari.

Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan yang telah dilakukan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jumlah awak dan mitra kapal sebanyak 149 orang telah dilakukan pengambilan swab untuk pemeriksaan PCR seluruhnya dengan hasil pemeriksaan, positif COVID-19 sebanyak 93 orang dan negatif 56 orang.
- 2) Selama masa karantina dilakukan pemantauan kesehatan 2 kali sehari dengan berkoordinasi dengan petugas kesehatan di kapal. Awak dan mitra yang di rujuk ke Rumah sakit sebanyak 57 orang terdiri dari positif COVID-19 sebanyak 56 orang dan penyakit bukan COVID-19 sebanyak 1 orang
- 3) Pada tanggal 10 Mei 2020 telah dilakukan desinfeksi kapal oleh pihak ke 3 yang diawasi oleh petugas KKP.
- 4) Dengan memperhatikan riwayat perjalanan kasus yang sudah melewati masa inkubasi terpanjang penyakit dan tidak ada penambahan kasus baru maka pada tanggal 10 Mei 2020 kapal dinyatakan bebas dari kedaruratan kesehatan masyarakat dan atau faktor risiko dan diberikan ijin lepas karantina (Free Pratique).



Gambar III-19 Pelaksanaan Karantina KM. Lambelu

f. Pengawasan *International Certificate Vaccination* (ICV)

Tabel III-34 Distribusi Pengawasan ICV di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Tahun 2020

Bulan	ICV yang diawasi	ICV Valid	ICV tidak Valid	Tidak ada ICV	ICV Palsu	ICV Valid namun tdk Laik Terbang	Penumpang yang ditunda
Jan	9.599	9.585	12	5	2	1	8
Pebruari	10.582	10.573	8	3	1	1	5
Maret	0	0	0	0	0	0	0
Total	20.181	20.158	20	8	3	2	13

Sumber : Data Primer, 2020

Pengawasan ICV bulan Januari - Maret 2020 sebanyak 20.181 dokumen (pada bulan maret tidak ada jamaah umroh yang berangkat). Dokumen ICV tidak valid sebanyak 20 dokumen (terdapat bagian ICV dikoreksi, ICV yang tidak dilegalisasi sesuai ketentuan dan ICV yang telah habis masa berlakunya).

Pelaku perjalanan (Jamaah Umroh) dilakukan penundaan sebanyak 13 orang dengan sebab tidak memiliki ICV sebanyak 8 orang, ICV Palsu sebanyak 3 orang dan penumpang dalam kondisi sakit (tidak layak terbang) sebanyak 2 orang.

Untuk menghindari terjadinya pemalsuan ICV, kedepannya akan diberlakukan penggunaan aplikasi Vaksinku dan Passport Sehat.



Gambar III-20 Pengawasan *International Certificate Vaccination* (ICV)

g. Health Alert Card (HAC)

Health Alert Card merupakan salah satu mekanisme pengawasan terhadap pelaku perjalanan yang berisi informasi riwayat perjalanan dan riwayat kondisi kesehatan dari pelaku perjalanan. Sejak tahun 2020 HAC dikembangkan menjadi Elektronik Health Alert Card (eHAC) disamping Health Alert Card secara manual. Diharapkan seluruh pelaku perjalanan menggunakan eHAC, namun secara riil penerapannya masih banyak ditemukan beberapa kendala seperti pelaku perjalanan tidak memiliki Handphone Android.

Penerapan HAC / eHAC bagi pelaku perjalanan domestik sejak bulan April 2020 dimana pada bulan Maret 2020 penerbangan internasional untuk sementara ditutup sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III-35 Distribusi Penerapan eHAC bagi pelaku perjalanan Berdasarkan Tempat Pelayanan Tahun 2020 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar

No	Tempat Pelayanan	Bulan												Total eHAC	% Prop
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Bandara Hasanuddin	0	0	0	0	731	14407	48193	81225	89012	103613	122841	138406	598428	83,41
2	Bandara Lagaligo Bua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	584	696	832	2112	0,29
3	Bandara Tumpa Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	1538	1775	2328	2121	7762	1,08
4	Pelabuhan Laut Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Pelabuhan Laut Bajoe Bone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Pelabuhan Laut Belang Belang Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	461	616	722	491	2290	0,32
7	Pelabuhan Laut Biringkassi	0	0	0	0	162	205	157	539	496	571	685	542	3357	0,47
8	Pelabuhan Laut Makassar	0	0	0	0	0	0	723	822	550	456	757	1290	4598	0,64
9	Pelabuhan Laut Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	71	92	0	0	163	0,02

10	Pelabuhan Laut Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	100	206	321	0,04
11	Pelabuhan Laut Parepare	0	0	0	0	700	732	9571	15816	17231	13751	15520	23896	97217	13,55
12	Pos Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
13	Pos Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	451	326	156	228	1161	0,16
14	Pos Pelabuhan Simboro	0	0	0	0	0	0	0	0	1	44	0	0	45	0,01
	Jumlah	0	0	0	0	1593	15344	58644	98402	109811	121843	143805	168012	717454	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan data tabel III-35 di atas nampak penerapan / penggunaan eHAC bagi pelaku perjalanan tertinggi pada bulan dimulai pada bulan Mei 2020 seiring dengan pengawasan pelaku perjalanan domestik sehubungan terjadinya pandemi Covid-19 dan ketentuan penggunaan eHAC bagi pelaku perjalanan. Jika dilihat setiap bulannya maka terjadi trend / kecenderungan peningkatan penggunaan eHAC dan tertinggi di bulan Desember 2020 dengan jumlah pelaku perjalanan yang menggunakan eHAC sebanyak 168.012 seperti yang terlihat dalam grafik berikut :

Grafik III-36 Distribusi Penggunaan eHAC Pelaku Perjalanan Berdasarkan Bulan Tahun 2020 KKP Kelas I Makassar



Sumber : Data Sekunder, 2020

1. Seksi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

a. Pengamatan Tikus dan Pinjal

Pengamatan tikus dan pinjal bertujuan untuk mengamati secara rutin pada lokasi yang ditentukan di Wilayah Pelabuhan/Bandara. Kegiatan pengamatan berupa pemasangan perangkap tikus (*live trap*) serta identifikasi ektoparasit pada tikus tersebut. Hasil pengamatan tikus dan pinjal berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III-36 Hasil Pengamatan Tikus dan Pinjal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Perangkap Terpasang	160	400	0	379	379	366	242	366	374	374	242	242	3524
	Tikus Tertangkap (Ekor)	6	15	0	7	7	2	2	2	8	6	2	6	63
	Indeks Pinjal (Ratio)	1,16	0	0	0	0,6	0	0	0	0	0,25	0,33	0	0
Bandara Sultan Hasanuddin	Perangkap Terpasang	384	0	322	0	264	392	0	360	268	265	320	327	2902
	Tikus Tertangkap (Ekor)	10	0	7	0	5	5	0	7	3	2	3	3	45
	Indeks Pinjal (Ratio)	0,9	0	0	0	0	0,2	0	0	0	0	0	0	0
Biringkassi	Perangkap Terpasang	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	600
	Tikus Tertangkap (Ekor)	2	1	1	0	1	2	1	2	0	0	0	0	10
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	Perangkap Terpasang	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	960
	Tikus Tertangkap (Ekor)	2	3	2	1	0	2	2	0	2	0	3	0	17
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Parepare	Perangkap Terpasang	0	100	100	0	100	100	0	100	100	100	100	100	900
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	7	10	0	7	12	0	15	12	5	3	6	77
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bajoe	Perangkap Terpasang	200	0	200	0	200	0	200	200	200	200	200	200	1800
	Tikus Tertangkap (Ekor)	21	0	2	0	3	0	0	2	7	0	1	1	37
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Palopo	Perangkap Terpasang	105	100	95	60	85	70	69	68	78	80	100	100	1010
	Tikus Tertangkap (Ekor)	4	5	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	30
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Malili	Perangkap Terpasang	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	100	1100
	Tikus Tertangkap (Ekor)	1	2	2	0	3	2	1	2	2	3	0	0	18
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Belang-belang	Perangkap Terpasang	40	40	40	40	40	54	40	59	40	61	40	61	555
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	2
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bulukumba	Perangkap Terpasang	18	15	12	18	25	30	20	20	20	25	25	30	258
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Paotere	Perangkap Terpasang	160	0	160	120	120	0	120	120	0	120	120	120	1160
	Tikus Tertangkap (Ekor)	6	0	4	2	2	0	3	5	0	6	7	6	41
	Indeks Pinjal	0,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tampapadang	Perangkap Terpasang	100	120	120	160	88	112	160	160	160	160	160	120	1620
	Tikus Tertangkap (Ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Indeks Pinjal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-36 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pemasangan perangkap tertinggi terdapat di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar yaitu sebanyak 3524 perangkap dengan jumlah tikus tertangkap sebanyak 63 ekor dan yang terendah di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bulukumba sebanyak 258 perangkap. Indeks Pinjal yang melebihi nilai baku mutu (< 1) terdapat di Wilayah Pelabuhan laut Makassar pada Bulan Januari (1,16). Sanitasi/kebersihan lingkungan dan kondisi struktur bangunan merupakan faktor yang mempengaruhi keberadaan tikus dan pinjal di suatu area. Untuk mencegah keberadaan dan meningkatnya maka perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan seperti menghilangkan tumpukan sampah, membersihkan ceceran/sisa-sisa bahan makanan, merawat saluran air, menyimpan bahan makanan dengan baik, serta gudang penyimpanan bahan makanan harus selalu bersih.



Gambar III-21 Pemasangan Perangkap Tikus

b. Pengendalian vektor diare

Kegiatan pengendalian vector diare yang dilakukan adalah pengendalian lalat dan pengendalian kecoak yang dilaksanakan setiap bulan. Pengendalian lalat dan kecoak dilaksanakan dengan pengukuran tingkat kepadatan lalat pada tempat yang berpotensi menjadi perindukan lalat menggunakan alat *flygrill*, survey kehidupan kecoak pada bangunan/gedung yang berada di wilayah pelabuhan/ bandara, dan tindakan pengendalian dengan melakukan *spraying*.

Tabel III-37 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pelabuhan laut Makassar	Tingkat kepadatan (ekor)	11	5	17	3,8	8	5	8,16	4,64	11,48	17	8	12,6
Bandara Sultan Hasanuddin	Tingkat kepadatan (ekor)	7	6	4	5	4	5	4	7	7	7	18	17
Biringkassi	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	35	38	22	25	20
Bajoe	Tingkat kepadatan (ekor)	3	1	2	1	6	3	2	1	7	1	1	6,88
Palopo	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,8	1,6
Belang-belang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Tingkat kepadatan (ekor)	1,8	2	1,6	0	0	0	4	2	1,8	2	4,8	5
Malili	Tingkat kepadatan (ekor)	1,8	1,6	1,2	1,4	1,8	1,6	1,8	1,4	0	1,8	0	1,6
Bulukumba	Tingkat kepadatan (ekor)	2	2	2	2	2	2	2	2	1	9	6	2
Paotere	Tingkat kepadatan (ekor)	16	20	31	33,3	62	47	101	54	51,2	56,4	45,75	37,8

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-37 menunjukkan tingkat kepadatan lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020. Tingkat kepadatan lalat yang melebihi standar baku mutu (< 2) adalah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (Bulan Januari sampai dengan Desember), Pelabuhan Laut Makassar (Bulan Januari sampai dengan Desember), Pelabuhan Laut Bajoe (Bulan Januari, Maret, Mei, Juni, Juli, dan September), Pelabuhan Laut Bulukumba (Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember), Wilayah Kerja Pelabuhan Malili (Bulan September), Pos Pelabuhan Rakyat Paotere (Bulan Januari sampai dengan Desember), Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Parepare (Bulan September, Oktober, November), dan Wilayah Kerja Bandara Tampapadang (Bulan Februari, Juli, Agustus, November, Oktober, Desember). Sedangkan pada Wilayah kerja lainnya tingkat kepadatan lalatnya masih pada kategori rendah.

Wilayah Kerja yang menunjukkan hasil pengamatan yang melebihi baku mutu yang disyaratkan, maka dilakukan tindakan pengendalian berupa penyuluhan dan pengendalian secara kimia (*spraying*).

Tabel III-38 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Lalat setelah Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pelabuhan laut Makassar	Tingkat kepadatan (ekor)	11	5	17	3,8	8	5	8,16	4,64	11,48	17	8	12,6
	Luas yang disemprot (M2)	0	20	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10
	Insektisida (litr)	0	0,25	1	1	1	1	1	1	0,25	0,25	0,25	0,25
Bandara Sultan Hasanuddin	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000
	Insektisida (litr)	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
Biringkassi	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	38	22	25	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	30	30	12	20	12
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	5	5	2	3	2
Bajoe	Tingkat kepadatan (ekor)	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Palopo	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,8	1,6
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Tingkat kepadatan (ekor)	1,8	2	1,6	0	0	0	4	2	1,8	2	4,8	5
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Malili	Tingkat kepadatan (ekor)	1,8	1,6	1,2	1,4	1,8	1,6	1,8	1,4	0	1,8	0	1,6
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (litr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	Tingkat kepadatan (ekor)	2	2	2	2	2	2	2	2	1	9	6	2
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0
	Insektisida (litr)	0	0	0,0003	0	0	0	0	0	0	0,0003	0,00025	0,0003
Paotere	Tingkat kepadatan (ekor)	16	20	31	33,3	62	47	101	54	51,2	56,4	45,75	37,8
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	400	400	400	400	400	400	400	400
	Insektisida (litr)	0	0	0	0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1

Sumber : Data Primer, 2020

Pada Tahun 2020 pelaksanaan tindakan pengendalian lalat dilakukan di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Paotere , dan Pelabuhan Laut Bajoe, Pelabuhan Laut Parepare, dan Pelabuhan Laut Bulukumba. Pengendalian lalat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida dengan bahan aktif *lambda cyhalothrin 25g/l* pada tempat-tempat yang diduga menjadi tempat perkembangbiakan lalat. Pemakaian insektisida pada tahun 2020 yaitu sebanyak 32,853 liter dengan luas 51412 m².

Tabel III-39 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoak Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pelabuhan laut Makassar	Tingkat kepadatan (ekor)	2	0	1	4	0	0	2	0	4	0	6	8
Bandara Sultan Hasanuddin	Tingkat kepadatan (ekor)	7	6	4	5	4	5	4	7	7	7	18	17
Biringkassi	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3

Awerange	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	17	13	15	17	98
Bajoe	Tingkat kepadatan (ekor)	1	2	1	0	1	4	0	1	0	0	1	0
Palopo	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paotere	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-39 menunjukkan hasil pengamatan Kecoak di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada Tahun 2020. Hasil pengamatan kepadatan kecoak yang melebihi baku mutu yang disyaratkan (< 2) yaitu Wilayah Pelabuhan Laut Makassar (Bulan Januari, April, Juli, September, November, dan Desember), Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (Bulan Januari sampai dengan Desember), Pelabuhan Khusus Biringkassi (Bulan November dan Desember), Pelabuhan Laut Parepare (Bulan Agustus sampai dengan Desember), dan Pelabuhan Laut Bajoe (Bulan Februari dan Juni). Lokasi pengamatan dilakukan di TPM (Tempat Pengolahan Makanan) pada Wilayah kerja tersebut.

Berikut hasil pengamatan setelah dilakukan tindakan pengendalian pada Wilayah Kerja dengan kepadatan < 2 .

Tabel III-40 Distribusi Hasil Survei Kepadatan Kecoak dan Tindakan Pengendalian Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pelabuhan laut Makassar	Tingkat kepadatan (ekor)	2	0	1	4	0	0	2	0	4	0	6	8
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,25	0,25
Bandara Sultan Hasanuddin	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Biringkassi	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	30	30	25	25	55
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	3	5
Bajoe	Tingkat kepadatan (ekor)	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Palopo	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paotere	Tingkat kepadatan (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Luas yang disemprot (M2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Insektisida (ltr)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-40 menunjukkan hasil pengamatan Kecoak setelah dilakukan pengendalian yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada Tahun 2020. Selain pemasangan perangkat lem (*sticky trap*), pengendalian juga dapat dilakukan dengan cara *spraying* yang dilaksanakan oleh *pest control*.



Gambar III-22 Survei Kepadatan Lalat dan Kecoak

c. Pengamatan dan Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti*

1) Survei Jentik *Aedes aegypti*

Dalam rangka pencegahan dan pengendalian vektor DBD, dilaksanakan pengendalian kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* tiap bulan meliputi vektor jentik dan larvasidasi di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Adapun hasil vektor jentik *Ae.aegypti* di perimeter dan *buffer area* dapat dilihat pada vektor berikut ini:

Tabel III-41 Distribusi Hasil Survei *Aedes aegypti* (Perimeter Area) Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Indikator	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Bangunan	29	28	28	28	29	28	28	28	28	19	28	29	330
	Hi (%)	20,68	7,14	17,8	25	25	7	7	7	14	16	0	3	
Bandara Sultan Hasanuddin	Bangunan	54	54	55	54	55	55	55	55	55	56	56	56	660
	Hi (%)	1,8	3,7	1,8	1,8	1,8	3,6	1,8	0	0	0	3,6	0	
Biringkassi	Bangunan	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	156
	Hi (%)	7,69	7,69	15,38	15,38	15,38	15,38	7,69	7,69	7,69	0	0	0	
Awerange	Bangunan	18	20	21	22	21	23	22	23	22	23	25	27	267
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Parepare	Bangunan	6	8	9	9	9	9	9	9	9	9	10	11	107
	Hi (%)	1,1	0	1,1	3,3	0	0	1,1	33,33	22,22	22,22	10	27,27	
Bajoe	Bangunan	31	29	26	25	22	25	23	23	22	25	26	21	298
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	
Palopo	Bangunan	15	16	15	13	14	13	14	15	15	15	15	15	175
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Belang-belang	Bangunan	0	0	0	0	0	19	19	21	21	23	21	27	151
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0,15	0,21	0,19	0,14	0,13	0,14	0,18	
Tampapadang	Bangunan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Malili	Bangunan	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		19	209
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bulukumba	Bangunan	33	31	38	38	41	43	49	29	47	21	47	47	464
	Hi (%)	3	6,4	2,1	2,6	0	6,9	4	0	4,2	9,5	6,3	0	
Paotere	Bangunan	30	40	32	34	51	52	75	75	75	75	75	75	689
	Hi (%)	40	33	15,6	17,6	7	1,5	8	6,6	12	9,3	16	17,3	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel III-41 menunjukkan jumlah pemeriksaan jentik pada bangunan/ rumah pada *Perimeter Area* yang tertinggi di Pos Pelabuhan Rakyat Paotere sebanyak 689 bangunan. Sedangkan pemeriksaan jentik pada bangunan/rumah yang terendah yaitu di Wilayah Kerja Bandara Tampapadang yaitu 36 bangunan. *House Indeks (Hi)* = 0 ditemukan di beberapa wilayah kerja

yaitu Wilayah kerja Pelabuhan Laut Awerange, Pelabuhan Laut Palopo, dan Pelabuhan Laut Malili. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe menunjukkan hasil pengamatan melebihi baku mutu yang disyaratkan yaitu pada Bulan Oktober. Sedangkan Wilayah Kerja lainnya menunjukkan hasil fluktuatif setiap bulannya yang melebihi baku mutu yang disyaratkan. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya kontainer yang jarang dibersihkan dan tidak ditutup oleh pemiliknya. Khusus di perimeter Bandara Internasional sultan Hasanuddin Makassar, rata-rata jentik ditemukan di penampungan dispenser.

Tabel III-42 Distribusi Hasil Survei *Aedes aegypti* (Perimeter Area) setelah Pengendalian Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Indikator	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Bangunan	29	28	28	28	29	28	28	28	28	19	28	29	330
	Hi (%)	20,68	7,14	17,8	25	25	7	7	7	14	16	0	3	
Bandara Sultan Hasanuddin	Bangunan	54	54	55	54	55	55	55	55	55	56	56	56	660
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Biringkassi	Bangunan	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	156
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Awerange	Bangunan	18	20	21	22	21	23	22	23	22	23	25	27	267
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Parepare	Bangunan	6	8	9	9	9	9	9	9	9	9	10	11	107
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bajoe	Bangunan	31	29	26	25	22	25	23	23	22	25	26	21	298
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Palopo	Bangunan	15	16	15	13	14	13	14	15	15	15	15	15	175
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Belang-belang	Bangunan	0	0	0	0	0	19	19	21	21	23	21	27	151
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tampapadang	Bangunan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Malili	Bangunan	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	0	19	209

	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	Bangunan	33	31	38	38	41	43	49	29	47	21	47	47	464
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Paotere	Bangunan	30	40	32	34	51	52	75	75	75	75	75	75	689
	Hi (%)	40	33	15,6	17,6	7	1,5	8	6,6	12	9,3	16	17,3	

Sumber : Data Primer 2020

Tabel diatas merupakan hasil survey setelah dilakukan pengendalian di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020. Wilayah kerja dengan Hasil *House Indeks* (Hi) = 0 setelah dilakukan pengendalian yaitu Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Pelabuhan Khusus Biringkassi, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Bajoe, Bandara Tampapadang, Pelabuhan Laut Bulukumba, dan Pelabuhan Belang-belang. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu larvasidasi pada kontainer yang ditemukan dan penyemprotan (*fogging*) untuk pengendalian nyamuk dewasa.

Tabel III-43 Distribusi Hasil Survei *Aedes aegypti* (Buffer Area) Perwilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Indikator	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelabuhan laut Makassar	Bangunan	0	0	0	0	0	0	19	22	19	27	27	35	149
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	10,52	4,5	15,78	3,7	3,7	5,71	
Bandara Sultan Hasanuddin	Bangunan	0	0	0	0	0	0	80	65	60	55	55	55	370
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	18,75	3,1	5	3,6	1,8	0	
Biringkassi	Bangunan	13	13	13	13	13	13	13	13	13	20	22	24	183
	Hi (%)	15,38	15,38	23,08	23,08	23,08	23,08	23,08	23,08	23,08	0	0	0	
Awerange	Bangunan	22	27	29	32	31	34	32	34	33	35	37	39	385
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Parepare	Bangunan	3	0	35	31	31	41	46	41	40	7	12	14	301
	Hi (%)	0	0	0	5,8	3,2	0	0	9,75	7,5	42,85	16,67	35,71	
Bajoe	Bangunan	108	102	116	0	0	0	0	119	100	103	105	102	855
	Hi (%)	22,22	22,54	18,1	0	0	0	0	22,7	8	15,53	0,95	3,92	
Palopo	Bangunan	29	21	23	18	21	24	28	29	31	32	33	32	321
	Hi (%)	1,45	1,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Belang-belang	Bangunan	0	0	0	0	0	14	14	15	15	15	15	15	103
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0,34	0,35	0,45	0,3	0,35	0,35	0,4	
Tampapadang	Bangunan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Malili	Bangunan	51	57	45	0	0	0	41	36	37	34	0	34	335
	Hi (%)	1,96	1,75	2,22	0	0	0	2,43	2,78	2,7	2,9	0	0	
Bulukumba	Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Hi (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Paotere	Bangunan	38	44	57	57	0	0	0	43	106	108	108	108	669
	Hi (%)	15,7	15	17,5	24,5	0	0	0	6,9	7,5	6,4	8,3	16,6	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel III-34 menunjukkan jumlah pemeriksaan jentik pada bangunan/ rumah pada *Buffer Area* yang tertinggi di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe pada sebanyak 855 bangunan. Sedangkan pemeriksaan jentik pada bangunan/rumah yang terendah yaitu di Wilayah Kerja Bandara Tampapadang yaitu 24 bangunan. *House Indeks (Hi)* pada *Buffer Area* umumnya tinggi setiap bulan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu larvasidasi pada kontainer yang ditemukan dan penyemprotan (*fogging*) untuk pengendalian nyamuk dewasa.

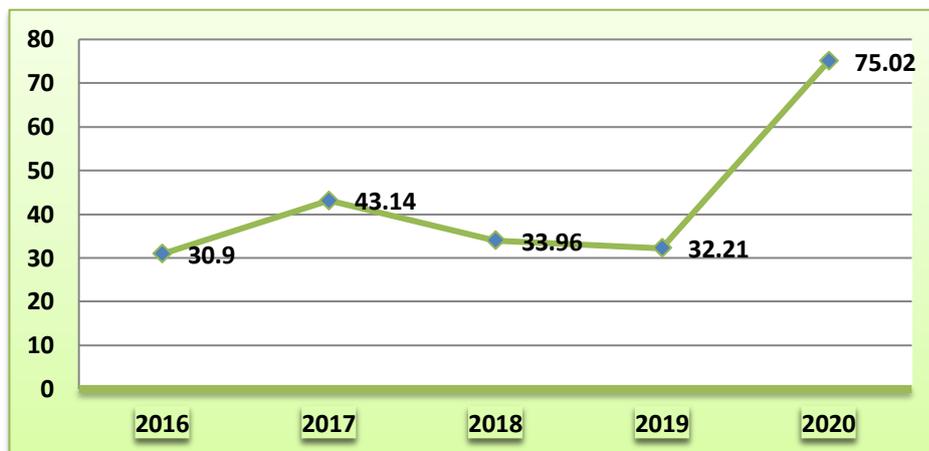


Gambar III-23 Survei Jentik Aedes aegypti

2) Pemakaian Larvasida

Kegiatan larvasidasi dilaksanakan dalam rangka menurunkan populasi vektor DBD melalui pemberian bubuk abate pada tempat-tempat penampungan air yang potensial sebagai *breeding place* nyamuk *Ae.aegypti* dengan harapan masyarakat pengguna di area pelabuhan/bandara terhindar dari risiko penularan penyakit DBD. Kegiatan Larvasidasi pada Tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tabel III-44 Distribusi Hasil Pemakaian Larvasida KKP Kelas I Makassar Tahun 2016 –2020



Sumber : Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil kegiatan larvasidasi di *perimeter area* dan *buffer area* Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Pada Tahun 2020 pemakaian bubuk larvasida dengan jumlah yang digunakan sebanyak 75,02 Kg. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan pemakaian larvasida dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kontainer yang diperiksa dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kontainer yang diperiksa sebesar 24 %.



Gambar III-24 Penaburan Bubuk Larvasida pada Kontainer

3) Tindakan Fogging

Fogging (pengasapan) merupakan salah satu tindakan pengendalian DBD (Demam Berdarah *Dengue*) dengan cara penyemprotan insektisida. Adapun luas area Fogging yang dilaksanakan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel III-45 Luas Area Fogging Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Luas yang disemprot (Ha)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Pelabuhan laut Makassar	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	6	0	16
Bandara Sultan Hasanuddin	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	40
Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belang-belang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Total	0	0	0	0	0	0	20	10	0	5	8	20	63

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel III-45, pelaksanaan fogging di KKP Kelas I Makassar Tahun 2020 dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus, Oktober, November dan Desember dengan total luas area yang disemprot adalah 63 Ha. Pelaksanaan dilakukan di Wilayah Pelabuhan Makassar (16 Ha), Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (40 Ha), Pelabuhan Laut Parepare (1 Ha), Pelabuhan Laut Bajoe (4 Ha), dan Pelabuhan Rakyat Paotere (2 Ha). Adapun Jumlah insektisida yang digunakan selama tahun 2020 yaitu sebanyak 1.197 liter.



Gambar III-25 Kegiatan Fogging

d. Pengamatan Nyamuk *Anopheles sp.*

1) Survei jentik *Anopheles sp.*

Survei jentik *Anopheles* dilakukan dalam rangka mengetahui kepadatan jentik nyamuk *Anopheles* di area perimeter dan buffer wilayah Pelabuhan/Bandara. Hasil Survei jentik di Wilayah KKP Kelas I Makassar dapat dilihat pada ecto berikut ini :

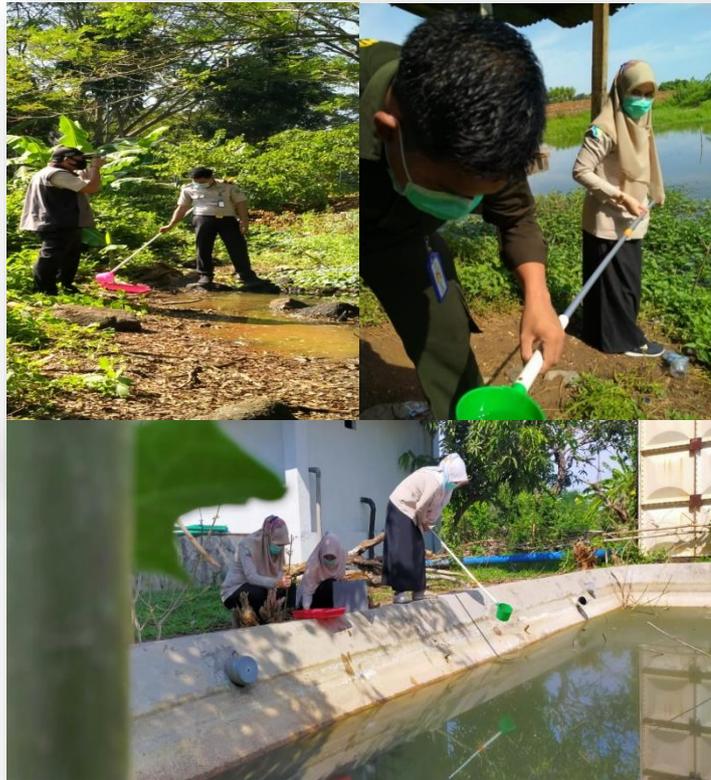
Tabel III-46 Hasil Survei jentik *Anopheles sp.* KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Lokasi	Dipper Indeks (%)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandara Sultan Hasanuddin	Perimeter	0,74	0,08	1,75	0	0	0,21	0,06	0,06	0	0	0	0,05
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tampapadang	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-46 menunjukkan *Dipper Indeks* jentik *Anopheles sp* selama Tahun 2020. Nilai *Dipper indeks* lebih dari 0 (nol) yaitu di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar pada area *perimeter* (bulan Januari, Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus dan Desember). Wilayah Kerja lainnya yang melakukan Survey

jentik *Anopheles* sp. yaitu Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe, Bandara Tampapadang, dan Pelabuhan Laut Malili.



Gambar III-26 Survei Jentik *Anopheles* sp.

2) Survei Nyamuk Dewasa

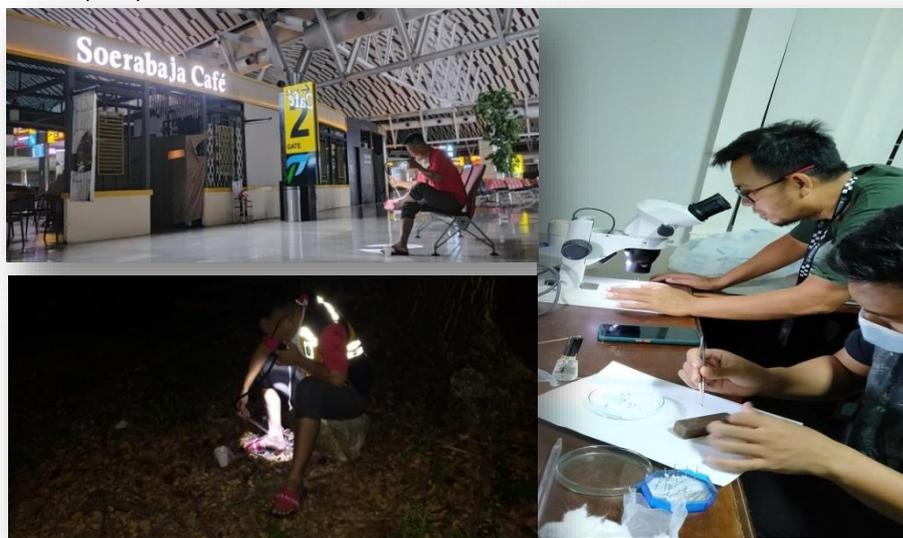
Tabel III-46 Distribusi Hasil Survei Nyamuk *Anopheles* sp. KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Wilayah Kerja	Lokasi	Man Biting Rate (MBR)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandara Sultan Hasanuddin	Perimeter	0	0,89	0	0	0	0	0	3,33	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bajoe	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,22	0	0,44
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,22
Tampapadang	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malili	Perimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Buffer	0	0	0	0	0	0,41	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-46 menunjukkan *Man Biting Rate* (MBR) nyamuk *Anopheles sp.* Di lokasi *perimeter* dan *buffer* Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020. Wilayah Kerja dengan Hasil melebihi nilai baku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit ($< 0,025$) yaitu area perimeter Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (Bulan Februari dan Agustus) , area perimeter Pelabuhan Laut Bajoe(Bulan Oktober dan Desember) dan area buffer (Bulan Desember), serta area buffer Pelabuhan Laut Malili (bulan Juni).

Tahun 2021 akan mulai dilakukan upaya pengendalian vektor Malaria stadium larva dengan cara penyemprotkan larvasida yaitu *bacillus thuringiensis israelensis* (BTI).



Gambar III-27 Identifikasi Nyamuk *Anopheles sp.*

e. Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut

Tindakan penyehatan alat angkut di Wilayah Pelabuhan/Bandara bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit potensial wabah melalui disinfeksi, desinfeksi, fumigasi, dan dekontaminasi.

Ketentuan penyehatan alat angkut dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan adanya tanda-tanda kehidupan tikus dan kecoak, hasil pemeriksaan terhadap kapal yang doking , serta permintaan dari pihak kapal (nahkoda/pemilik kapal).

Tabel III-48 Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut (Kapal) Tahun 2020

Pengawasan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Disinseksi	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	1	5
Desinfeksi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Fumigasi	0	3	4	3	1	1	2	4	0	5	4	5	32
Dekontaminasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	3	4	3	1	3	2	4	3	5	4	6	38

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada Tahun 2020, pengawasan disinseksi sebanyak 5 kapal, pengawasan fumigasi dilaksanakan sebanyak 32 kapal, dan pengawasan desinfeksi sebanyak 1 kapal. Pelaksanaan pengawasan penyehatan alat angkut (kapal) berlokasi di Wilayah Pelabuhan Laut Makassar, Pelabuhan Rakyat Paotere, dan Pelabuhan Laut Parepare. Penyelenggara fumigasi dilakukan oleh Badan Usaha Swasta (BUS) dan diawasi oleh pihak KKP. Adapun fumigan yang digunakan yaitu *Methyl Bromide* (CH₃Br) dan insektisida yang digunakan yaitu *Lambda syhalothrin 25g/l*.



Gambar III-28 Pengawasan Tindakan Penyehatan Alat Angkut

f. Uji Efikasi Bahan Kimia terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*

Uji efikasi bertujuan untuk menilai status resistensi vektor DBD *Aedes aegypti* terhadap Malathion sebagai upaya deteksi dan monitoring resistensi terhadap insektisida yang digunakan pada 6 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Laut Bajoe, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Palopo, Pelabuhan Laut Belang-belang, Bandara Tampapadang, dan Pelabuhan Laut Malili. Dalam memberikan pertimbangan dalam menyusun strategi pengendalian vektor di lapangan, penentuan resistensi didapat berdasarkan hasil pengujian menggunakan *impregnated paper* sesuai standar. *Impregnated paper* yang digunakan yaitu malathion 0,8% sesuai dengan insektisida yang digunakan di wilayah tersebut. Status resistensi ditentukan berdasarkan persentase kematian nyamuk uji setelah periode pengamatan/pemeliharaan 24 jam, yang dikelompokkan menjadi rentan, terduga resisten, dan resisten. Dinyatakan rentan apabila kematian nyamuk uji 98% -100%, dinyatakan terduga resisten apabila kematian nyamuk uji 90%-98%, dinyatakan resisten apabila kematian nyamuk uji <90%.

Tabel III-49 Hasil Uji Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida dengan Metode *Susceptibility Impregnated Paper* Tahun 2020

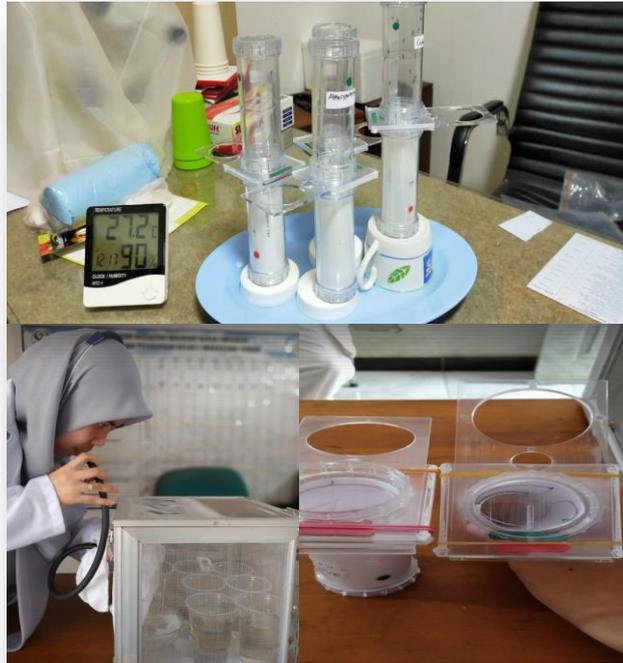
Wilayah Kerja	Sampel	<i>Impregnated Paper</i>	Pengujian		Status
			Jumlah Mati	% Mati	
Bajoe	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	10	48%	Resisten
	Perlakuan	<i>Alphacypermethrin 0,03%</i>	1	5%	Resisten
Parepare	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	19	76%	Resisten
Palopo	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	22	88%	Resisten
Malili	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	14	63 %	Resisten
Tampapadang	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	20	80%	Resisten
Belang-belang	Perlakuan	<i>Malathion 0,8 %</i>	25	100%	Rentan

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-49 menunjukkan persentase kematian yang diperoleh dari uji susceptibility di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe sebesar 48 % (Resisten), Pelabuhan Laut Parepare sebesar 76 % (Resisten), Pelabuhan Laut Palopo sebesar 88 % (Resisten), Pelabuhan Laut Malili sebesar 63 % (Resisten), Bandara

Tampapadang sebesar 80 %, dan Pelabuhan Belang-belang sebesar 100 % (Rentan).

Adapun hasil uji efikasi di 6 Wilayah kerja tersebut yang tergolong Resisten yaitu Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Bajoe, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Palopo, pelabuhan Malili, dan Bandara Tampapadang. Sedangkan Wilayah Kerja yang tergolong Rentan yaitu Pelabuhan Belang-belang.



Gambar III-29 Uji Efikasi Bahan Kimia Terhadap Nyamuk

2. Seksi Sanitasi Lingkungan dan Dampak Risiko Lingkungan

a. Hygiene Sanitasi Alat Angkut

1) Pemeriksaan Sanitasi Kapal

Sanitasi kapal merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi kapal terkait ada atau tidak adanya faktor risiko terhadap kesehatan masyarakat. Sanitasi kapal mencakup seluruh aspek penilaian kompartemen kapal, diantaranya dapur, ruang penyediaan makanan, palka, gudang, kamar ABK, penyediaan air bersih dan penyajian makanan serta pengendalian vektor penular penyakit.

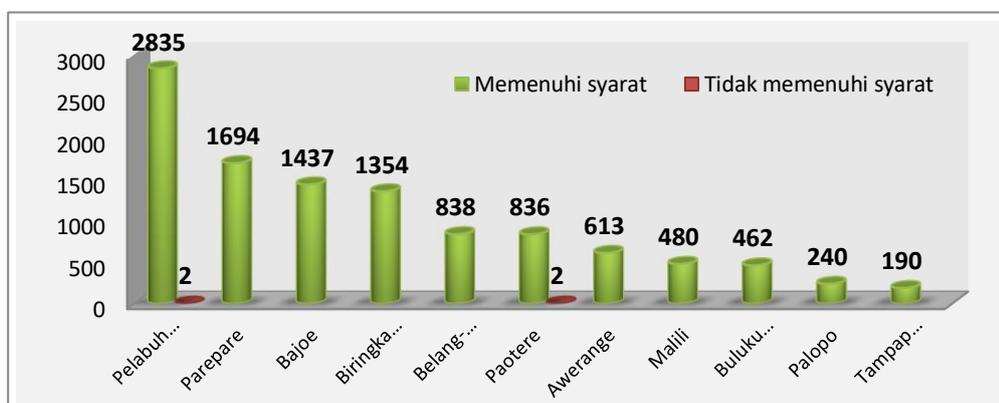
Tabel III-50 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perbulan Tahun 2020

Hasil Pemeriksaan	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Risiko Rendah	398	801	677	831	703	953	955	1019	1221	1164	1161	1096	10.979
Risiko Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
Total	398	801	677	831	703	953	955	1019	1222	1164	1162	1096	10.981

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-50 menunjukkan distribusi pemeriksaan sanitasi kapal yang datang dan berangkat dari data simkespel KKP Kelas I Makassar sepanjang tahun 2020. Pemeriksaan sanitasi kapal dilakukan sebelum diterbitkan dokumen kesehatan kapal. Dari Total 10.981 Hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada tahun 2020, menunjukkan bahwa Kapal dengan risiko rendah sejumlah 10.979 kapal dan kapal dengan risiko tinggi sejumlah 2 kapal.

Grafik III-37 Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Perwilker Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Dari grafik III-37 menunjukkan jumlah pemeriksaan kapal yang dilaksanakan di Pelabuhan Laut Makassar sebanyak 931 (22,50%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 4.137 kapal, Pelabuhan Parepare sebanyak 595 (45,10%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 1.319 kapal, Pelabuhan Bajoe sebanyak 182 (9,87%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 1843 kapal, Pelabuhan Biringkassi sebanyak 233 (9,45%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 2.465 kapal, Pelabuhan Bulukumba sebanyak 145 (11,99%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 1.209 kapal, Pelabuhan Awerange sebanyak 257 (30,96%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 830 kapal, Pelabuhan Rakyat Paotere sebanyak 521 (57,18%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 911 kapal, Pelabuhan Palopo sebanyak 265 (100 %) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 265 kapal, Pelabuhan Belang belang sebanyak 93 (9,50%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 978 kapal, dan Pelabuhan Malili sebanyak 48 (9,43%) dari jumlah kapal yang berangkat secara keseluruhan sebanyak 509 kapal.



Gambar III-30 Pemeriksaan Sanitasi Kapal

2) Pemeriksaan Sanitasi Pesawat

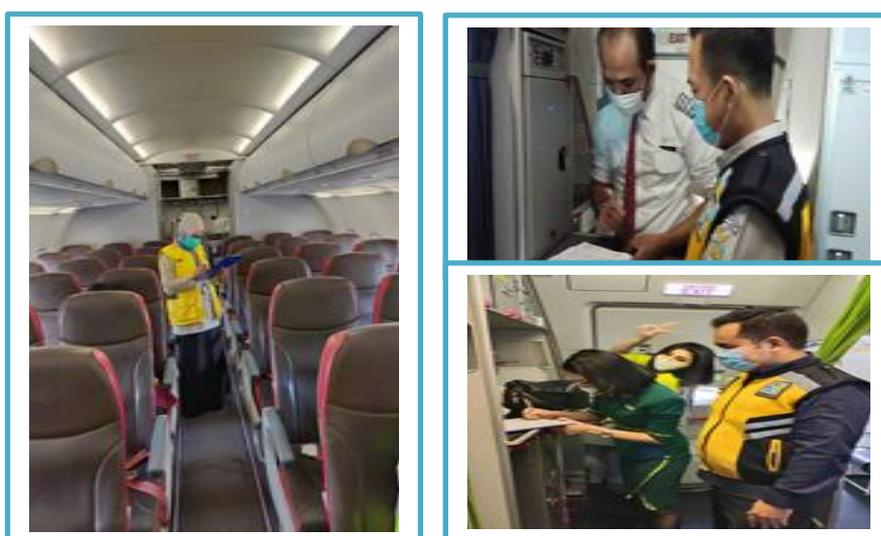
Indikator Penilaian bandara sehat adalah pemeriksaan sanitasi pesawat. Sanitasi pesawat merupakan suatu kegiatan observasi yang dilakukan untuk melihat kondisi semua bagian dalam pada pesawat udara. Dasar pemeriksaan sanitasi pada pesawat udara yakni berupa kebersihan pesawat, pengawasan persediaan makan dan air, serta pemeriksaan keberadaan serangga dan vektor.

Tabel III-51 Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Pesawat Perbulan Tahun 2020

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Risiko Rendah	99	89	52	17	42	110	196	208	230	178	143	162	1526
Risiko Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	99	89	52	17	42	110	196	208	230	178	143	162	1526

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa selama tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sanitasi pesawat sebanyak 1526 pesawat dengan hasil pemeriksaan secara keseluruhan berisiko rendah sesuai dengan pedoman pemeriksaan sanitasi pesawat. Pada bulan April pemeriksaan sanitasi pesawat paling rendah karena pesawat Internasional dan domestik dihentikan untuk sementara dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19.



Gambar III-31 Pemeriksaan Sanitasi Pesawat

b. Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/Bangunan

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tujuan pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum diantaranya untuk memantau kondisi sanitasi tempat-tempat umum secara berkala, untuk membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan

lingkungan yang bersih dan sehat di tempat-tempat umum serta Mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular dan penyakit akibat kerja.

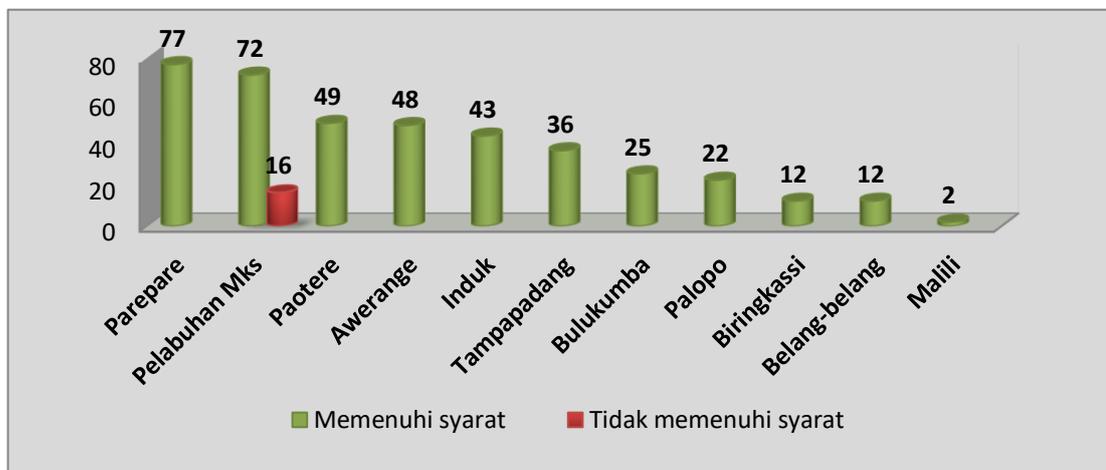
Tabel III-52 Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/ Bangunan Perbulan Tahun 2020

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Memenuhi Syarat	50	37	37	38	37	36	37	40	29	31	31	30	433
Tidak Memenuhi Syarat	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	16
Total	52	39	39	40	39	38	39	42	29	31	31	30	449

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel III-52 di atas, Distribusi Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung pada tahun 2020 sebanyak 449 kali pemeriksaan. Hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat sebanyak 433 kali pemeriksaan, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 16 kali pemeriksaan dan telah diberikan tindakan berupa rekomendasi perbaikan.

Grafik III-38 Hasil Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi TTU, Gedung/ Bangunan Per Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-38 di atas, menunjukkan bahwa Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi gedung tertinggi dilaksanakan di Pelabuhan Parepare yaitu sebanyak 77 bangunan dan pemeriksaan hygiene dan sanitasi gedung terendah di Wilayah Kerja Pelabuhan Malili yaitu sebanyak 2 bangunan dengan hasil pemeriksaan memenuhi syarat. Sedangkan hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat terdapat pada pemeriksaan yang dilakukan di Pelabuhan Makassar yaitu 16 bangunan.



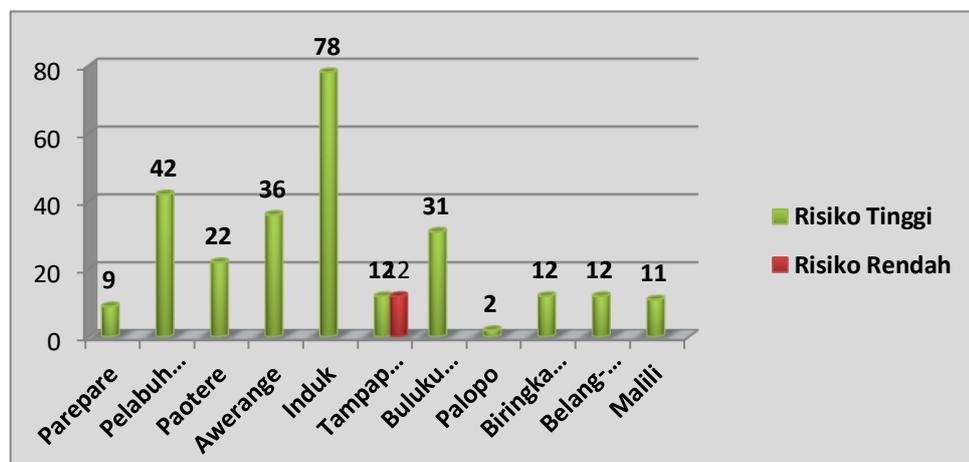
Gambar III-32 Pemeriksaan Hygiene dan Sanitasi Gedung

c. Pengawasan Penyediaan Air Bersih

1) Pengawasan Sarana Air Bersih

Pengawasan Sanitasi sarana air bersih merupakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kondisi lingkungan, perlengkapan dan penyelenggaraan sistem penyediaan air bersih dan sanitasi. Tujuan pengawasan sanitasi sarana air bersih adalah untuk mengetahui tingkat risiko pencemaran yang ada.

Grafik III-39 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Sanitasi Sarana Air Bersih Perwilker di KKP Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-39, menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi sarana air bersih berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas I Makassar Tahun 2020, menunjukkan jumlah pemeriksaan tertinggi dilakukan di Kantor Induk sebanyak 78 kali dan yang terendah di Pelabuhan Palopo sebanyak 2 kali dengan hasil pemeriksaan risiko tinggi.

2) Pengujian Kualitas Air Bersih

Untuk mengetahui kualitas air perlu dilakukan pengujian kualitas air agar diketahui ada tidaknya mikroorganisme patogen yang ada dalam air yang ditunjukkan dengan indikator ada tidaknya bakteri coliform.

Tabel III-48 Distribusi Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Perbulan Tahun 2020

Bulan	Fisik			Kimia			Bakteriologis		
	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS
Januari	20	19	1	7	6	1	4	3	1
Februari	17	16	1	3	3	0	0	0	0
Maret	18	17	1	5	5	0	4	2	2
April	22	21	1	0	0	0	3	1	2
Mei	18	17	1	0	0	0	0	0	0
Juni	21	20	1	7	7	0	7	3	4
Juli	22	21	1	7	7	0	5	2	3
Agustus	23	22	1	8	8	0	11	11	0
September	18	17	1	5	5	0	3	3	0
Oktober	23	22	1	9	9	0	3	3	0
November	26	25	1	13	12	1	4	4	0
Desember	19	18	1	4	4	0	1	1	0
Jumlah	247	235	12	68	66	2	45	33	12

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pemeriksaan sampel air bersih Tahun 2020 dengan jumlah 247 sampel, dengan hasil pemeriksaan secara fisik memenuhi syarat sebanyak 235 sampel dan 12 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk pemeriksaan kimia sebanyak 68 sampel dengan hasil sebanyak 66 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat sedangkan pemeriksaan bakteriologis sebanyak 45 sampel dengan hasil sebanyak 33 sampel memenuhi syarat dan 12 sampel tidak memenuhi syarat.

Hasil pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter fisika tertinggi pada bulan November yaitu sebesar 26 sampel (10,52 %) dari Total pemeriksaan sampel secara keseluruhan.

Untuk pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter kimia yang memenuhi syarat tertinggi pada bulan November yaitu sebesar 12 sampel (17,64 %) dan terendah pada Februari yaitu sebanyak 3 sampel (4,41 %). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi parameter kimia yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan metode aerasi, khlorinasi, dan filtrasi.

Sedangkan pemeriksaan kualitas air bersih dengan parameter bakteriologis yang memenuhi syarat tertinggi pada bulan Agustus yaitu sebesar 11 sampel (24,44 %) dan terendah pada bulan April dan Desember yaitu sebanyak 1 sampel (2,22 %). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi parameter biologi yang tidak memenuhi syarat yaitu dengan memelihara jaringan perpipaan dan menjaga agar tidak terjadi korosifitas dalam jaringan perpipaan.

Pengawasan kualitas air dilakukan dengan cara pemeriksaan sampel di Laboratorium yang terakreditasi, yang bersumber dari resevoir pipa distribusi TTU, TPM, perkantoran, terminal, dan air di kapal.



Gambar III-33 Pengawasan & Pengambilan Sampel Air Bersih

3) Pemeriksaan Sampel Air Limbah

Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan bandara berupa limbah cair domestik yang diolah terlebih dahulu sesuai dengan baku mutu yang berlaku agar tidak terjadi pencemaran lingkungan disekitar bandara.

Tabel III-54 Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah di Wilayah Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar Perbulan Tahun 2020

Bulan	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah (Sampel)
Januari	3	3	6
Februari	4	0	4
Maret	3	0	3
April	6	0	6
Mei	0	0	0
Juni	0	0	0
Juli	6	0	6
Agustus	0	0	0
September	0	0	0
Oktober	0	0	0
November	0	0	0
Desember	3	0	3
Total	25	3	28

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-54 di atas, dari total 28 sampel Air Limbah yang diperiksa pada tahun 2020, sebanyak 25 sampel dinyatakan memenuhi syarat dan 3 sampel pada bulan Januari dinyatakan tidak memenuhi syarat sesuai baku mutu yang berlaku.



Gambar III-45 Pengambilan Sampel Air Limbah

d. Pengawasan, Pemeriksaan Makanan dan Minuman

1) Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

Inspeksi tempat pengolahan makanan (TPM) dilakukan setiap bulan dengan tujuan agar TPM tetap memenuhi syarat (laik hygiene) dan aman untuk mengelola makanan serta memberikan jaminan rasa aman kepada masyarakat yang mengkonsumsi makanan pada tempat-tempat tersebut.

Tabel III-55 Distribusi Hasil Pemeriksaan Inspeksi Sanitasi TPM Perwilker Tahun 2020

Nama Wilker	TPM Memenuhi Syarat	TPM Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah
Awerange	24	0	24
Bajoe	33	0	33
Bandara Hasanuddin	151	3	154
Belang-belang	12	0	12
Biringkassi	12	0	12
Bulukumba	31	0	31
Malili	0	0	0
Palopo	23	0	23
Paotere	40	13	53
Parepare	99	0	99
Pelabuhan MKS	83	36	119
Tampapadang	18	0	18
Jumlah	526	52	578

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-55 di atas, menunjukkan hasil pemeriksaan sanitasi TPM yang dilakukan KKP Kelas I Makassar perbulan selama tahun 2020. Frekuensi pemeriksaan TPM yang dilakukan sejumlah 578 kali pemeriksaan dengan hasil TPM memenuhi syarat sebanyak 526 pemeriksaan (71,44 %) dan hasil TPM Tidak memenuhi syarat sebanyak 52 pemeriksaan (28,56 %).

Frekuensi pemeriksaan TPM tertinggi dilakukan di wilayah kerja Bandara Hasanuddin sebanyak 154 pemeriksaan dengan hasil sebanyak 151 TPM memenuhi syarat dan 3 TPM dinyatakan tidak memenuhi syarat. Hasil

pemeriksaan TPM yang tidak memenuhi syarat tertinggi di wilayah Pelabuhan Makassar, dari total 119 TPM yang diperiksa sebanyak 36 pemeriksaan dinyatakan tidak memenuhi syarat.

Tabel III-56 Hasil Pemeriksaan Sanitasi TPM Tahun 2020

Hasil Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Memenuhi Syarat	52	50	46	29	22	37	46	53	47	51	37	56	526
Tidak Memenuhi Syarat	14	9	11	0	1	2	0	5	3	4	2	1	52
Total	66	59	57	29	23	39	46	58	50	55	39	57	578

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-51 di atas, menunjukkan hasil pemeriksaan sanitasi TPM setiap bulan sepanjang tahun 2020. Pemeriksaan sanitasi TPM tertinggi dilaksanakan pada bulan Januari dan terendah pada bulan Mei dikarenakan kondisi bertepatan dengan bulan ramadhan dan masa pandemi.



Gambar III-35 Pengawasan Sanitasi TPM

2) Pengawasan Makanan dan Minuman

Pengawasan makanan dan minuman merupakan kegiatan yang ditujukan kepada kebersihan makanan dan minuman agar tidak menimbulkan penyakit. Salah satu persyaratan pengolahan makanan dan minuman yang baik dan benar adalah mengelola makanan berdasarkan kaidah-kaidah dari prinsip hygiene dan sanitasi makanan.

Tabel III-57 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman Perjenis Pemeriksaan Tahun 2020

Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan				
	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat		Tidak Memenuhi syarat	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Organoleptik	911	911	100	0	0
Kimia	565	565	100	0	0
Bakteriologis	3	3	100	0	0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil pemeriksaan sampel makanan dan minuman pada Tahun 2020. Pemeriksaan meliputi organoleptik sebanyak 911 sampel, kimia 565 sampel dan bakteriologis sebanyak 2 sampel dengan keseluruhan hasil 100% memenuhi syarat.

Tabel III-58 Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan/Minuman berdasarkan Parameter Pemeriksaan Perbulan Tahun 2020

Bulan	Organoleptik			Kimia			Bakteriologis		
	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS
Januari	135	135	0	93	93	0	3	3	0
Februari	95	95	0	64	64	0	0	0	0
Maret	16	16	0	7	7	0	0	0	0
April	282	282	0	271	271	0	0	0	0
Mei	30	30	0	0	0	0	0	0	0
Juni	96	96	0	87	87	0	0	0	0
Juli	40	40	0	11	11	0	0	0	0
Agustus	25	25	0	14	14	0	0	0	0

September	16	16	0	7	7	0	0	0	0
Oktober	58	58	0	6	6	0	0	0	0
November	58	58	0	5	5	0	0	0	0
Desember	60	60	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	911	911	0	565	565	0	3	3	0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-53 menunjukkan hasil pemeriksaan sampel makanan dan minuman di KKP Kelas I Makassar Tahun 2020. Jumlah pemeriksaan sampel tertinggi dilakukan pada Bulan April sebanyak 282 sampel dengan pemeriksaan *organoleptik*, dan sebanyak 271 sampel dengan pemeriksaan kimia. Sedangkan pemeriksaan sampel terendah pada bulan Maret dikarenakan banyaknya warung yang tutup pada awal masa pandemi, yaitu sebanyak 16 sampel dengan pemeriksaan *organoleptik*, dan sebanyak 7 sampel dengan pemeriksaan kimia dengan hasil memenuhi syarat.



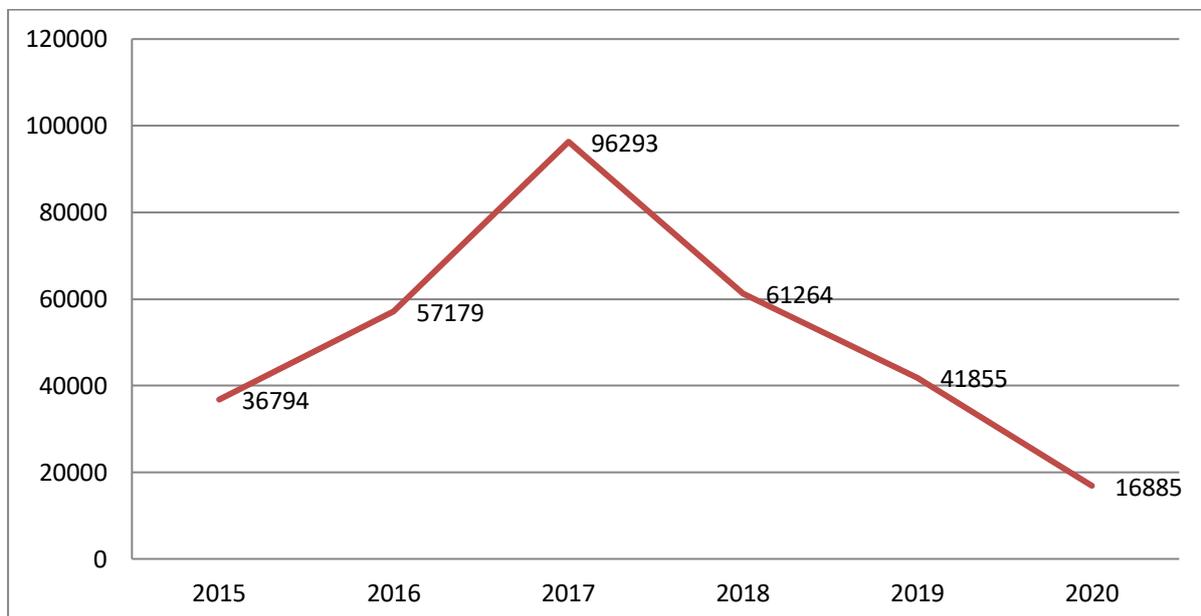
Gambar III-36 Pengambilan Sampel Makanan

1. Kunjungan Poliklinik

Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh KKP Kelas I Makassar yakni kunjungan poliklinik dengan pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan kesehatan terbatas, pemberian Sertifikat Pengujian Kesehatan, keterangan laik terbang, Surat keterangan angkut orang sakit, dan pemberian vaksinasi, pelaksanaan validasi surat keterangan rapid test atau swab. Sasaran pelayanan meliputi penumpang kapal, Awak kapal, Taruna / calon Taruna, pengguna jasa pelabuhan / bandara, Karyawan instansi pemerintah, BUMN dan swasta yang ada di lingkungan pelabuhan / bandara, masyarakat sekitar pelabuhan / bandara, dan orang yang akan melaksanakan perjalanan dengan menggunakan pesawat dan kapal laut.

Adapun gambaran jumlah kunjungan poliklinik enam tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik III-40 Distribusi Jumlah Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Tahun 2015 - 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-40 diatas jumlah kunjungan Poliklinik pada tahun 2020 adalah 16.885 orang, terdiri dari pengurusan sertifikat pengujian kesehatan, pengurusan surat izin angkut orang sakit, pengurusan surat keterangan layak/ tidak layak terbang, pemberian vaksinasi dan pelayanan ambulans (rujukan).Jenis kunjungan poliklinik yang

dilakukan penarikan PNBPN sesuai PP Nomor 64 Tahun 2018 antara lain : sertifikat pengujian kesehatan, pemberian vaksinasi dan pelayanan ambulans, untuk layanan lainnya tidak dikenakan biaya PNBPN. Jumlah kunjungan poliklinik pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis disebabkan karena adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada pembatasan pelaku perjalanan seperti pelaksanaan umrah yang mengharuskan vaksinasi serta pembatasan pelaku perjalanan domestik.

Jenis pelayanan poliklinik yang dilaksanakan di KKP Kelas I Makassar dapat dilihat pada tabel III-54 berikut ini :

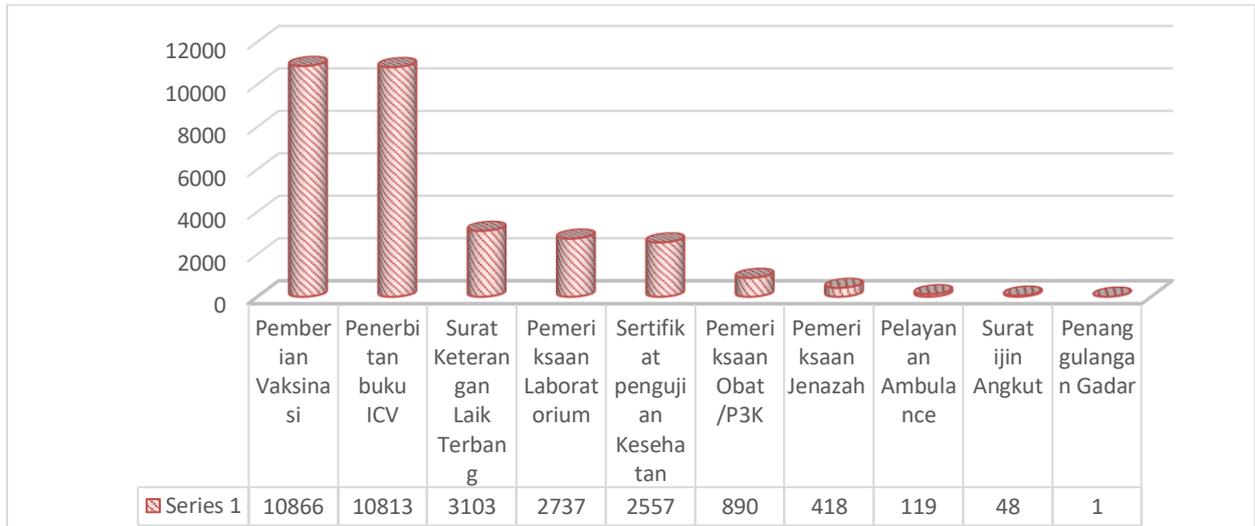
Tabel III-59 Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan di KKP Kelas I Makassar Tahun 2016-2020

Jenis Pelayanan Kesehatan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Sertifikat Pengujian Kesehatan	2.095	2.457	2.494	2.361	2.557
Pemeriksaan Obat/P3K	835	1.085	911	980	890
Pemeriksaan Laboratorium	9.071	22.347	13.639	11.058	2.737
Layanan Pengobatan					70
Penanggulangan Gadar Medik	0	6	2	0	1
Surat Izin Angkut Orang Sakit	35	44	85	85	48
Surat Keterangan Layak terbang	4.872	6.116	7.891	6.734	3.103
Surat Keterangan Tidak Layak Terbang			366	279	122
Pemeriksaan Jenazah	713	719	739	701	418
Surat izin Masuk Jenazah	1	0	2	0	0
Pelayanan Ambulance	291	508	549	496	119
Pemberian Vaksinasi	56.617	86.095	49.840	39.121	10.866
Penerbitan Buku ICV	56.472	84.703	49.471	39.301	10.813

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel III-59, jumlah kegiatan pelayanan kesehatan Bidang Upaya Kesehatan Lintas Wilayah selama Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017, terjadi peningkatan setiap tahunnya namun pada tahun 2020 menurun menjadi 10483 kunjungan, hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 di Indonesia, sehingga pelayanan kesehatan di batasi guna menerapkan aturan pemerintah.

Grafik III-41 Distribusi Jenis Pelayanan Kesehatan KKP Kelas I Makassar Pada Tahun 2020



Sumber : Data Primer,2020

Berdasarkan grafik III-41 jumlah kegiatan pelayanan kesehatan di Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah sepanjang tahun 2020 terbanyak adalah Pemberian Vaksinasi sebanyak 10.866 Buku (34,43%), dan Penerbitan buku ICV sebanyak 10813 kegiatan (34,27%), dan yang paling rendah adalah kegiatan Surat Ijin angkut yaitu sebanyak 48 surat (0.15%). Kunjungan poliklinik di masing-masing wilayah kerja disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik III-42 Distribusi Kunjungan Poliklinik Perbulan Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

Lokasi	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandara Hasanuddin	60	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Belang-belang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Bulukumba	2	2	2	7	0	1	2	2	2	2	2	5
Kantor Induk	1094	743	158	0	3	16	31	53	31	57	29	24
Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Parepare	1769	1411	238	31	1	15	1	6	12	0	0	19
Pelabuhan Makassar	696	622	478	1	6	710	242	301	333	310	403	279
Bandara Tampa Padang	33	34	28	6	0	0	9	17	19	38	15	30
Jumlah	3654	2854	904	45	10	742	285	379	397	407	449	357

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-42 kunjungan poliklinik tertinggi pada bulan Januari sebanyak 3.654 orang (34,85%), karena pada bulan Januari animo masyarakat yang akan melakukan perjalanan ibadah umrah meningkat pada bulan April jumlah kunjungan poliklinik menurun drastis karena adanya wabah virus Covid-19 di Indonesia, sehingga diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah.

2. Refreshing petugas Tim Gerak Cepat (TGC)

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan barisan terdepan Kementerian Kesehatan di pintumasuk Negara untuk cegah tangkal penyakit menular yang masuk dan keluar wilayah RI. Untuk itu petugas KKP harus memiliki jiwa dan semangat bela Negara dan rasa cinta tanah air. Tugas KKP sangat berat, karena harus melakukan kegiatan berisiko yang membahayakan keselamatan jiwanya. Contohnya harus menaiki kapal asing yang belabuh di lepas pantai dalam karantina. Demikian juga pada saat terjadi pandemi di negara lain petugas KKP harus melakukan tugas 24 jam untuk mengawasi setiap orang yang datang dari Negara terjangkit. Selain itu petugas KKP juga dituntut mampu memberikan pelayanan kesehatan paripurna di wilayah kerjanya.

Perkembangan situasi kesehatan global menuntut petugas yang mengemban amanat di pintu masuk Negara lebih jeli dan mampu mengantisipasi melalui koordinasi dengan lintas sector disertai dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar pelabuhan. Indonesia sebagai Negara anggota WHO wajib mengikuti *International Health Regulation (IHR) 2005*. Dalam IHR 2005 semua Negara harus dapat cegah tangkal terhadap semua penyakit yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. Selain itu tuntutan pelayanan kesehatan internasional dalam rangka kekarantinaan sudah selayaknya dapat diikuti seiring dengan irama perubahan tersebut.

Perubahan, bermakna sebagai upaya pembenahan diri, merupakan jawaban terutama terkait dengan tata kerja organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) serta amanat untuk implementasi IHR 2005. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kompetensi petugas KKP adalah melalui pelatihan agar dalam menjalankan tugasnya memiliki tanggungjawab dan disiplin yang tinggi, untuk itulah peserta diberikan materi yang memadai dan disesuaikan dengan perkembangan globalisasi kesehatan dewasa ini.

Dengan tantangan yang berat maka petugas KKP diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dalam melaksanakan tugas, menanamkan disiplin,

kerjasama, tanggungjawab dalam melakukan kegiatan, pro rakyat, inklusif, responsif, efektif dan bersih. Kemampuan teknis dalam melaksanakan tugas sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi saat ini. Hal ini mutlak harus dimiliki oleh seluruh petugas yang bekerja di layanan masyarakat. Mulai dari tingkat paling rendah sampai ke tingkat tertinggi. Semua harus mampu memberikan kemampuan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 06 - 07 November 2020, di Hotel Celebes Kab. Gowa yang diikuti sebanyak 40 peserta ASN KKP Kelas I Makassar.



Gambar III-37 Refreshing petugas Tim Gerak Cepat (TGC)

3. Pemeriksaan *Medical Check Up* (MCU) Pada ASN KKP Kelas I Makassar

Medical Check Up (MCU) bagi karyawan / pekerja adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di suatu lingkungan kerja. Pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi secara dini gangguan kesehatan yang mungkin dialami pegawai akibat faktor tertentu di lingkungan kerja.

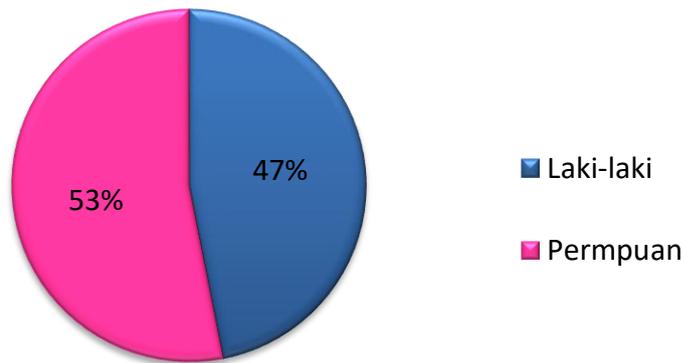
MCU pegawai merupakan salah satu program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang perlu dilakukan oleh tiap instansi untuk mengetahui kondisi terkini dari kesehatan pegawai, sehingga instansi dapat menentukan kemampuan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilihat dari sisi kesehatan. Hal ini penting untuk mencegah timbulnya penyakit atau kecelakaan yang mungkin ditimbulkan akibat bahaya yang muncul di lingkungan kerja. Dengan terjaminnya kesehatan pegawai yang didukung dengan lingkungan kerja yang aman, tidak hanya mempengaruhi kinerja dan

produktivitas pegawai, namun juga mempengaruhi produktivitas dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

Kegiatan MCU ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di Laboratorium Klinik Prodia Cabang Makassar, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisinya status kesehatan pegawai secara dini. Jenis pemeriksaan yang dilakukan dalam kegiatan MCU ini meliputi pemeriksaan:

1. Pemeriksaan Fisik Umum
2. Laboratorium
3. Radiologi (*foto Thorax*)
4. EKG
5. Pemeriksaan *Papsmear* bagi ASN Wanita

Grafik III-42 Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang diperiksa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-42 menunjukkan bahwa ASN perempuan yang mengikuti MCU lebih banyak (53%) dibandingkan ASN laki-laki (47%).

Tabel III-60 Distribusi ASN KKP Kelas I Makassar yang Menjalani MCU Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2020

Jenis Kelamin	Kelompok Umur		Jumlah peserta MCU
	<=40 Tahun	>40 Tahun	
Laki-Laki	30 (49%)	31 (51%)	61 (47%)
Perempuan	62 (90%)	7 (10%)	69 (53%)
Jumlah	92 (70,77)	38 (29,23)	130 (100%)

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-60 di atas memperlihatkan bahwa kelompok umur ASN yang mengikuti MCU terbanyak pada kelompok umur ≤ 40 tahun (70,7%) dan terendah pada kelompok umur >40 tahun (29,23%).

Tabel III-61 Distribusi Hasil MCU Menurut Status Gizi

Kategori	Frekuensi	%
Obesitas sentral	32	34,04
Overweight	30	31,91
Sindrom Metabolik	15	15,96
Gemuk (<i>Obese</i>)	12	12,77
Underweight	5	5,32
Jumlah	94	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel III-61 diatas memperlihatkan distribusi status gizi ASN yang menjalani MCU. Status gizi ini ditetapkan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi Berat Badan Orang Asia (WHO, 2000). Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa persentasi tertinggi ada pada obesitas sentral (34,04%). Dan persentase terendah pada kategori *Underweight* (5,32%).

Tabel III-62 Kelainan Pemeriksaan Fisik Umum

Temuan	Frekuensi	%
Kesehatan Mata	86	74,14
Hipertensi	19	16,38
Kesehatan gigi`	7	6,03
Fisik THT	3	2,59
Dispepsia	1	0,86
Jumlah	116	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-62 Menunjukkan hasil kelainan dari pemeriksaan fisik umum, dari data tersebut diperoleh data kelainan tertinggi yaitu Kelainan mata sebanyak 86 orang (74,14%) dan paling rendah yaitu Dispepsia 1 orang (0,86%).

Tabel III-63 Kelainan Urinalisa

Temuan	Frekuensi	%
Kristaluria	58	51,79
Terdapat Bakteri	25	22,32
Leukosituria	16	14,29
Albuminuria	11	9,82
Hematuria	2	1,79
Jumlah	112	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-63 Menunjukkan hasil kelainan pada pemeriksaan Urinalisa, ditemukan adanya kelainan Urinalisa tertinggi yaitu Kristaluria sebanyak 58 orang (51,79%), dan yang paling rendah yaitu hematuria sebanyak 2 orang (1,79%).

Tabel III-64 Kelainan Kimia Darah

Temuan	Frekuensi	%
Hiperurisemia	31	63,27
Peningkatan enzim fungsi hati	14	28,57
Dugaan gangguan fungsi hati	3	6,12
Peningkatan kreatinin darah	1	2,04
Jumlah	49	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-64 Menunjukkan hasil kelainan Kimia, ditemukan adanya kelainan tertinggi yaitu Hiperurisemia sebanyak 31 orang (63,27%) dan yang paling rendah peningkatan kreatinin darah yaitu 1 orang (2,04%).

Tabel III-65 Kelainan Hematologi

Temuan	Frekuensi	%
Eosinofilia	14	53,85
Peningkatan LED	6	23,08
Anemia	6	23,08
Jumlah	26	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-65 menunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan kelainan Hematologi, ditemukan adanya kelainan tertinggi temuan eosinofilia sebanyak 14 orang (53,85%). Dan yang paling rendah pada temuan peningkatan LED dan Anemia yaitu 6 orang (23,08%) .

Tabel III-66 Gangguan Metabolisme Lemak

Temuan	Frekuensi	%
Kolesterol batas tinggi	48	26,82
Kolesterol LDL Tinggi	35	19,55
Hiperlipidemia	32	17,88
Kolesterol LDL mendekati optimal	23	12,85
Kolesterol LDL Batas tinggi	14	7,82
Kolesterol HDL Rendah	12	6,70
Hipertriglisieridemia	9	5,03
Kolesterol total batas tinggi	6	3,35
Jumlah	179	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-67 Menunjukkan hasil Gangguan metabolisme lemak, ditemukan adanya kelainan tertinggi yaitu Kolesterol batas tinggi sebanyak 48 orang (26,82%), dan yang paling rendah yaitu temuan kolesterol total batas tinggi sebanyak 6 orang (3,35%).

Tabel III-67 Pemeriksaan Penunjang Non Laboratorium

Abnormalitas Hasil	Frekuensi	%
Kelainan EKG	18	46,15
Kelainan Foto thorax	16	41,03
Kelainan USG	5	12,82
Jumlah	39	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Jumlah peserta MCU yang melakukan pemeriksaan EKG sebanyak 125 orang, pemeriksaan USG 6 orang dan pemeriksaan Rontgen 124 orang. Tabel III-68 Menunjukkan hasil pemeriksaan penunjang non laboratorium, dari hasil pemeriksaan ditemukan adanya abnormalitas pada pemeriksaan penunjang. Hasil pemeriksaan abnormal tertinggi yaitu pada pemeriksaan EKG sebanyak 18 orang (46,15%), dan yang paling rendah yaitu pemeriksaan USG sebanyak 5 orang (12,82%).

Tabel III-68 Hasil Pemeriksaan Metabolisme Glukosa

Temuan	Frekuensi	%
Peningkatan kadar GDP	5	62,50
Dugaan Diabetes Melitus	3	37,50
Jumlah	8	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-68 pada pemeriksaan metabolisme glukosa menunjukkan adanya temuan peningkatan kadar gula darah puasa sebanyak 5 orang (62,50%) dan dugaan Diabetes Melitus sebanyak 3 orang (37,50%).

Tabel III-69 Hasil Pemeriksaan Hepatitis

Temuan	Frekuensi	%
Tidak terpapar Virus Hepatitis B	119	92,25
Terpapar virus hepatitis B	10	7,75
Jumlah	129	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-69 pada pemeriksaan Hepatitis ditemukan ASN KKP Kelas I Makassar yang terpapar virus hepatitis yaitu 10 orang (7,75%), dan yang tidak terpapar Virus Hepatitis B sebanyak 119 Orang (92,25%).

Tabel III-70 Top Riwayat Medis peserta MCU

Riwayat	Frekuensi	%
Sakit lambung / Maagh	32	29,91
Sakit Kepala	26	24,30
Tekanan darah tinggi	17	15,89
Gangguan tidur	16	14,95
Typoid	6	5,61
Alergi obat	5	4,67
Sesak nafas	2	1,87
Radang saluran kemih	2	1,87
Asma	1	0,93
Jumlah	107	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-70 menunjukkan Top riwayat medis peserta MCU, yang tertinggi adalah riwayat sakit lambung / maagh sebanyak 32 orang (29,91%) dan riwayat medis yg terendah adalah Asma sebanyak 1 orang (0,93%).

Tabel III-71 Kebiasaan / Riwayat Medis Lainnya

Kebiasaan /Riwayat	Frekuensi%	
	Ya	Tidak
Olahraga	75	44,38
Pernah operasi	32	18,93
Pernah di rawat di RS	26	15,38
Ada keluhan (saat MCU)	23	13,61
Merokok	7	4,14
Pernah Kecelakaan	6	3,55
Jumlah	169	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Dari Tabel III-71 menunjukkan Riwayat kebiasaan tertinggi yaitu olahraga sebanyak 75 orang (44,38%) dan kebiasaan / riwayat medis yang paling rendah yaitu pernah mengalami kecelakaan sebanyak 6 orang (3,55%).

Tabel III-72 Top 10 Kelainan Hasil Pemeriksaan MCU 2020

Abnormalitas	Jumlah	%
Metabolisme Lipid	115	26,74
Kesehatan Mata	86	20,00
Kristaluria	58	13,49
Obesitas Sentral	32	7,44
Hiperurisemia	31	7,21
Overweight	30	6,98
Terdapat Bakteri Dalam Urine	25	5,81

Hipertensi	19	4,42
Kelainan EKG	18	4,19
Leukositoria	16	3,72
Jumlah	430	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-72 memperlihatkan 10 teratas kelainan hasil pemeriksaan MCU 2020, dari tabel tersebut yang tertinggi yaitu hasil pemeriksaan metabolisme Lipid sebanyak 115 Orang (26,74%) dan paling rendah dengan hasil pemeriksaan Leokositoria yaitu sebanyak 16 orang (3,72%)

Tabel III-73 Top 10 Riwayat Pajanan Pada Pekerja

Riwayat	Frekuensi	%
Konflik dengan teman sekerja	6	12,24
Konflik dalam keluarga	6	12,24
Psikologis lainnya	6	12,24
Gerakan berulang dengan tangan	6	12,24
Kerja gilir (shift)	5	10,20
Angkat(angkut berat	5	10,20
Duduk lama lebih dari 4 jam terus menerus	5	10,20
Hambatan jenjang karir	4	8,16
Beban kerja tidak sesuai dengan waktu dan jumlah pekerjaan	3	6,12
Pekerjaan tidak sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan	3	6,12
Jumlah	49	100,00

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel III-73 menunjukkan riwayat pajanan pada keluarga yang tertinggi yaitu konflik dengan teman sekerja, konflik dalam keluarga, psikologis, dan gerakan berulang dengan tangan sebanyak masing-masing 6 orang (12,24%) dan yang rendah adalah riwayat beban kerja tidak sesuai dengan waktu dan jumlah pekerjaan sebanyak masing-masing 3 orang (6,12%).

4. Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Pemberian vaksinasi didasarkan pada permintaan konsumen yang akan melaksanakan perjalanan internasional khususnya ke negara-negara endemik penyakit meningitis dan *yellow fever* serta negara-negara yang mempersyaratkan. Terhadap masyarakat yang telah divaksinasi diberikan *International Certificate of Vaccination (ICV)*.

Tabel III-74 Distribusi Pemberian Vaksinasi Perbulan Tahun 2020

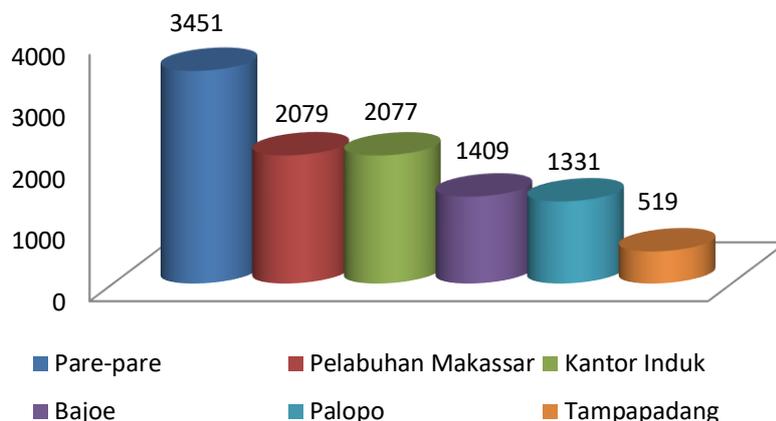
Bulan	Jenis Vaksin									Total
	Meningitis						Yellow Fever			
	Induk	Bajoe	Palopo	Pelab. MKS	Bandara T. Padang	Parepare	Induk	Pelab. MKS	Palopo	
Januari	1055	752	633	443	250	1769	34	54	9	4.999
Pebruari	735	546	517	323	175	1411	4	56	4	3.771
Maret	125	88	82	40	43	238	8	188	4	816
April	0	2	0	0	0	1	0	0	0	3
Mei	1	0	0	0	0	1	2	0	3	7
Juni	1	0	0	0	0	4	14	568	3	590
Juli	4	1	6	2	0	1	7	66	9	96
Agustus	4	0	4	1	0	6	4	62	13	94
September	3	2	6	2	1	12	13	70	12	121
Oktober	5	7	3	2	17	5	15	48	10	112
Nopember	10	11	4	19	17	3	9	85	2	160
Desember	9	0	2	1	16	0	15	49	5	97
Jumlah	1.952	1.409	1.257	833	519	3.451	125	1.246	74	10.866
	Total : 9.421						Total : 1.445			

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-74, jumlah pemberian vaksin selama tahun 2020 sebanyak 10.866 orang, dengan jumlah vaksin *meningitis* sebanyak 9.421 orang (86,70%), *yellow fever* sebanyak 1.445 orang (13,29%). Jumlah vaksinasi tertinggi pada bulan Januari sebanyak 4.999 orang (46,00%), hal ini disebabkan banyaknya calon Jemaah umrah yang sedang melakukan vaksinasi *meningitis* sebagai bagian dari persiapan untuk melaksanakan ibadah umrah di Tahun 2020 dan pada masa tersebut adalah musim awal pelaksanaan Ibadah Umrah setelah dibuka kembali setelah pelaksanaan musim Haji.

Pada bulan Desember 2019 WHO menetapkan wabah Covid-19 menjadi pandemi global, untuk itu Pemerintah Arab Saudi memberlakukan larangan sementara yang ingin melakukan ibadah umrah di Makkah dan Madinah. Pada tabel III.7 pada Bulan April terjadi penurunan jumlah vaksinasi sebanyak 3 Orang (0,03%), Hal ini terjadi karena pelayanan Vaksinasi sementara ditutup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

Grafik III-43 Pemberian Vaksinasi di KKP Kelas I Tahun 2020



Sumber : Data Primer,2020

Pada Grafik III-43, terlihat pemberian vaksinasi pada tahun 2020 tertinggi pada Kantor Wilker Pare-Pare sebanyak 3,451 orang (31,75%) sedangkan terendah pada Kantor Wilker Tampapadang sebanyak 519 orang (4,77%).



Gambar III-38 Pemberian Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Tabel III-75 Distribusi Penerbitan Buku ICV Perbulan Tahun 2020

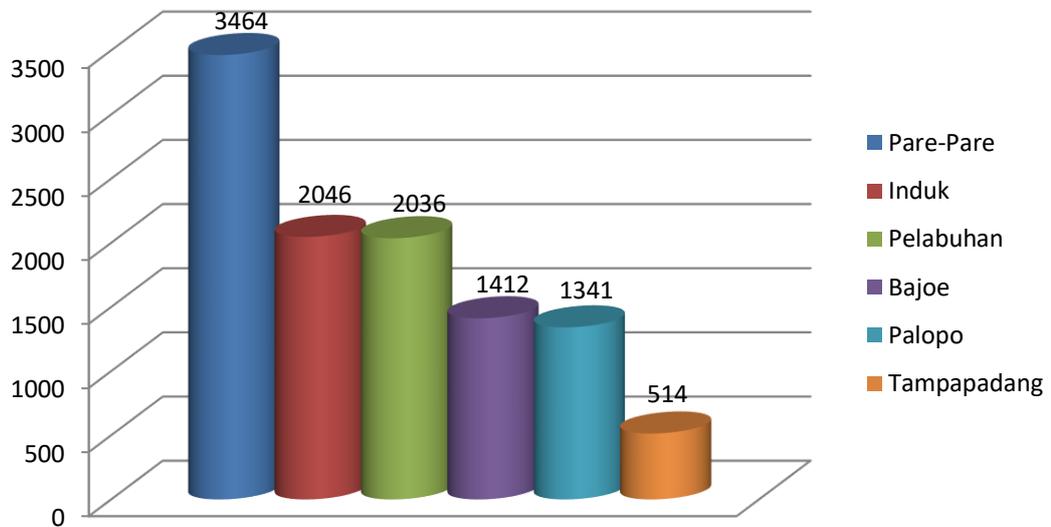
BULAN	Penerbitan ICV									Penerbitan ICV Legalisasi							TOTAL	
	Meningitis						Yellow Fever			Meningitis						Yellow Fever		
	Induk	Bajoe	Palopo	Pelabuhan Makassar	Tampa Padana	Pelabuhan Pare-pare	Induk	Pelabuhan Makassar	Palopo	Induk	Bajoe	Palopo	Pelabuhan Makassar	Tampa Padang	Pelabuhan Pare-pare	Induk		Palopo
Januari	1016	752	633	430	247	1769	34	54	9	18	0	3	5	1	3	0	0	4974
Februari	721	546	517	304	171	1411	4	52	4	10	3	6	5	0	7	0	0	3761
Maret	124	88	82	39	43	238	8	185	4	0	0	0	0	1	3	0	0	815
April	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Mei	1	0	0	0	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	8
Juni	1	0	0	0	0	4	14	568	2	1	0	0	0	0	0	0	1	591
Juli	4	1	6	2	0	1	7	66	9	0	0	0	0	0	0	0	0	96
Agustus	4	0	4	1	0	6	2	58	13	1	0	0	0	0	0	0	0	89
September	3	2	6	1	1	12	13	66	12	0	0	0	0	0	0	0	0	116
Oktober	5	7	3	2	17	5	12	47	10	0	0	0	0	0	0	1	0	109
Nopember	7	11	4	19	17	3	9	84	2	0	0	0	0	0	0	0	0	156
Desember	9	0	2	0	16	0	15	48	5	0	0	0	0	0	0	0	0	95
Jumlah	1895	1409	1257	798	512	3451	120	1228	73	30	3	9	10	2	13	1	2	10813

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-75 jumlah penerbitan buku ICV di KKP Kelas I Makassar selama Tahun 2020 sebanyak 10.813 buku, dengan jumlah penerbitan buku *ICV meningitis* sebanyak 9.389 buku, *Yellow fever* sebanyak 1424 buku. Jumlah penerbitan *ICV* tertinggi pada bulan Januari sebanyak 4974 buku. Hal ini sejalan dengan banyaknya yang di vaksinasi *meningitis* pada bulan Januari, terutama dari calon Jemaah umrah.

Penggantian buku *ICV* juga diberikan pada konsumen yang sebelumnya telah mendapatkan vaksinasi *meningitis* karena telah menunaikan ibadah haji dan bukti vaksinasinya terdapat pada Kartu Kesehatan Jemaah haji sehingga harus diganti dengan Buku *ICV*.

Grafik III-44 Distribusi Penerbitan Buku ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020



Sumber : Data Primer 2020

Pada Grafik III-50, terlihat penerbitan ICV pada tahun 2020 tertinggi Kantor Pare-Pare sebanyak 3.464 ICV, sedangkan terendah pada Wilker Tamba Padang sebanyak 514 ICV.

5. Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit

Tabel III-76 Distribusi Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang, Tidak Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2017 -2020

Tahun	Surat Keterangan Laik Terbang	Surat Keterangan Tidak Laik Terbang	Izin Angkut Orang Sakit
2017	6.116	0	44
2018	7.891	366	85
2019	6.735	279	85
2020	3.103	122	48

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-76, pemberian Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT) pada tahun 2020 sebanyak 3103 surat, sedangkan Surat Keterangan Tidak Laik Terbang sebanyak 122 surat. SKLT ini diterbitkan bagi seluruh Penumpang yang datang memeriksakan diri ke klinik Bandara sebelum terbang dan dinyatakan dapat menjalani perjalanan udara, sedangkan SKTLT diterbitkan bagi penumpang yang dinyatakan tidak

laik menjalani perjalanan udara setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter KKP.

Surat keterangan pemberian izin angkut orang sakit sepanjang Tahun 2020 diterbitkan sebanyak 48 surat, surat keterangan ini diterbitkan bagi Penumpang Kapal yang sakit namun *transportable* dan akan melakukan perjalanan dengan kapal laut.

Tabel III-77 Distribusi Pemberian Tidak Laik Terbang berdasarkan Maskapai Pada KKP Kelas I Makassar Tahun 2020

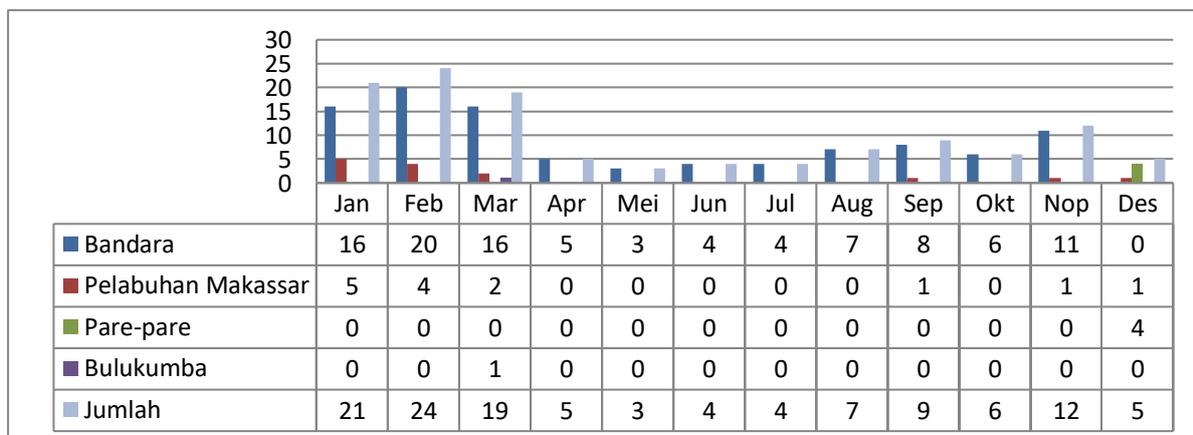
Maskapai	Bandara Int' Sultan Hasanuddin Makassar		
	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Citilink	3	5	8
Garuda	3	1	4
Transnusa	0	4	4
Batik Air	13	0	13
Wings Air	6	0	6
Lion Air	30	0	30
Sriwijaya	6	0	6
Jumlah	61	10	71

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-77, pemberian Surat Keterangan Tidak Layak Terbang (SKTLT) tertinggi pada maskapai Lion Air sebanyak 30 surat (42,25%) sedangkan yang terendah maskapai Garuda dan Transnusa sebanyak 4 surat (5,63%).

6. Rujukan Pasien

Grafik III-45 Distribusi Rujukan Pasien Berdasarkan bulan Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-45, Distribusi Rujukan Pasien sepanjang Tahun 2020 adalah sebanyak 119 rujukan, dengan jumlah rujukan pasien tertinggi pada Bulan Februari yaitu sebanyak 24 rujukan (20,17%) dan terendah Bulan Mei yaitu 3 rujukan (2,52%).

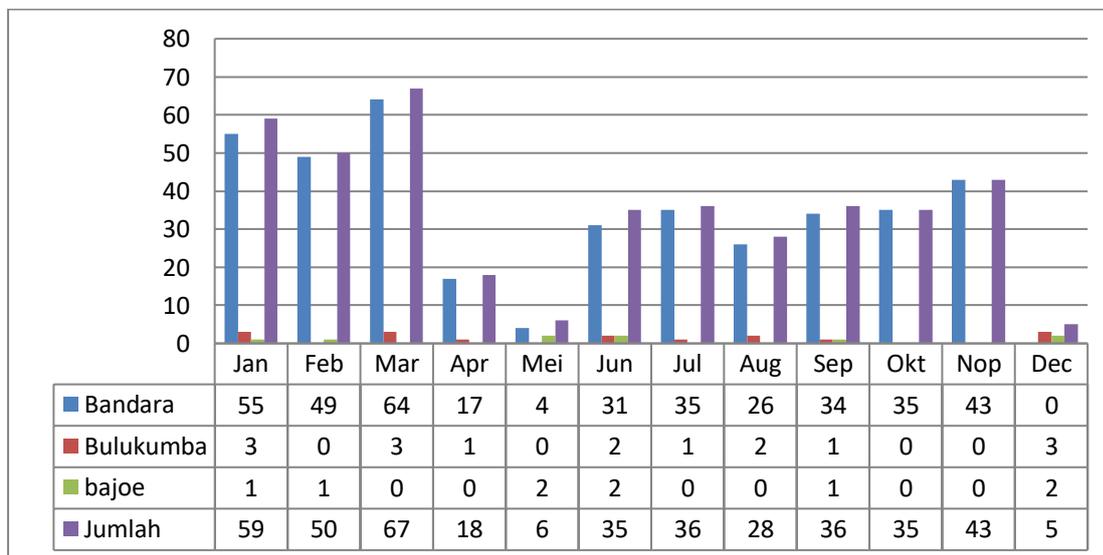
Untuk Wilayah Kerja Biringkassi, Bajoe, Palopo, Belangbelang, Tampa Padang, Malili, dan Pos Paotere tidak ada rujukan pasien sepanjang Tahun 2020 (nihil).



Gambar III-39 Proses Rujukan Pasien ke Rumah Sakit Rujukan

7. Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka

Grafik III-46 Pemeriksaan Angkut Jenazah/ Masuk Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka Berdasarkan Bulan Tahun 2020



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan grafik III-46, Pemeriksaan pada Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka sepanjang Tahun 2020 sebanyak 418 Jenazah, dengan jumlah pemeriksaan jenazah

tertinggi pada Bulan Maret sebanyak 67 Jenazah (16,02%) dan terendah Bulan Desember yaitu 5Jenazah (1,2%).

Untuk Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar, Pare-Pare, Biringkassi, Awerange, Palopo, Belang Belang, Malili, Tampa Padang dan Pos Paotere tidak ada pemeriksaan Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka sepanjang Tahun 2020 (nihil).

8. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

Kesehatan adalah salah satu modal utama dalam perjalanan ibadah haji, oleh karena itu setiap jamaah haji perlu menyiapkan diri agar memiliki status kesehatan yang optimal dan mempertahankannya hingga kembali tiba di tanah air, Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan kesehatan jamaah haji sebelum keberangkatannya ke Arab Saudi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan disamping dapat mengetahui status kesehatan jamaah haji yang akan berangkat juga bermanfaat untuk identifikasi faktor risiko jamaah haji. Dengan informasi tersebut maka dapat dilakukan beberapa tindakan preventif dan protektif sehingga angka kesakitan dan kematian jamaah dapat berkurang selama perjalanan haji.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji di tetapkan pentingnya tindakan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kesehatan haji yang mana upaya langkah konkritnya di lapangan dalam bentuk kegiatan penyuluhan/ sosialisasi kesehatan haji, pemeriksaan kesehatan haji dan pemberian vaksinasi. Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan salah satu upaya perlindungan dan menjadi persyaratan mutlak mendapatkan visa dari pemerintah Arab Saudi.

Pemberian vaksin dilakukan maksimal dua minggu sebelum keberangkatan, karena efektifitas vaksin mulai terbentuk 10-14 hari setelah memperoleh vaksinasi Meningitis Meningococcus. Upaya pengawasan Faktor risiko kesehatan pra Embarkasi Haji bagi pelaku perjalanan Internasional tahun 2020 di laksanakan di seluruh kabupaten/kota yang tergabung dalam embarkasi UPG tahun 2020.

Disamping itu dilakukan pula pengawasan International Certificate Vaccination (ICV) oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) seluruh Indonesia sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) seperti tercantum dalam Permenkes RI No.2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Permenkes RI.No.356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP.

Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten/kota sebanyak 7 lokasi, mulai bulan Februari – April 2020.

Tabel III-78 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

Lokasi Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
Dinkes Kab. Luwu Utara	4 - 5 Pebruari 2020
Dinkes Kab. Sidrap	13-14 Pebruari 2020
Dinkes Kota Palopo	15 Pebruari 2020
Dinkes Kab.Takalar	9 Maret 2020
Dinkes Kab. Gowa	12 Maret 2020
Dinkes Kab. Barru	3 April 2020
Dinkes Kab. Enrekang	3 - 4 April 2020

Sumber : Data Primer, 2020



Gambar III-40 Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

9. Rapat Koordinasi dengan Rumah Sakit Rujukan dan Lintas Sektor

Kesehatan adalah salah satu modal utama dalam perjalanan ibadah haji, oleh karena itu setiap jamaah haji perlu menyiapkan diri agar memiliki status kesehatan yang optimal dan mempertahankannya hingga kembali tiba di tanah air, Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan kesehatan jamaah haji sebelum keberangkatannya ke Arab Saudi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan disamping dapat mengetahui status kesehatan jamaah haji yang akan berangkat juga bermanfaat untuk identifikasi faktor risiko jamaah haji. Dengan informasi tersebut maka dapat dilakukan beberapa tindakan preventif dan protektif sehingga angka kesakitan dan kematian jamaah dapat berkurang selama perjalanan haji.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji di tetapkan pentingnya tindakan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kesehatan haji yang mana upaya langkah konkritnya di lapangan dalam bentuk kegiatan penyuluhan/ sosialisasi kesehatan haji, pemeriksaan kesehatan haji dan pemberian vaksinasi. Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan salah satu upaya perlindungan dan menjadi persyaratan mutlak mendapatkan visa dari pemerintah Arab Saudi.

Pemberian vaksin dilakukan maksimal dua minggu sebelum keberangkatan, karena efektifitas vaksin mulai terbentuk 10-14 hari setelah memperoleh vaksinasi Meningitis Meningococcus. Upaya pengawasan Faktor risiko kesehatan pra Embarkasi Haji bagi pelaku perjalanan Internasional tahun 2020 di laksanakan di seluruh kabupaten/kota yang tergabung dalam embarkasi UPG tahun 2020.

Disamping itu dilakukan pula pengawasan International Certificate Vaccination (ICV) oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) seluruh Indonesia sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) seperti tercantum dalam Permenkes RI No.2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Permenkes RI.No.356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP.

Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten/kota sebanyak 7 lokasi, mulai bulan Februari – April 2020.

Tabel III-79 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

Lokasi Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
Dinkes Kab. Luwu Utara	4 - 5 Pebruari 2020
Dinkes Kab. Sidrap	13-14 Pebruari 2020
Dinkes Kota Palopo	15 Pebruari 2020
Dinkes Kab. Takalar	9 Maret 2020
Dinkes Kab. Gowa	12 Maret 2020
Dinkes Kab. Barru	3 April 2020
Dinkes Kab. Enrekang	3 - 4 April 2020

Sumber : Data Primer, 2020



Gambar III-38 Pengawasan faktor Risiko Kesehatan Pra Embarkasi Haji Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

10. Pelatihan *On The Job Training* Pengambilan Spesimen Covid-19 di BBLK Makassar

Pada Tanggal 25 juni 2020 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar menyelenggarakan kegiatan *On The Job Training* Pemeriksaan Swab bagi tenaga kesehatan di puskesmas, Rumah sakit, KKP dan Dinas Kesehatan. Kegiatan ini berlangsung di BBLK diikuti 7 petugas dari KKP Kelas I Makassar (2 orang dari kantor induk, Wilker Tampapadang 1 Orang, Pelabuhan Makassar 1 Orang, Bulukumba 1 orang, Pare-pare 1 Orang, dan Bajoe 1 Orang). Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 s/d 16.00 WITA dengan menerapkan protocol kesehatan, diantaranya semua peserta dicek dulu suhu tubuhnya, kemudian disiapkan *hand sanitizer*.

Tempat duduk juga diberi jarak untuk menerapkan *physical distancing*. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBLK Makassar dr. Aswan Usman, M.Kes, beliau memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada tenaga kesehatan yang selama ini telah berupaya dalam pengendalian Covid-19 di wilayah masing-masing. Kegiatan ini bertujuan memberikan persiapan kepada tenaga kesehatan di puskesmas, laboratorium, rumah sakit dan KKP untuk mengantisipasi apabila kelak kebutuhan pengambilan specimen

untuk pemeriksaan PCR meningkat serta dapat melakukan pengepakan dan pengiriman specimen swab.

Syarat utama yang wajib dipenuhi adalah *universal precaution* untuk mencegah penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan maupun lingkungan sekitar. Semua pelaksana pengambil specimen swab harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap level 3. Alat itu minimal terdiri dari *Cover All Jumpsuits*, sarung tangan, Masker N95, kacamata *google*, dan sepatu *Boots*. Jika APD tidak lengkap, paramedic/tenaga kesehatan tidak boleh mengambil specimen tersebut. Pengambil specimen juga harus mengetahui protocol pemakaian APD secara berurutan apalagi pada saat melepas APD, hal ini agar aerosol yang timbul pada saat melepas tidak mencemari petugas maupun lingkungan/udara. Sedangkan untuk pengambilan swab dapat dilakukan melalui dua cara, yakni swab nasofaring dan swab orofaring, setelah pemaparan teori, semua peserta melakukan praktik pengambilan swab.

Untuk materi kedua tentang pengepakan dan pengiriman specimen. Spesimen pasien harus dilakukan tatalaksana sebagai UN3373, ketika akan diangkut/ditransportasikan dengan tujuan diagnostic atau investigasi. Disini dijelaskan bahwa semua specimen harus dikemas untuk mencegah kerusakan dan tumpahan dengan menggunakan tiga lapis (*Three Layer Packaging*) sesuai dengan pedoman dari WHO dan *International Air Transport Association (IATA)*. Spesimen disimpan dalam suhu 4-8 0C sebelum dikirim, tidak boleh dibekukan dalam Freezer. Swab Nasofaring dan orofaring harus dikirim dalam plastic klip secara terpisah (per pasien / specimen) dan harus dapat dipastikan bahwa specimen tetap terjaga kondisi suhunya saat diterima di Laboratorium.

Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan pegawai KKP Kelas I Makassar dapat memahami dan siap melakukan pengambilan specimen apabila sewaktu-waktu harus dikerjakan di wilayah masing-masing.



Gambar III-42 Kegiatan *On The Job Training* Pengambilan Sampel COVID-19 di BBBLK Makassar tanggal 24 Maret 2020

11. Penanganan Kesehatan Situasi Khusus Arus Mudik Natal dan Tahun baru 2021

Dalam situasi khusus arus mudik Natal dan Tahun baru 2021, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar memberikan pelayanan kesehatan di wilayah pelabuhan dan bandara bersama instansi terkait lainnya yang tergabung dalam Posko Terpadu Natal dan Tahun Baru 2020, tanggal 18 Desember 2020 s.d tanggal 8 Januari 2021.

Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, serta pelayanan rujukan bila dianggap perlu. Kegiatan ini dilaksanakan di 9 tempat, yaitu : Pelabuhan Laut Makassar, Parepare, Awerange, Bajoe, Tampapadang, Pelabuhan Ferry Simborong, Pos pelabuhan Paotere, Garongkong dan Pos Bira.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan staf kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang terdiri dari tenaga dokter, perawat, surveilans, dan tenaga teknis lain. Pengawasan dan pengamanan penumpang dilakukan selama 24 jam di posko terpadu bersama dengan Administrator Pelabuhan, Angkasa Pura, Administrator Bandara, Pelindo IV Makassar, Polsek pelabuhan, Polsek bandara, dan instansi terkait lainnya.

Tabel III-80 Data Kunjungan Posko Arus Mudik Natal dan Tahun Baru 2021 Berdasarkan Jenis Penyakit, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar

No	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita														Total
		< 1		1 - 4		5 - 9		10 - 14		15 - 18		19 - 40		> 40		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	ISPA					1						1	1	9	1	13
2	Sakit Gigi													3		3
3	Perawatan Luka											1	1	3		5
4	Gastritis													4		4
5	Myalgia															
6	Hipertensi											1	3	2		6
7	Kontrol TD												7	3	2	12
8	Febris			1									1		1	3
9	Motion sicknes											1				1
10	Pemeriksaan Rapid Test								1			5	5	6	2	19
11	Penurunan Kesadaran					1								6		7
12	Trauma Capitis				1											1
13	Cardiac Arrest														1	1
14	Gangguan Pencernaan atas									1						1
15	Chepalgia															
16	Dermatitis															
Jumlah				1	1	2				1	1	9	18	36	7	76

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel III-80, Jumlah Kunjungan Posko arus mudik Natal dan Tahun Baru 2021 sebanyak 76 orang.

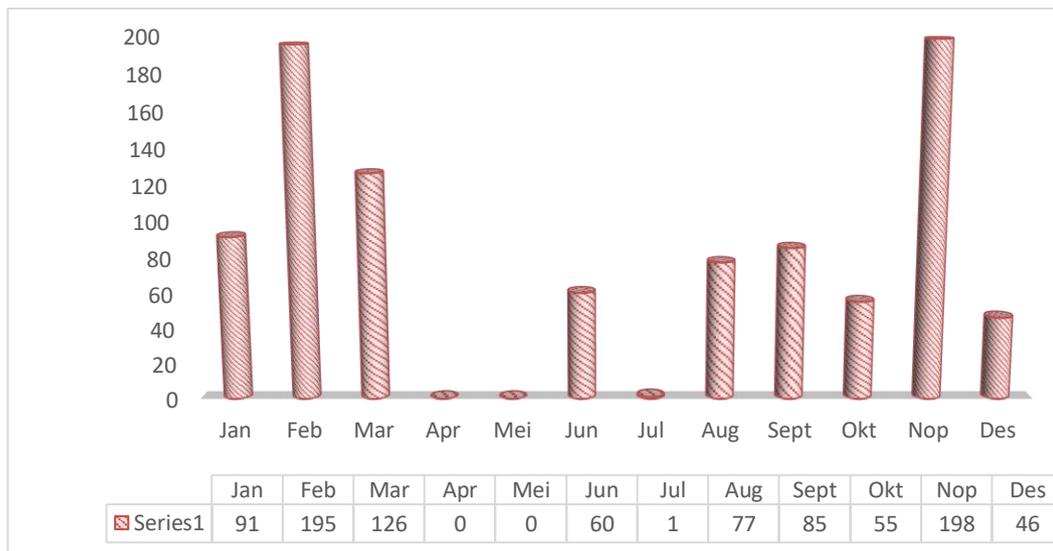


Gambar III-43 Posko Terpadu Natal 2020 dan Tahun Baru 2021

12. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit *HIV-AIDS*

Grafik III-47 Pelaksanaan *VCT Mobile* Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=934 Orang)



Sumber : Data Primer, 2020

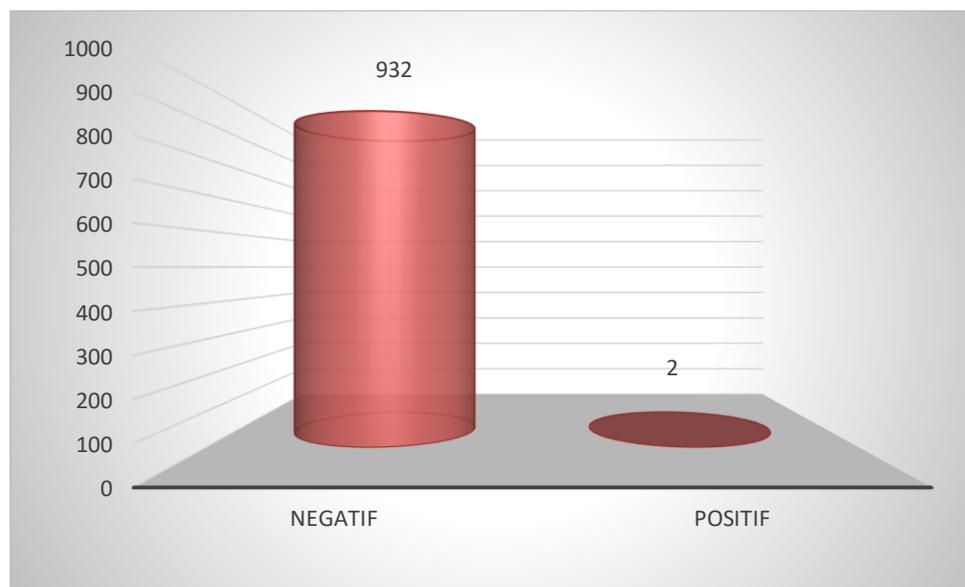
Dari Grafik III-47 Pelaksanaan *VCT Mobile* di Kantor Kesehatan Kelas I Makassar sepanjang tahun 2020 sebanyak 934 orang, dengan jumlah *VCT Mobile* tertinggi pada Bulan Nopember yaitu 198 orang (21,19%) dan terendah bulan Juli

sebanyak 1 orang (0,10%), sedangkan pada bulan April dan Bulan Mei (nihil), karena awal pandemi Covid-19.

VCT Mobile adalah kegiatan yang dilakukan diluar tempat layanan atau klinik, dimana kegiatan ini dikoordinasikan dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *screening* HIV AIDS bagi penyedia maupun pengguna jasa di wilayah pelabuhan, dalam bentuk *VCT Mobile* yang dilaksanakan di beberapa lokasi antara lain Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Parepare, Pelabuhan Awerange, Pelabuhan Bira, Pelabuhan Bajoe dan Pelabuhan rakyat Paotere.

Pelaporan capaian *VCT Mobile* pada aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) meliputi dua wilayah yaitu Pelabuhan Makassar (Pelabuhan Makassar, Paotere, Bira, Bajoe, Bandara hasanuddin) dan Pelabuhan Parepare

Grafik III-48 Jumlah Cakupan VCT Mobile Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=934 Orang)



Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Grafik III-48 diperoleh cakupan jumlah pemeriksaan *VCT Mobile* pada tahun 2020 sebanyak 934 orang dengan hasil negatif sebanyak 932 orang (99,7%), positif sebanyak 2 orang (0,21%).



Gambar III-44 Pelaksanaan Screening HIV AIDS dengan VCT Mobile

b. Layanan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis (TB)

Berdasarkan data WHO tahun 2017, penyakit tuberkulosis (TB) di Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia baik dalam jumlah keseluruhan kasus maupun kasus baru. Masalah kasus TB ini bukan hanya masalah di Indonesia saja dengan jumlah penduduk kurang lebih 261 juta jiwa tetapi juga masalah kesehatan di seluruh dunia.

Peran KKP Kelas I Makassar dalam penanggulangan penyakit TB adalah membantu penemuan kasus dengan melakukan kegiatan *screening* yang dilaksanakan oleh Seksi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan (PPK) Bidang Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah (UKLW). Kegiatan pengendalian Penyakit TB dilaksanakan dalam bentuk a) Sosialisasi Penyakit TB dan Pembentukan Jejaring TB pada Penyedia dan Pengguna Jasa di Wilayah Pelabuhan, b) Pelaksanaan *screening* kasus TB/ terduga menderita penyakit TB pada Pengguna dan Penyedia jasa di wilayah kerja KKP Kelas I Makassar.

Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini penyakit tuberkulosis bagi Penyedia dan Pengguna jasa di wilayah KKP Kelas I Makassar, dengan sasaran antara lain : Awak kapal, Karyawan Pelabuhan serta Pengguna Jasa disekitar wilayah pelabuhan.

Kegiatan deteksi dini ini meliputi pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik), anamnesa riwayat penyakit dan pemeriksaan laboratorium dengan melakukan

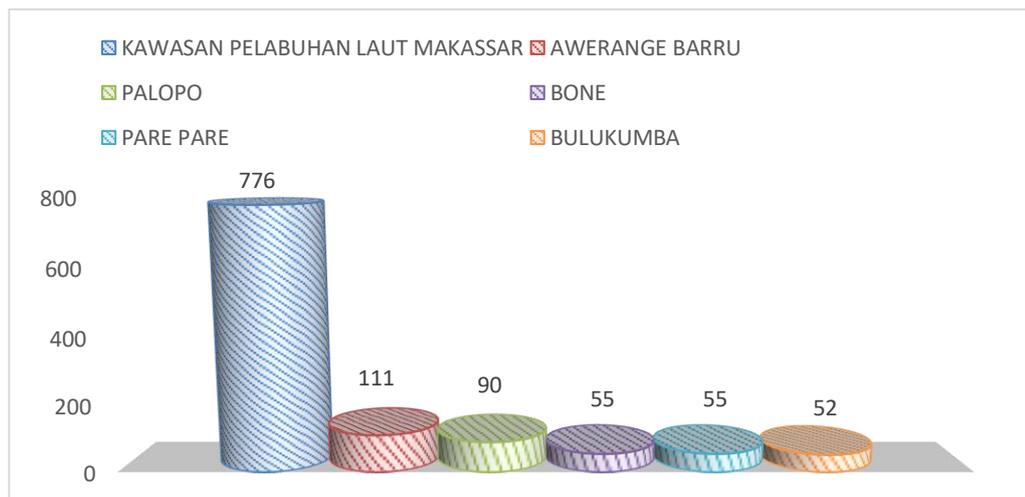
pewarnaan pada sampel sputum yang diawali dengan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis serta pencatatan pelaporan.



Gambar III-45 Pelaksanaan Kegiatan Deteksi Dini Terduga TB KKP Kelas I Makassar

Kegiatan ini dilaksanakan di enam wilayah kerja KKP Kelas I Makassar, diantaranya Pelabuhan Laut Makassar, Pelabuhan Laut Awerange Barru, Palopo, Bone, Pelabuhan Laut Parepare, Pelabuhan Laut Bulukumba. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat kita lihat distribusinya pada tabel di bawah ini:

Grafik III-49 Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.139 Orang)

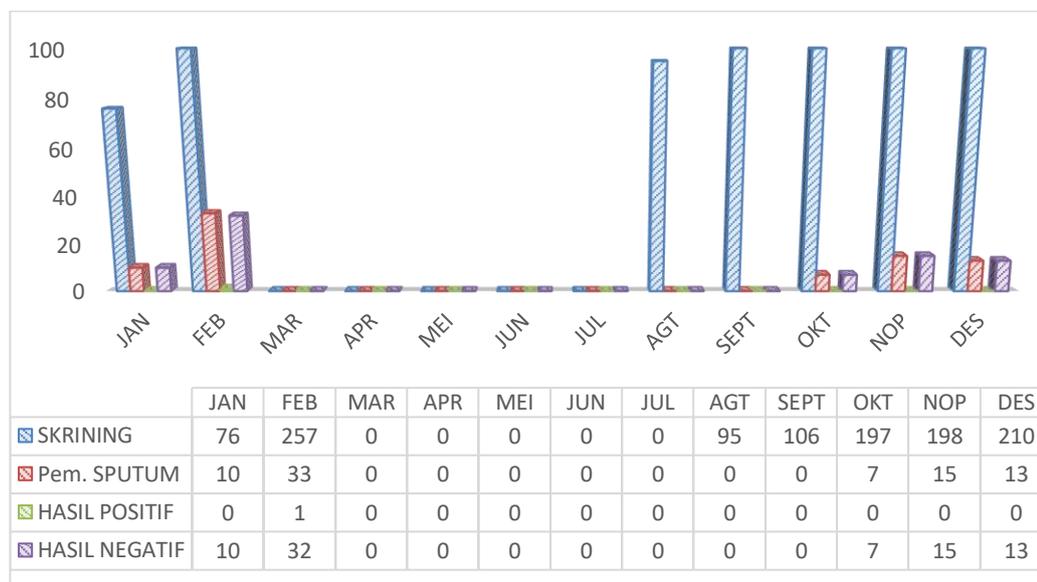


Sumber : Data Primer, 2020

Dari grafik III-49 dapat dilihat bahwa cakupan pelabuhan Makassar merupakan populasi terbesar dari kegiatan deteksi dini penyakit Tuberkulosis KKP Kelas I Makassar pada tahun 2020 yaitu sebanyak 776 orang (68,12%), sedangkan jumlah

skrining TB terendah yaitu pada Pelabuhan Laut Bulukumba yaitu sebanyak 52 orang (4,56%). Hasil deteksi dini penyakit Tuberkulosis berdasarkan bulan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III-81 Hasil Deteksi Dini Penyakit Tuberkulosis Berdasarkan Bulan Pelaksanaan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.1139 Orang)



Sumber : Sinkarkes, 2020

Dari tabel III-81 diatas dapat dilihat jumlah sasaran yang di *screening* sebanyak 1.139 orang dan yang dilakukan pemeriksaan sputum terhadap 78 orang yang memiliki gejala klinis dan keluhan yang mendukung, 1 sampel (1,28%) diantaranya positif (*scanty*) dan telah dilajukan pemeriksaan lanjutan (*Gen Expert*) dengan hasil negatif serta 22 sampel (98,71%) tidak ditemukan BTA.

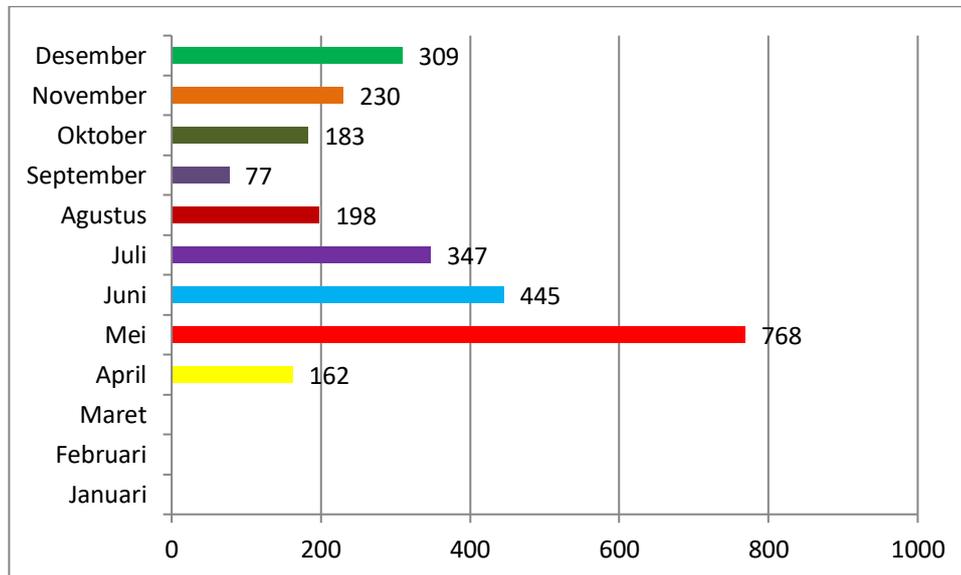
c. Pemeriksaan / *screening* COVID-19 Bagi ASN KKP Kelas I Makassar

Penyaringan atau *screening* Covid-19 adalah langkah penting dalam mencegah penularan penyakit yang diakibatkan virus corona. *Screening* merupakan tindakan awal yang dilakukan terhadap semua petugas yang melaksanakan tugas piket di pintu masuk pelabuhan maupun bandara. Tindakan ini menentukan langkah selanjutnya, apakah petugas harus segera dirujuk ke rumah sakit khusus rujukan Covid-19, perlu menjalani tes permulaan, atau bisa diperiksa secara umum sesuai dengan keluhan.

Screening Covid-19 dilakukan oleh petugas medis yang berkompeten sesuai dengan pedoman protokol penanganan Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan. Prosedur ini penting demi keamanan petugas itu sendiri serta orang lain yang berada di sekitarnya, termasuk keluarga dirumah.

Jumlah Petugas KKP Kelas I Makassar serta kontak erat yang dilakukan *screening* periode bulan 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik III-50 Hasil Pemeriksaan Rapid Test COVID-19 Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2020 (n=1.1139 Orang)



Dari Grafik III-50 di atas jumlah *screening* COVID-19 pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020 belum dilakukan disebabkan pada bulan tersebut belum mulai didapatkan kasus COVID-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Screening* terbanyak dilakukan pada bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 768 orang, karena pada bulan April telah terjaring beberapa petugas dengan hasil reaktif, sehingga setiap Petugas KKP diharuskan menjalani *Screening* dengan menggunakan rapid test, sedangkan yang memiliki gejala dilakukan pemeriksaan swab *Polymerase Chain Reaction* (PCR) yang sampelnya dirujuk ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Makassar dan BTKL-PP Kelas I Makassar.

TIM PENYUSUN PROFIL
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR
TAHUN 2020

Pengarah	:	dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
Penanggung Jawab	:	Nirwan SKM, M. Kes
Ketua	:	Yusrianto, SKM
Wakil Ketua	:	H. Nur Kamar, SKM, M.Kes
Sekretaris	:	Arfiani, SKM
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dra. Aisyah Sufrie, MSc.PH2. Asrun Salam, SKM, M.Kes3. Amran, SKM, M.Kes4. Masnar, AMd.KL, SE5. Markus Minggu, SKM, M.Kes6. Hj. Jumuriah, SKM, M.Kes7. dr. A. Lukman Hakim Amin8. Tubianto Anang Zulfikar, SKM, M.Epid9. Harina, AMd.KL10. Abdul Rahman Mustafa, SKM11. Rina Virgiana, S.Tr.KL12. Syahrianti Said, S.ST13. dr. Nurlaila Muhyiddin14. H. Ridwan, AMd.Kep15. H. Wahyudi Hidayat, S.Kep, Ns16. Sri Wahzuni, AMK17. Hastawavia, SKM18. Abd. Gani Buatan, SKM19. Hj. Nur Magfirah, SKM, M.Kes20. Hj. Fatmawati Salim, SKM21. Arni Angriany Amir, ST22. Mardiyana, SKM23. Nining Ayu Purnama, S.Kom24. Yusran, S.Kom25. Amriana Amin, AMd.Ak26. Arwin Amin, AMd.Kom